



RENCANA STRATEGIS 2021-2026



PEMERINTAH KOTA CILEGON
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT bahwa dengan limpahan rahmat dan karunia Nya, kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon Tahun 2021-2026.

Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap Pemerintah Daerah harus membuat RPJM Daerah dan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 7 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Cilegon Tahun 2005-2025 dan Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Cilegon Tahun 2020-2040, serta Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Cilegon Tahun 2016-2021. maka dengan ini Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon telah disusun.

Dengan selesainya penyusunan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon Tahun 2021-2026, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mencurahkan pikiran dan tenaga untuk mempersiapkan dan menyusun dokumen ini. Diharapkan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon 2021-2026 dapat menjadi salah satu dokumen perencanaan pembangunan dan dijadikan sebagai pedoman dalam implementasi program dan kegiatan pembangunan bidang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon.

Cilegon, September 2021

Plt. Kepala Pelaksana
BPBD Kota Cilegon

H. RUHADL ST. MM
NIP. 196803052002121002

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Landasan Hukum	I-5
1.3 Maksud dan Tujuan	I-11
1.4 Sistematika Penulisan	I-13
BAB II GAMBARAN PELAYANAN BPBD	II-1
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi BPBD Kota Cilegon	II-1
2.2 Sumber Daya BPBD Kota Cilegon	II-4
2.3 Kinerja Pelayanan BPBD Kota Cilegon	II-10
2.4 Hambatan dan Permasalahan yang Perlu Diantisipasi	II-22
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS OPD	III-1
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan BPBD Kota Cilegon	III-1
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program	III-2
3.3 Telaahan Renstra	III-17
3.4 Penentuan Isu-Isu Strategis	III-64
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	IV-1
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BPBD Kota Cilegon	IV-1
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	V-1

BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	VI-1
BAB VII	KINERJA BIDANG PENYELENGGARAAN URUSAN	VII-1
BAB VIII	PENUTUP	VIII-1
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Cilegon dengan luas wilayah 16.295,53 Ha sebagai kota industri, perdagangan, dan jasa dewasa ini banyak diminati oleh investor dalam dan luar negeri. Perkembangan pembangunan Kota Cilegon sampai dengan saat ini telah dirasakan peningkatan hasil dan manfaatnya oleh masyarakat. Dengan bertambahnya industri di Kota Cilegon dewasa ini tentunya menambah pula jumlah bangunan dan penduduk di Kota Cilegon.

Seiring dengan perkembangan kota, terdapat peningkatan kebutuhan akan pembangunan prasarana kota untuk memenuhi kebutuhan air bersih, drainase, persampahan, pengendalian banjir dan bencana lainnya serta juga adanya peningkatan jumlah bangunan fasilitas umum dan sosial termasuk ruang terbuka hijau. Kondisi ini tentunya bisa memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat Cilegon. Dampak positifnya antara lain yaitu adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Cilegon, sedangkan dampak negatifnya yaitu bisa menimbulkan bencana.

Menurut UU Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, pengertian bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh factor alam dan/atau factor non alam maupun factor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Potensi penyebab bencana dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) jenis yaitu :

1. Bencana alam

Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

2. Bencana non alam

Bencana non alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non alam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

3. Bencana sosial

Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh

manusia yang meliputi konflik social antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan terror.

Dalam perkembangannya di Kota Cilegon, untuk penanganan bencana sebelum OPD BPBD terbentuk, dilaksanakan oleh Satuan Pelaksana Penanggulangan Bencana (Satlak PB) yang didalamnya terlibat beberapa OPD dan Instansi vertikal misalnya OPD Badan Kesbang linmas (Sekretariat Satlak PB), Unsur Kodim Cilegon, Unsur Polres Cilegon, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas PU, PMI, Tagana dan lain-lain.

Menyadari adanya ancaman bencana dan sulitnya koordinasi antar instansi di Kota Cilegon, sebagai langkah antisipasi untuk pengurangan risiko bencana dan upaya mengurangi atau menghilangkan kerugian serta korban jiwa yang lebih besar bagi masyarakat, maka Pemerintah Kota Cilegon membentuk Badan Penggulangan Bencana Daerah (BPBD) berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 5 Tahun 2014 tentang Perangkat Daerah Kota Cilegon.

Pembentukan BPBD ini juga sebagai amanat Undang Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana dan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana serta Permendagri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana

Daerah. Sebagai tindak lanjut terbitnya Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 5 Tahun 2014, maka diterbitkan juga Peraturan Walikota Cilegon tentang Tata Kerja dan Uraian Tugas dan Jabatan Struktural Badan Penggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon.

Dengan telah terbentuknya OPD BPBD, untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal dalam penanggulangan bencana, maka perlu adanya perencanaan strategis pada organisasi perangkat daerah.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Cilegon Tahun 2021-2026, memasuki fase periode pembangunan tahap ke-4 dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Cilegon Tahun 2005-2025 dan merupakan kelanjutan dari RPJMD periode sebelumnya.

RPJMD Kota Cilegon Tahun 2021-2026 adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahun merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Walikota yang dituangkan dalam strategi pembangunan daerah berupa kebijakan dan program pembangunan, kerangka pendanaan pembangunan serta kaidah pelaksanaannya. Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan pembangunan daerah, RPJMD disusun dengan mempedomani RPJPD dan RPJMN, serta memperhatikan RPJMD Provinsi dan RTRW Kota Cilegon.

RPJMD yang disusun akan menjadi pedoman penyusunan Renstra Perangkat Daerah, dan dijabarkan tiap tahun dalam Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD). Dokumen RKPD akan menjadi pedoman penyusunan rancangan KUA PPAS untuk menyusun Rancangan APBD setiap tahunnya, serta menjadi acuan penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD).

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon Tahun 2021-2026 dilandasi oleh peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Cilegon dan Kotamadya Daerah Tingkat II Depok (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3828);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 7 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Cilegon Tahun 2005-2025;
10. Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon.
11. Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Cilegon Tahun 2020-2040;
12. Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 7 Tahun 2021 tentang RPJMD Kota Cilegon Tahun 2021-2026.

13. Peraturan Walikota Cilegon No. 2 Tahun 2015 tentang Tata Kerja Dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Penyusunan Rencana Strategis BPBD Kota Cilegon Tahun 2022-2026 dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan RPJMD Kota Cilegon Tahun 2021-2026 dan untuk menjadi pedoman serta acuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan yang mengacu pada RPJMD Kota Cilegon.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon adalah :

- 1) Pedoman bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon dalam melaksanakan program dan kegiatan sebagai amanah visi dan misi RPJMD sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penanggulangan bencana;

- 3) Sebagai pedoman untuk penilaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan membandingkan antara input, output, proses dan hasil (*outcome*) yang dicapai;
- 4) Sebagai dasar Penyusunan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja-OPD) dalam rangka mewujudkan terciptanya tujuan Pemerintah Kota Cilegon dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
- 5) Mempermudah pengendalian kegiatan dan pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait;
- 6) Monitoring, analisis, evaluasi kegiatan baik secara internal maupun eksternal;
- 7) Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) tentang rencana pembangunan tahunan; dan
- 8) Menjadi kerangka dasar bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam upaya meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan.

1.4 Sistematika Penulisan

Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon Tahun 2021-2026 disusun dengan sistematika sesuai dengan Permendagri 86 Tahun 2017 sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat : Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, dan Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN OPD

Memuat : Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi OPD, Sumberdaya OPD, dan Kinerja Pelayanan OPD.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS OPD

Memuat : Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD, Telaahan Visi Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaahan Visi Misi BNPB, Telaahan Visi Misi BPBD Provinsi Banten, Telaahan Visi Misi Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dan Penentuan Isu-isu Strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Memuat : Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
OPD

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Memuat : Rumusan Pernyataan Strategi dan Arah
Kebijakan Perangkat Daerah Lima Tahun
Mendatang

**BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA
PENDANAAN****BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG
URUSAN****BAB VIII PENUTUP**

BAB II**GAMBARAN PELAYANAN****BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH****KOTA CILEGON****2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon.

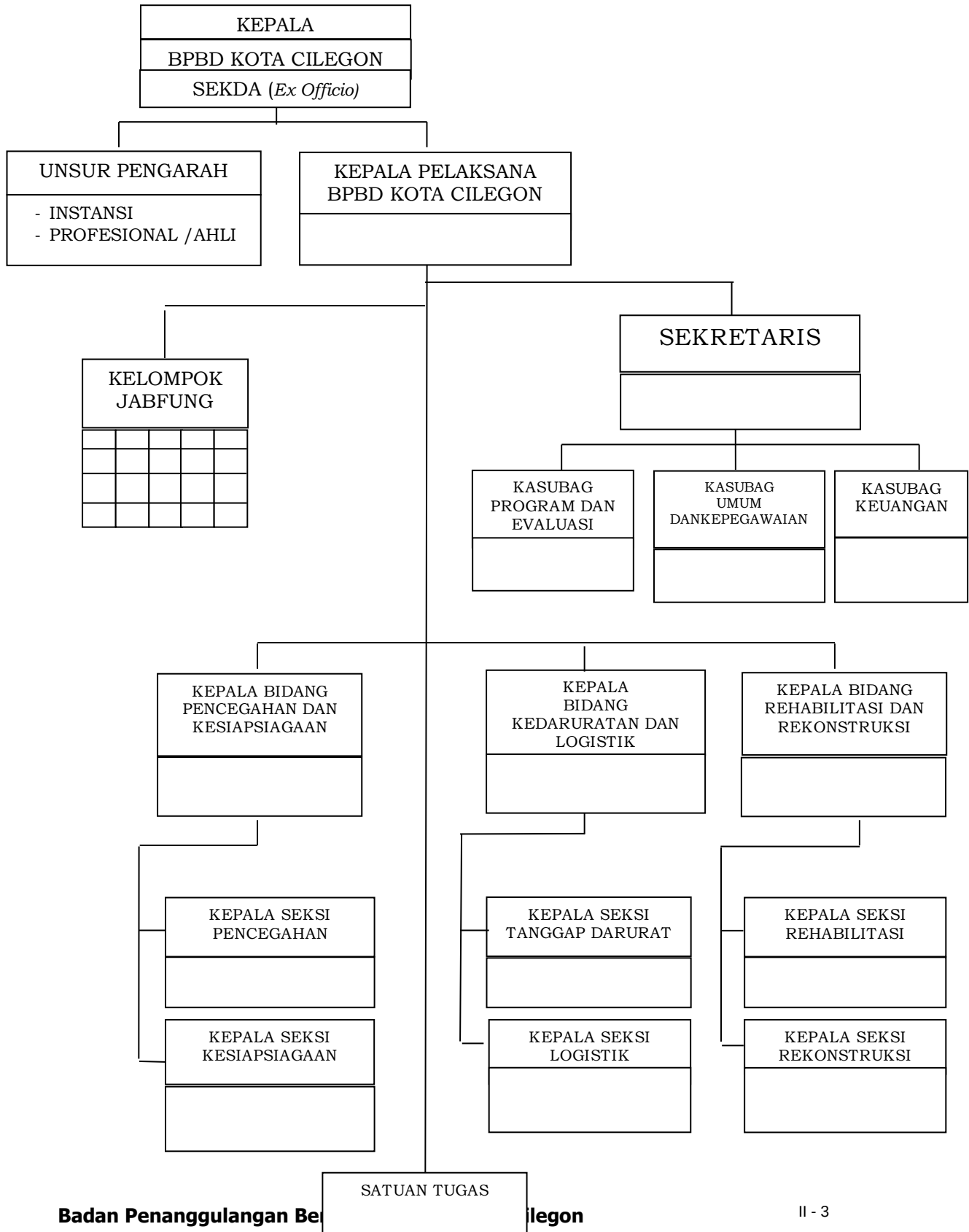
Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon berdasarkan Perda Nomor 5 tahun 2014 adalah :

- I. **Kepala Badan ;**
- II. **Unsur Pengarah;**
- III. **Unsur Pelaksana; Terdiri dari:**
 - a. Kepala Pelaksana
 - b. Sekretariat, membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum;
 - 2) Sub Bagian Keuangan; dan
 - 3) Sub Bagian Program dan Evaluasi.
 - c. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Pencegahan; dan
 - 2) Seksi Kesiapsiagaan.
 - d. Bidang Kedaruratan dan Logistik, terdiri dari :
 - 1) Seksi Tanggap Darurat; dan
 - 2) Seksi Logistik.
 - e. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, terdiri dari :
 - 1) Seksi Rehabilitasi; dan
 - 2) Seksi Rekonstruksi.
 - f. Satuan Tugas.
 - g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sedangkan uraian tugas dan fungsi Kepala BPBD dan unsur pelaksana berdasarkan Peraturan Walikota Cilegon Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penjabaran tugas dan fungsi Badan Penggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon

Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut :

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA CILEGON**



2.2. Sumber Daya SKPD

Dalam melaksanakan tugasnya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon memiliki sumber daya antara lain menyangkut sumber daya manusia dan peralatan serta perlengkapan kantor.

Dari sisi **sumber daya manusia**, aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon terdiri dari para pegawai yang diurai menurut status kepegawaian, kepangkatan, tingkat pendidikan formal/fungsional/struktural, dan jenis kelamin, sebagai berikut :

Tabel 2.1
Daftar Jumlah Pegawai
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon

a.	Berdasarkan Status Kepegawaian		
	– Pegawai Negeri Sipil	:	24 Orang
	– Pegawai (THL dan TKK)	:	22 Orang
	– Petugas Kebersihan	:	5 Orang
	– Petugas Keamanan	:	5 Orang
b.	Berdasarkan kepangkatan		
	– Gol.IV	:	6 Orang
	– Gol. III	:	14 Orang
	– Gol. II	:	5 Orang
c.	Berdasarkan Tingkat Pendidikan :		
	1. Pendidikan Formal		
	– S 2	:	8 Orang
	– S 1	:	11 Orang
	– D3	:	1 Orang
	– SLTA	:	4 Orang

	2. Pendidikan Struktural		
	ADUM / ADUMLA / DIKLATPIM IV		9 orang
	SPAMA / DIKLATPIM III		3 orang
	SPAMEN / DIKLAT PIM II		-
d.	Berdasarkan Jenis Kelamin	:	
	– Laki-laki	:	13 Orang
	– Perempuan	:	11 Orang

Sumber : Kasubag Umum dan Kepegawaian BPBD (2020)

Dari sisi **peralatan dan perlengkapan kantor**, aset yang dimiliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon saat ini merupakan aset BPBD dan mutasi dari Bagian Perlengkapan, Bagian Kominfo dan dari Bagian Umum Setda Kota Cilegon serta aset dari Badan Kesbanglinmaspol, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Daftar Aset Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon

No.	Nama Barang	Type / Merk / Bahan		Jumlah	Kondisi
1	Meja Kerja			6	Baik
2	Meja Kerja ½ Biro			3	Baik
			Karisma	15	Baik
			Orbitrend	5	Baik
3	Meja Kerja Pejabat Eselon II		Glory	1	Baik
4	Meja Kerja Pejabat Eselon III	MTP 03	Horse Metal	4	Baik
5	Meja Rapat			1	Baik
6	Minibus (penumpang 14 orang kebawah)	Grand Livina	Nissan	3	Baik
7	Kursi Putar		Ergotec	16	Baik

No.	Nama Barang	Type / Merk / Bahan		Jumlah	Kondisi
			Inviti	6	Baik
8	Kursi Rapat		Futura	56	Baik
9	Rak Besi/Metal		VIP	6	Baik
10	Lemari Besi/Metal		VIP	7	Baik
11	Filling Besi/Metal		VIP	10	Baik
12	Lemari Arsip untuk Arsip Dinamis		VIP	3	Baik
13	Lemari Es	2 Pintu	Sharp	1	Baik
14	Brand Kas	HS-40TA	Ichiban	2	Baik
15	Mesin Foto Copy	Docucentre IV 2060CP	Fuji Xerox	1	Baik
16	AC	Jetcool	LG	8	Baik
			Panasonic	2	Baik
			TCL	3	Baik
17	Komputer/Pc	IO 2020	DELL	4	Baik
			Lenovo dan hp	7	Baik
18	Laptop/Notebook	E440	Lenovo	2	Baik
		L40A	Toshiba	2	Baik
			Lenovo	6	
19	Printer	Ip 2770, Pixma MG7170, Pixma IX6560	Canon	4	Baik
		Dot Matrix LX310.	Epson	4	Baik
			HP	1	Baik
		L360	Epson	6	
		L850	Epson	2	
20	Mesin tik Elektrik	Ax-160	Nakajima	3	Baik
21	Mesin Penghancur Kertas	40404	Dahle	3	Baik
22	Dispenser	SWD 68EH-	Sharp	2	Baik

No.	Nama Barang	Type / Merk / Bahan		Jumlah	Kondisi
			Sanken	2	Baik
23	Kamera digital SLR	EOS 60D	Canon	1	Baik
		D3200, D3000	Nikon	4	Baik
		Ki+	Extreme	1	
24	TV		Sharp	2	Baik
			LG	3	Baik
			Panasonic	3	Baik
25	Handy Talky (HT)		Motorola	12	Baik
			Icom	11	
26	Faksimile		Panasonic	2	Baik
27	Alat Pemadam/Portable		Fixing	2	Baik
28	Proyektor + Attachmen		Infocus	1	Baik
			Toshiba	1	Baik
29	Sepeda Motor	KLX 150	Kawasaki	7	Baik
		Adress	Suzuki	2	Baik
		Beat	Honda	4	Baik
30	Senter			2	Baik
31	Electric Generating Set Lain – Lain	Loncin	Genset	5	Baik
32	Alat Hiasan		Bingkai KIR	5	Baik
33	Filling Besi/Metal	304	VIP	1	Baik
34	Tenda			31	
35	Mobil Pick up	Hilux	Toyota	1	Baik
		isuzu		2	Baik
		Nissan		1	
36	Alat Komunikasi Radio HF/FM Lainnya	Repeater	ICom	2	Baik
			Motorolla	3	Baik

No.	Nama Barang	Type / Merk / Bahan		Jumlah	Kondisi
37	Exhaust Fan		Maspion	3	Baik
38	Wireless	CCTV wireless	Telview	1	Baik
40	Pesawat Telephone		Panasonic	1	Baik
41	Alat Komunikasi Radio SSB	RIG	ICom	3	Baik
				1	Baik
42	Unit Pemancar HF/SW Lainnya			1	Baik
43	Motor Boat		Yamaha	2	Baik
44	Perahu Karet		Polytech	2	Baik
45	Alat Dapur Lain - Lain			1	Baik
46	Alat Rumah Tangga Lain - Lain	Bracket TV	Oximus	1	Baik
47	Lori		Krisbow	2	Baik
48	Mesin Gerinda		Modern	1	Baik
49	Mesin Las Listrik		General	1	Baik
50	Mesin Gergaji		STHIL	1	Baik
51	Bor		Modern	1	Baik
52	Kunci Pas Satu Set		JTool	1	Baik
53	Alat ukur Universal		Sanwa	2	Baik
			Garmin	1	Baik
54	Mesin Absensi		Solution	2	Baik
55	Lemari Kayu		NAC	2	
56	Sofa		Anugrah	1	

No.	Nama Barang	Type / Merk / Bahan		Jumlah	Kondisi
57	Alat Penghisap Debu		Sharp	1	
58	Kipas Angin		Cosmos	2	
59	Megaphone		TOA	4	
60	Stabilisator		Yamaritsu	2	
61	UPS		ICA	2	
62	Wireless Amplifier		Mayaka	2	
63	Translator UHF/VHF Stationary		Icom	1	
64	Multitester		Garmin	2	
65	Alat Keamanan Lainnya			2	
66	Water Treatment			1	
67	Portable Generating Set		honda	3	
68	Portable Water Pump		Yanmar	3	
69	Chain Saw		Stihl	1	
70	Papan Nama Instansi		Handmade	1	
71	Tempat Tidur Besi/Metal			55	
72	Sound System		Mayaka	1	
73	Tangga Alumunium		Werner	4	
74	Scanner		Lustek	1	
75	Compact Disk Player		LG	1	
76	Camera Adaptor			1	

Sumber : Penyimpan/PengurusBarang BPBD (2020)

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

Sebagai satuan kerja yang relatif baru di Kota Cilegon, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon dituntut untuk terus mensosialisasikan keberadaannya termasuk peran dan fungsi yang diamanatkannya. Hal ini juga untuk menghindari adanya pandangan terjadinya tumpang tindih terhadap fungsi dan peran dengan SKPD lain yang telah ada terlebih dahulu.

Dalam penanggulangan bencana, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon menjalankan peran sebagai koordinator dan menegaskan bahwa manajemen penanggulangan bencana bukanlah suatu kegiatan yang bersifat mendadak hanya untuk tanggap darurat bencana saja, akan tetapi meliputi berbagai aspek baik sebelum (pra bencana), pada saat bencana dan setelah terjadinya bencana (pasca bencana). Apabila diterapkan ke dalam alur program kerja, maka penanggulangan bencana merupakan suatu siklus sistemik kegiatan kesiapsiagaan, identifikasi bahaya, analisa resiko, tindakan preventif, respon bencana, serta rehabilitasi dan rekonstruksi yang berkesinambungan.

Capaian kinerja pada Renstra BPBD pada periode sebelumnya yaitu tahun 2016-2020 ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3
Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD
(Tahun 2016-2020)

N O	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Targ et NSP K	Targ et IKK	Targe t Lainn ya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Nilai Lakip Perangkat Daerah				CC	CC	B	B	BB	CC	C	B (69,53)	BB (72,33)	BB (78,43)	-	-	-	-	-
2	Tingkat Maturitas SPIP				3	3	3	3	3	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-
3	Indeks Resiko Bencana				Tinggi	Ting gi	Ting gi	Sedan g	Sedan g	Tinggi (182,4 0)	Tinggi (182,40)	Tinggi (164,3 2)	sedan g (147,2 1)	Sedan g (128,1 5)	-	-	-	-	-
4	Rasio Peningkatan Kemampuan tentang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana				28,75 %	50%	71,4 3%	85,71 %	100%	28,75 %	42,80%	64,29 %	71,43 %	71,43 %	100 %	87,50 %	90%	83,33 %	71,4 3%
5	Prosentase Penanganan Bencana				100%	100 %	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100 %	100%	100 %	100%	100 %
6	Persentase Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi				20%	40%	60%	80%	90%	15%	30%	50%	60%	77,78 %	75%	75%	83%	75%	86,4 2%

Tabel 2.4
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan SKPD
BPBD Kota Cilegon
(Tahun 2016-2020)

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Angga ran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Program Dukungan Pelayanan Pemerintahan	2,396,743,600.00	8,207,521,400	2.219.676.000	3.552.288.476	2.063.199.630	2,070,310,435.00	7.615.214.003	1.924.149.281	3.107.060.726	1.916.845.986	86,38 %	92,78%	86,68%	87,47 %	92,91 %		
Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	751,790,500.00	343,890,500.00	731.946.800	498.845.200	593.728.070	661,061,500.00	336,776,600	477.536.100	462.020.200	348.534.453	87.93%	97.93%	65,24%	92,62 %	58,70 %		
Program Kedaruratan dan Logistik	1,050,652,000.00	945,802,000.00	852.332.500	285.788.000	506.545.000	640,748,800.00	759,978,200	499.518.300	181.979.530	363.505.000	60.99 %	80.35%	58,60%	63,68 %	71,76 %		
Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi	486,500,000.00	250,035,000	373.900.000	181.979.530	29.936.000	369,977,741.00	126,062,000	97.409.000	65.769.000	15.366.000	76.05 %	44.53%	26,05%	71,10 %	51.33 %		

BPBD Kota Cilegon telah melakukan berbagai upaya dalam melakukan pengurangan risiko bencana periode 2016 – 2020 dengan Tujuan meningkatkan Ketentraman, ketertiban dan Perlindungan Masyarakat dengan Sasaran Meningkatnya Pencegahan Dampak dan Penanggulangan Bencana dan Bahaya Kebakaran dengan indikator sasaran yaitu Indeks Risiko Bencana Capaian Kinerja indikator sasaran ini didapat dari mengisi kuisisioner Peringkat Penilaian Kapasitas Daerah (7 Fokus Prioritas dan 71 Indikator pencapaian) dari BNPB.

Pendekatan teknis perhitungan indeks resiko bencana didasarkan pada Peraturan Kepala (Perka) BNPB No. 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana.

Pendekatan ini digunakan untuk memperlihatkan hubungan antara ancaman, kerentanan dan kapasitas yang membangun perspektif tingkat risiko bencana suatu kawasan. Berdasarkan pendekatan tersebut, terlihat bahwa tingkat risiko bencana amat bergantung pada :

1. Tingkat ancaman kawasan;
2. Tingkat kerentanan kawasan yang terancam;
3. Tingkat kapasitas kawasan yang terancam.

Pengkajian risiko bencana untuk menghasilkan kebijakan penanggulangan bencana disusun berdasarkan komponen ancaman, kerentanan dan kapasitas. Komponen Ancaman disusun berdasarkan parameter intensitas dan probabilitas kejadian. Komponen Kerentanan disusun berdasarkan parameter sosial budaya, ekonomi, fisik dan lingkungan. Komponen Kapasitas disusun berdasarkan parameter kapasitas regulasi, kelembagaan, sistem peringatan, pendidikan pelatihan keterampilan, mitigasi dan sistem kesiapsiagaan.

Selanjutnya Capaian sasaran Meningkatnya pencegahan dampak dan penanggulangan bencana pada Tahun 2020 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan BNPB yaitu bahwa indeks risiko bencana Kota Cilegon dengan skor 128,15 kelas risiko sedang.

Dengan demikian capaian sasaran pada Tahun 2020 sesuai target (indeks risiko bencana target sedang dan capaian sedang). Berikut ini tabel mengenai capaian indeks risiko bencana Kota Cilegon :

Tabel
CAPAIAN INDEKS RISIKO BENCANA KOTA CILEGON

TAHUN	TARGET INDEKS RISIKO BENCANA	CAPAIAN INDEKS RISIKO BENCANA (	KETERANGAN
2016	Tinggi	Tinggi (182,40)	
2017	Tinggi	Tinggi (182,40)	
2018	Tinggi	Tinggi (164,32)	
2019	Sedang	sedang (147,21)	
2020	Sedang	Sedang (128,15)	

Hal ini berarti upaya peningkatan kapasitas daerah yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Cilegon pada beberapa tahun terakhir sudah sesuai yang diharapkan karena mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, sehingga indeks risiko bencananya berkurang dari tinggi menjadi sedang.

Adapun rekomendasi kebijakan dari hasil perhitungan kapasitas daerah sebagai berikut:

- Prioritas
1. Perkuat Kebijakan dan Kelembagaan
 2. Pengkajian Risiko dan Perencanaan Terpadu
 3. Pengembangan Sistem Informasi, Diklat dan Logistik
 4. Penanganan Tematik Kawasan Rawan Bencana
 5. Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana
 6. Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana

7. Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana

Dan terdapat 3 Program utk mendukung pengurangan Risiko Bencana yaitu:

1. Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Terdapat Target upaya pencegahan bencana dengan memberi pelatihan kepada 7 (tujuh kelompok aparatur dan masyarakat adalah sbb:

- 1. Kelompok Pemuda; (Tahun Anggaran 2018)**
- 2. Kelompok Wanita (Tahun anggaran 2016)**
3. Kelompok Buruh/Karyawan
- 4. Kelompok Pelajar/Mahasiswa (Tahun Anggaran 2018)**
- 5. Kelompok Aparatur (PNS/Non PNS) (Tahun Anggaran 2019)**
- 6. Kelompok Guru (Tahun anggaran 2016)**
- 7. Kelompok RT/RW (Tahun anggaran 2017)**

Serta 7 (Tujuh) Perlatan Pendukung Kebencanaan yang ditargetkan adalah:

1. Sirine Tsunami,
- 2. Rambu Evakuasi (Tahun Anggaran 2018)**
3. Rambu Bencana,
- 4. Analisa Bencana/Aloha (Tahun anggaran 2016)**
5. CCTV Zona Industri
- 6. Alat Pelindung Diri (Tahun anggaran 2016)**
- 7. CCTV Zona Kota (Tahun anggaran 2017)**

Adapun kegiatan yang mendukung Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan sebagai berikut:

- Pengadaan dan pemeliharaan sarana pendukung kebencanaan,
- Apel siaga bencana,
- Pelatihan pencegahan bencana,
- Pengurangan risiko bencana,

- Pembinaan Kelurahan Tangguh Bencana,
- Pelayanan Informasi Rawan Bencana Drill Penanggulangan bencana,
- Pengamanan Hari Raya,
- Pelatihan kesiapsiagaan bencana, dan
- Penyusunan rencana kontijensi.

2. Program Kedaruratan dan Logistik

Salah satu indikator keberhasilan Program Kedaruratan dan Logistik yaitu terpenuhinya distribusi logistik terhadap kawasan rawan bencana serta capaian penanganan kedaruratan bencana. Berdasarkan Data dan Informasi Bencana Indonesia tercatat 4 (empat) jenis kejadian bencana yang pernah terjadi di Kota Cilegon yaitu banjir, kegagalan teknologi, kekeringan, dan cuaca ekstrim. Penentuan jenis bencana berpedoman pada Kerangka Acuan Kerja (KAK) BNPB tahun 2015. Berdasarkan KAK ada 12 jenis bencana yang akan dilakukan pengkajian yaitu bencana banjir, kegagalan teknologi, kekeringan, cuaca ekstrim, kebakaran hutan dan lahan, epidemi dan wabah penyakit, tanah longsor, gempabumi, tsunami, banjir bandang, gelombang ekstrim dan abrasi dan letusan gunung api.

Berdasarkan Data dan Informasi Bencana (DIBI) serta kondisi wilayah di Kota Cilegon, maka potensi bencana yang mengancam Kota Cilegon sebanyak 11 jenis bencana yaitu banjir, kegagalan teknologi, kekeringan, cuaca ekstrim, kebakaran hutan dan lahan, epidemi dan wabah penyakit, tanah longsor, gempabumi, tsunami, banjir bandang dan gelombang ekstrim dan abrasi. Jenis potensi bencana terdiri dari bencana yang pernah terjadi dan yang belum terjadi. Bencana yang belum pernah terjadi di Kota Cilegon dikategorikan berpotensi berdasarkan analisa dari pengkajian risiko bencana yang dilakukan. Pengkajian risiko bencana di Kota Cilegon akan dilakukan terhadap 11 jenis bencana.

Adapun rekap Kejadian Bencana Kota Cilegon di Tahun 2016 – 2020 sebagai berikut:

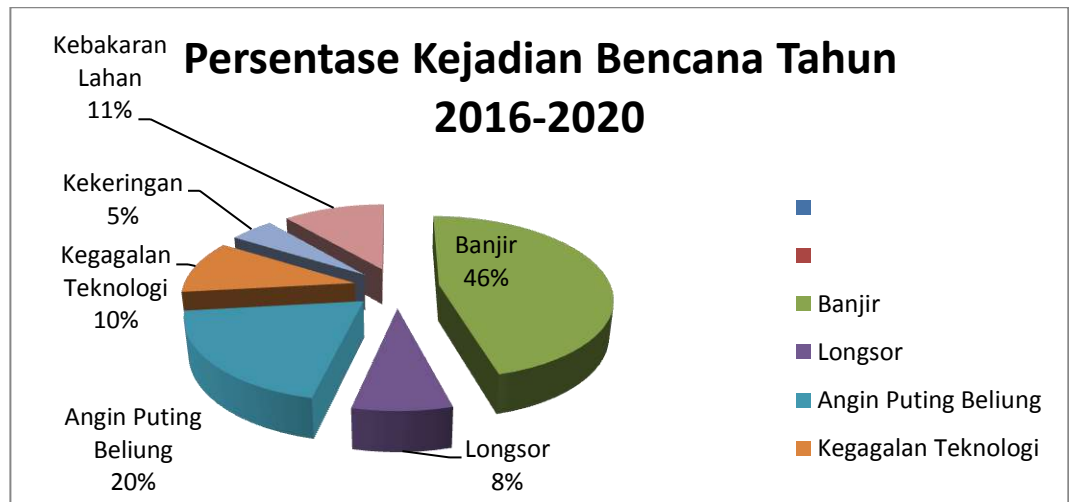
Rekapitulasi Kejadian Bencana di Kota Cilegon
Selama tahun 2016-2020

No	Bencana	Tahun				2020	Jumlah	Persentase
		2016	2017	2018	2019			
1	Banjir	27	8	10	10	10	65	45,77
2	Longsor	5	3	1	1	1	11	7,75
3	Angin Puting Beliung	6	3	11	4	4	28	19,72
4	Kegagalan Teknologi	1	8	2	3	1	15	10,56
5	Kekeringan		1		6		7	4,93
6	Kebakaran Lahan				16	6	16	11,27
Jumlah		39	23	24	40	22	142	

Sumber: subbag program dan evaluasi th. 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kejadian bencana di Kota Cilegon dari rentang tahun 2016 hingga 2020 terdapat total jumlah kejadian bencana sebanyak 142 (Seratus Empat Puluh dua) kali dengan 6 (enam) jenis kejadian bencana. berdasarkan sejarah kejadian bencana Kota Cilegon berisiko tinggi terhadap potensi bencana dan tidak tertutup kemungkinan bahwa bencana tersebut akan terjadi lagi serta menimbulkan kerugian yang lebih besar baik materi ataupun korban jiwa. Persentase kejadian bencana di Kota Cilegon dari rentang tahun 2016 hingga 2020 menurut Data dan Informasi Bencana Indonesia dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar 1



Berdasarkan gambar di atas persentase kejadian bencana di Kota Cilegon dari rentang tahun 2016 hingga 2020 yang paling besar adalah bencana banjir dengan persentase 46%, Selanjutnya disusun dengan bencana Angin puting beliung, Kebakaran lahan, Kegagalan teknologi, Longsor dan kekeringan. Persentase kejadian bencana di Kota Cilegon diperoleh dari perbandingan jumlah kejadian perbencana dengan total kejadian bencana di Kota Cilegon.

Seluruh kejadian bencana tersebut dapat ditangani dengan baik, sehingga indikator capaian penanganan kedaruratan bencana tercapai 100%. Dalam pelaksanaan tugas penanganan bencana, BPBD Kota Cilegon dibantu oleh Unsur OPD Terkait, TNI/Polri, Pihak kecamatan dan kelurahan, Unsur Relawan dari PMI, Tagana, Kelurahan tangguh Bencana, unsur akademisi dan masyarakat yang peduli dengan kebencanaan. Sedangkan indikator prosentase distribusi logistik pada Kawasan rawan bencana tercapai 100% dimana distribusi bantuan pengiriman logistik diberikan di titik daerah yang terdampak bencana di Kota Cilegon.

Kegiatan-kegiatan yang mendukung program Kedaruratan dan Logistik adalah :

- Penyediaan Dukungan Logistik Kebencanaan,
- Operasional Tanggap Darurat dan
- Operasional Pendistribusian logistik dan Peralatan Pendukung Kebencanaan.

3. Program Rekonstruksi dan Rehabilitasi

Bentuk kegiatan – kegiatan yang mendukung program rekonstruksi dan rehabilitasi adalah:

Penyusunan Baseline DALA (Damage And Loss Assesment),
Penyusunan SOP, Pelayanan Pasca Bencana dan
Penyelenggaraan Komunikasi Bencana Lintas Lembaga.

Kegiatan Base line DALA adalah Penilaian Kerusakan dan Kerugian yang bertujuan untuk menilai kerusakan yang terjadi pada sarana dan prasarana publik dan non publik. DALA ini merupakan salah satu metode BNPB dalam mekanisme pengusulan dan penetapan bantuan pasca bencana sebagaimana diatur dalam Perka BNPB No. 15 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana.

Untuk Kegiatan Penyusunan SOP Rehabilitasi dan Rekonstruksi Tahap 1 TA. 2017 ini meliputi 3 SOP yaitu SOP Pengelolaan Baseline DALA, SOP Pelayanan Perbaikan lingkungan Daerah Bencana dan SOP Pelayanan Dukungan Rekonstruksi Sarana dan Prasarana Pasca Bencana. SOP ini menjadi acuan bagi BPBD Kota Cilegon dalam hal bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi dalam melaksanakan pekerjaan maupun memberikan bantuan kepada masyarakat/wilayah yang terkena bencana.

Dan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana pada Tahap Pasca Bencana meliputi Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh SKPD dan instansi terkait dengan dikoordinasikan oleh kepala BPBD sebagaimana diatur dalam pasal 60 Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan Penanggulangan Bencana serta menjalankan fungsi BPBD yaitu Fungsi Koordinasi.

Diperlukannya pelibatan para pemangku kepentingan ini guna membangun wilayah pasca bencana menjadi lebih baik dan lebih aman. Atas hal-hal tersebut maka diperlukan Koordinasi, Monitoring, dan Evaluasi penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana di Kota Cilegon secara berkala dan terpadu bersama SKPD Minimal 1 kali dalam 3 bulan.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Sebelum membahas hambatan dan permasalahan yang perlu diantisipasi, menurut Dokumen Kajian Risiko Bencana (KRB) Kota Cilegon Tahun 2015, potensi bencana yang mengancam sebanyak 11 jenis ancaman potensi bencana di Kota Cilegon yaitu: banjir, kegagalan teknologi, kekeringan, cuaca ekstrim, kebakaran hutan dan lahan, epidemi dan wabah penyakit, tanah longsor, gempa bumi, tsunami, banjir bandang, gelombang ekstrim dan abrasi.

Tabel 2.5

INDEKS RISIKO MULTI BENCANA KOTA CILEGON TAHUN 2015

Sumber: Hasil Kajian BNPB

I. INDEKS RISIKO BENCANA BANJIR

NO	KECAMATAN	BAHAYA	
		LUAS (Ha)	KELAS
1.	CIWANDAN	1.419	SEDANG
2.	CITANGKIL	1.572	SEDANG
3.	PULOMERAK	330	TINGGI
4.	PURWAKARTA	1.107	TINGGI
5.	GROGOL	972	SEDANG
6.	CILEGON	359	SEDANG
7.	JOMBANG	1.042	TINGGI
8.	CIBEBER	1.012	TINGGI
Kota Cilegon		7.813	TINGGI

II. INDEKS RISIKO BENCANA KEGAGALAN TEKNOLOGI

NO	KECAMATAN	BAHAYA	
		LUAS (Ha)	KELAS
1.	CIWANDAN	1.074	TINGGI
2.	CITANGKIL	1.534	TINGGI
3.	PULOMERAK	89	TINGGI
4.	PURWAKARTA	257	TINGGI
5.	GROGOL	1.859	TINGGI
6.	JOMBANG	47	TINGGI
7.	CIBEBER	316	TINGGI
Kota Cilegon		5.175	TINGGI

III. INDEKS RISIKO BENCANA KEKERINGAN

NO	KECAMATAN	BAHAYA	
		LUAS (Ha)	KELAS
1.	CIWANDAN	4.435	RENDAH
2.	CITANGKIL	3.044	RENDAH
3.	PULOMERAK	1.986	RENDAH
4.	PURWAKARTA	1.529	RENDAH
5.	GROGOL	2.338	RENDAH
6.	CILEGON	915	RENDAH
7.	JOMBANG	1.155	RENDAH
8.	CIBEBER	2.149	RENDAH
Kota Cilegon		17.550	RENDAH

IV. INDEKS RISIKO BENCANA CUACA EKSTRIM

NO	KECAMATAN	BAHAYA	
		LUAS (Ha)	KELAS
1.	CIWANDAN	3.197	TINGGI
2.	CITANGKIL	2.616	TINGGI
3.	PULOMERAK	844	TINGGI
4.	PURWAKARTA	1.450	TINGGI
5.	GROGOL	1.675	TINGGI
6.	CILEGON	734	TINGGI
7.	JOMBANG	1.039	TINGGI
8.	CIBEBER	1.847	TINGGI
Kota Cilegon		13.404	TINGGI

V. INDEKS RISIKO BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

NO	KECAMATAN	BAHAYA	
		LUAS (Ha)	KELAS
1.	CIWANDAN	1.152	SEDANG
2.	CITANGKIL	713	SEDANG
3.	PULOMERAK	1.724	SEDANG
4.	PURWAKARTA	360	SEDANG
5.	GROGOL	851	SEDANG
6.	CILEGON	170	SEDANG
7.	JOMBANG	73	SEDANG
8.	CIBEBER	427	SEDANG
Kota Cilegon		5.472	SEDANG

VI. INDEKS RISIKO BENCANA EPIDEMI DAN WABAH PENYAKIT

NO	KECAMATAN	BAHAYA	
		LUAS (Ha)	KELAS
1.	PULOMERAK	3	RENDAH
2.	PURWAKARTA	386	RENDAH
3.	GROGOL	4	RENDAH
4.	JOMBANG	244	RENDAH
5.	CIBEBER	20	RENDAH
Kota Cilegon		1.822	RENDAH

VII. INDEKS RISIKO BENCANA TANAH LONGSOR

NO	KECAMATAN	BAHAYA	
		LUAS (Ha)	KELAS
1.	CIWANDAN	651	TINGGI
2.	PULOMERAK	1.870	TINGGI
3.	PURWAKARTA	587	SEDANG
4.	GROGOL	1.269	SEDANG
5.	CILEGON	55	SEDANG
6.	CIBEBER	104	SEDANG
Kota Cilegon		4.536	TINGGI

VIII. INDEKS RISIKO BENCANA GEMPA BUMI

NO	KECAMATAN	BAHAYA	
		LUAS (Ha)	KELAS
1.	CIWANDAN	4.435	RENDAH
2.	CITANGKIL	3.044	SEDANG
3.	PULOMERAK	1.986	RENDAH
4.	PURWAKARTA	1.529	SEDANG
5.	GROGOL	2.338	SEDANG
6.	CILEGON	915	SEDANG
7.	JOMBANG	1.155	SEDANG
8.	CIBEBER	2.149	SEDANG

Kota Cilegon	17.551	SEDANG
--------------	--------	--------

IX. INDEKS RISIKO BENCANA TSUNAMI

NO	KECAMATAN	BAHAYA	
		LUAS (Ha)	KELAS
1.	CIWANDAN	526	TINGGI
2.	CITANGKIL	257	TINGGI
3.	PULOMERAK	139	TINGGI
4.	GROGOL	101	TINGGI
Kota Cilegon		1.023	TINGGI

X. INDEKS RISIKO BENCANA BANJIR BANDANG

NO	KECAMATAN	BAHAYA	
		LUAS (Ha)	KELAS
1.	CIWANDAN	250	TINGGI
2.	CITANGKIL	62	TINGGI
3.	PULOMERAK	310	TINGGI
4.	PURWAKARTA	275	TINGGI
5.	GROGOL	271	TINGGI
6.	CILEGON	43	TINGGI
7.	JOMBANG	320	TINGGI
Kota Cilegon		1.530	TINGGI

XI. INDEKS RISIKO BENCANA GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI

NO	KECAMATAN	BAHAYA	
		LUAS (Ha)	KELAS
1.	CIWANDAN	250	SEDANG
2.	CITANGKIL	74	SEDANG
3.	PULOMERAK	320	SEDANG
4.	GROGOL	92	SEDANG
Kota Cilegon		736	SEDANG

Selain 11 ancaman tersebut, masih ada 2 ancaman yang tidak dikaji oleh BNPB yaitu ancaman konflik sosial dan teror.

Pencapaian tujuan yang telah ditentukan tentunya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang meliputi lingkungan internal dan eksternal. Kondisi lingkungan tersebut akan memberikan kekuatan dan kelemahan bagi organisasi yang baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi jalannya organisasi dalam bentuk peluang dan ancaman. Apabila kondisi lingkungan tersebut tidak bisa dikenali dan diidentifikasi secara baik oleh organisasi, maka akan berakibat fatal terhadap kelangsungan organisasi tersebut.

Perencanaan strategik instansi Pemerintah Daerah memerlukan integrasi antara keahlian Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Lainnya, agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global.

Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman/tantangan (*threats*) yang ada.

Dalam rangka menyikapi perubahan paradigma akibat perkembangan lingkungan strategik yang terus berkembang terdapat beberapa kondisi yang menjadi sebuah peluang dan tantangan bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon dalam melaksanakan fungsi pelayanan, antara lain adalah :

Lingkungan Internal

Faktor-faktor lingkungan internal adalah segala sesuatu yang ada di dalam organisasi yang secara langsung berpengaruh terhadap kegiatan organisasi. Faktor lingkungan internal terdiri dari aspek operasional yang meliputi sistem dan prosedur kerja, fungsi manajemen, sarana dan prasarana, keuangan serta teknologi yang diperlukan SKPD. Faktor internal akan memberikan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) pada organisasi. Adapun hasil identifikasi faktor internal adalah :

Kelemahan (*Weakness*)

1. Koordinasi antar instansi, SKPD dan relawankebencanaan belum terpadu;
2. Kurangnya kuantitas dan kualitas SDM aparatur dalam Penanggulangan Bencana;
3. Kurangnya sarana dan prasarana serta logistik untuk penanggulangan bencana;
4. Anggaran untuk kebencanaan belum memadai;
5. Kurangnya standarisasi penanggulangan bencana;
6. Belum ada sistem informasi kebencanaan;
7. Belum optimalnya sistem pengambilan keputusan dalam penanggulangan bencana;
8. Sistem Peringatan Dini Kebencanaan belum memadai; dan
9. Belum adanya peraturan perundang-undangan tentang kebencanaan tingkat Kota Cilegon.

Kekuatan (*Strenght*)

1. Adanya peraturan perundang-undangan dalam kebencanaan tingkat nasional;
2. Adanya Struktur dan organisasi BPBD;
3. Adanya dukungan pimpinan;
4. Adanya pegawai BPBD;
5. Memiliki Pusat pengendali operasi penanggulangan bencana; dan
6. Adanya anggaran untuk penanggulangan bencana.

Lingkungan Eksternal

Merupakan faktor-faktor di luar organisasi yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kemampuan organisasi yang meliputi aspek ekonomi, sosial budaya, keamanan dan teknologi. Faktor eksternal inilah yang akan memberikan peluang (opportunity) tapi juga memunculkan tantangan (threats).

Ancaman/tantangan(*Threats*)

1. Indeks risiko bencana Kota Cilegon Tahun 2020 dengan skor 128,15 kelas risiko sedang;
2. Adanya ancaman bencana di Kota Cilegon
3. Letak geografis Kota Cilegon yang dekat dengan gunung anak Krakatau dan adanya pantai/laut;
4. Adanya industri kimia dan tempat penyimpanan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);
5. Kondisi geologis yang berada diantara lempeng Asia, Australia dan Pasifik;
6. Belum adanya peraturan dana siap pakai untuk penanggulangan bencana di daerah;
7. Masih ada infrastruktur yang kondisinya masih rusak, sehingga menyulitkan petugas menuju lokasi bencana;
8. Belum tersedianya tempat evakuasi yang memadai;
9. Peraturan perundangan yang sering mengalami perubahan;
10. Sulitnya koordinasi dengan lintas sektoral (instansi, relawan dan SKPD terkait) dalam penanggulangan bencana;
11. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kebencanaan; dan
12. Adanya perubahan iklim global yang akan menambah intensitas bencana alam di semua wilayah.

Peluang (*Opportunities*)

1. Adanya dukungan pemerintah Kota Cilegon yang baik;
2. Adanya masyarakat yang berpartisipasi dalam penanggulangan bencana;
3. Stabilitas keamanan, sosial dan politik regional baik dan stabil;
4. Mudahnya akses koordinasi dengan BPBD Provinsi dan BNPB;
5. Kesempatan pengembangan kualitas aparatur perencanaan melalui pendidikan dan pelatihan baik di tingkat Pusat, ProvinsimaupunKabupaten/Kota;
6. Akses dan perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat, mempermudah proses dan pelaksanaan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah;

7. Adanya perguruan tinggi negeri dan swasta;
8. Adanya pusat studi mitigasi bencana Untirta;
9. Sebagian besar industri sudah memiliki sistem tanggap darurat;
dan
10. Banyaknya industri padat modal.

B A B III**PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS OPD**

**3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
BPBD Kota Cilegon**

Tabel. 3.1

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Indeks Risiko Bencana masih tinggi (Khususnya dalam menghadapi bencana yang berpotensi tinggi, sedang dan rendah: Sumber Kajian Risiko Bencana Kota Cilegon 2016 - 2020)	Upaya Penanganan Banjir	Perubahan tata guna lahan yang tidak sesuai peruntukannya
		eksploitasi SDA yang tidak terukur karena Pemkot Cilegon belum memiliki neraca SDA dan Dokumen Inventarisasi Lingkungan Hidup
		Belum Terintegrasinya Sistem Drainase kawasan dan kurangnya kapasitas saluran sehingga tidak mampu menampung debit air limpasan, selain itu kapasitas daya tampung badan air tidak memadai
	Mitigasi Bencana Belum Optimal	Keterbatasan alat-alat kebencanaan yang menjadi pendukung utama dalam penanganan bencana
		belum adanya Sistem Peringatan Dini yang terintegrasi dan belum updating Jalur Evakuasi di daerah resiko bencana tinggi
		Belum ada Regulasi yang lengkap tentang Penanggulangan Bencana (Rencana Penanggulangan Bencana dan Pengurangan Risiko Bencana)

		Masih belum terjalin komunikasi yang efektif dengan industri baik yang berada di zona I, II maupun III, sehingga masih ada industri yang enggan memberikan data terkait kebencanaan
		Masih kurang koordinasi dengan SKPD/instansi terkait, sehingga hasil belum maksimal

Berdasarkan hasil kajian risiko, Berdasarkan Data dan Informasi Bencana Indonesia tercatat 4 (empat) jenis kejadian bencana yang pernah terjadi di Kota Cilegon yaitu banjir, kegagalan teknologi, kekeringan, dan cuaca ekstrim. Penentuan jenis bencana berpedoman pada Kerangka Acuan Kerja (KAK) BNPB tahun 2015. Berdasarkan KAK ada 12 jenis bencana yang akan dilakukan pengkajian yaitu bencana banjir, kegagalan teknologi, kekeringan, cuaca ekstrim, kebakaran hutan dan lahan, epidemi dan wabah penyakit, tanah longsor, gempabumi, tsunami, banjir bandang, gelombang ekstrim dan abrasi dan letusan gunungapi.

Berdasarkan Data dan Informasi Bencana (DIBI) serta kondisi wilayah di Kota Cilegon, maka potensi bencana yang mengancam Kota Cilegon sebanyak 11 jenis bencana yaitu banjir, kegagalan teknologi, kekeringan, cuaca ekstrim, kebakaran hutan dan lahan, epidemi dan wabah penyakit, tanah longsor, gempabumi, tsunami, banjir bandang dan gelombang ekstrim dan abrasi.

Bencana banjir bandang, cuaca ekstrim, kegagalan teknologi dan tsunami memiliki tingkat risiko tinggi untuk menyikapi hal tersebut Pemerintah Kota Cilegon dalam hal ini BPBD Kota Cilegon perlu meningkatkan kapasitas serta ketahanan daerah. Hal ini dapat diwujudkan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait penanggulangan bencana yang memiliki tingkat risiko di Kota Cilegon. Pelayanan penanggulangan bencana menjadi penting karena berkaitan erat dengan pemberian rasa aman dan nyaman bagi masyarakat karena kejadian ini membawa dampak yang besar baik dari segi materi maupun non material. Pelayanan penanggulangan bencana yang dilakukan oleh BPBD Kota Cilegon masih belum bisa optimal dalam memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat Kota Cilegon. Hal ini mengingat masih ada permasalahan dalam pelaksanaan penanganan bencana baik dalam penanggulangan bencana maupun pencegahannya.

Kota Cilegon merupakan salah satu kota di Provinsi Banten yang termasuk daerah rawan bencana, seperti bencana banjir, kegagalan teknologi, kekeringan, cuaca ekstrim, kebakaran hutan dan lahan, epidemi dan wabah penyakit, tanah longsor, gempabumi, tsunami, banjir bandang serta gelombang ekstrim dan abrasi. Beragamnya jenis bencana di Kota Cilegon diperkuat dengan data-data kejadian bencana yang telah tercatat di Data dan Informasi Bencana Indonesia (DIBI) dan data catatan BPBD Kota Cilegon. Dari data tersebut yang dipadukan dengan indikator dan parameter kajian maka dihasilkan kajian risiko bencana di Kota Cilegon. Kajian risiko bencana dilakukan untuk mengidentifikasi bahaya dan kerentanan dari suatu daerah yang kemudian menganalisa dan mengestimasi kemungkinan timbulnya potensi ancaman bencana.

Berdasarkan hasil kajian risiko, tingkat risiko rendah untuk bencana epidemi dan wabah penyakit, tingkat risiko sedang untuk bencana banjir, gelombang ekstrim dan abrasi, gempabumi, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan dan tanah longsor, sedangkan bencana banjir bandang, cuaca ekstrim, kegagalan teknologi dan tsunami memiliki tingkat risiko tinggi.

Tabel 3.2

Potensi Luas Bahaya di Kota Cilegon

NO	JENIS BAHAYA	BAHAYA	
		LUAS (Ha)	KELAS
1	BANJIR	7.813	TINGGI
2	BANJIR BANDANG	1.530	TINGGI
3	CUACA EKSTRIM	13.404	TINGGI
4	EPIDEMI DAN WABAH PENYAKIT	1.822	RENDAH
5	GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI	736	SEDANG
6	GEMPABUMI	17.551	SEDANG
7	KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN	5.472	SEDANG
8	KEGAGALAN TEKNOLOGI	5.175	TINGGI
9	KEKERINGAN	17.551	RENDAH
10	TANAH LONGSOR	4.536	TINGGI
11	TSUNAMI	1.023	TINGGI

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2015

Hasil rekapitulasi potensi luas bahaya setiap bencana di Kota Cilegon di atas menentukan kelas bahaya untuk setiap bencana. Kelas bahaya dominan berada pada kelas **tinggi**. Kelas bahaya tinggi terdapat pada bencana banjir bandang, banjir, cuaca ekstrim, kegagalan teknologi,

tsunami dan tanah longsor. Kelas bahaya sedang pada gelombang ekstrim dan abrasi, gempa bumi dan kebakaran hutan dan lahan. Sementara itu, kekeringan dan epidemi dan wabah penyakit memiliki kelas bahaya rendah.

Tabel 3.3

Potensi Penduduk Terpapar Bencana di Kota Cilegon

NO	JENIS BENCANA	PENDUDUK TERPAKAR (JIWA)	KELOMPOK MASYARAKAT RENTAN (JIWA)			
			KELOMPOK UMUR RENTAN	PENDUDUK MISKIN	PENDUDUK CACAT	KELAS
1	BANJIR	264.842	38.155	20.514	491	TINGGI
2	BANJIR BANDANG	52.100	7.506	5.460	83	TINGGI
3	CUACA EKSTRIM	350.363	50.476	32.421	767	TINGGI
4	EPIDEMI DAN WABAH PENYAKIT	41.855	6.030	2.756	45	TINGGI
5	GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI	17.979	2.590	1.827	30	TINGGI
6	GEMPABUMI	369.357	53.213	34.365	816	TINGGI
7	KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN	-	-	-	-	-
8	KEGAGALAN TEKNOLOGI	107.160	15.438	7.938	254	TINGGI
9	KEKERINGAN	368.222	53.049	34.264	816	TINGGI
10	TANAH LONGSOR	41.915	6.039	4.933	107	TINGGI
11	TSUNAMI	15.496	2.232	1.854	23	TINGGI

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2015

Dari tabel di atas terlihat potensi penduduk terpapar berada pada kelas **tinggi**, berbagai upaya diperlukan untuk meminimalisir potensi penduduk terpapar di kawasan Kota Cilegon.

Sementara itu, potensi kerugian dari pengkajian kerentanan setiap bencana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4

Potensi Kerugian Bencana di Kota Cilegon

NO	JENIS BENCANA	KERUGIAN RUPIAH (JUTA RUPIAH)				KERUSAKAN LINGKUNGAN (Ha)	
		FISIK	EKONOMI	TOTAL	KELAS	LUAS	KELAS
1	BANJIR	278.721,0	357.521,3	636.242,4	SEDANG	828	SEDANG
2	BANJIR BANDANG	45.973,0	94.332,7	140.305,7	SEDANG	94	SEDANG
3	CUACA EKSTRIM	592.548,0	-	592.548,0	SEDANG	-	-
4	EPIDEMI DAN WABAH PENYAKIT	-	-	-	-	-	-
5	GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI	156.736,7	2.796,4	159.533,1	SEDANG	213	SEDANG
6	GEMPABUMI	257.281,7	145.030,7	402.312,4	SEDANG	-	-
7	KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN	-	23.993,1	23.993,1	RENDAH	3.533	SEDANG
8	KEGAGALAN TEKNOLOGI	348.346,7	-	348.346,7	SEDANG	-	-
9	KEKERINGAN	-	-	-	-	3.152	SEDANG
10	TANAH LONGSOR	64.233,5	22.723,0	86.956,5	SEDANG	2.587	SEDANG
11	TSUNAMI	261.221,7	57.937,6	319.159,3	SEDANG	-	-

Tabel 3.5
Kelas Kerentanan Bencana
di Kota Cilegon

NO	JENIS BENCANA	KELAS PENDUDUK TERPAKAR	KELAS KERUGIAN	KELAS KERUSAKAN LINGKUNGAN	KELAS KERENTANAN
1	BANJIR	TINGGI	SEDANG	SEDANG	TINGGI
2	BANJIR BANDANG	TINGGI	SEDANG	SEDANG	TINGGI
3	CUACA EKSTRIM	TINGGI	SEDANG	-	RENDAH
4	EPIDEMI DAN WABAH PENYAKIT	TINGGI	-	-	RENDAH
5	GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI	TINGGI	SEDANG	SEDANG	SEDANG
6	GEMPABUMI	TINGGI	SEDANG	-	TINGGI
7	KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN	-	RENDAH	SEDANG	TINGGI
8	KEGAGALAN TEKNOLOGI	TINGGI	SEDANG	-	RENDAH
9	KEKERINGAN	TINGGI	-	SEDANG	SEDANG
10	TANAH LONGSOR	TINGGI	SEDANG	SEDANG	SEDANG
11	TSUNAMI	-	SEDANG	RENDAH	RENDAH

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2015

Tabel di atas menunjukkan kelas kerentanan seluruh potensi bencana di Kota Cilegon. Dari tabel tersebut terlihat bahwa kerentanan seluruh potensi bencana di Kota Cilegon berada pada kelas **rendah, sedang dan tinggi**.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.2.1. VISI

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah. Visi juga dapat diartikan sebagai arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang (clarity of direction) yang menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah. Dengan mempertimbangkan arah pembangunan jangka panjang daerah, kondisi, permasalahan, dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis serta visi Kepala Daerah terpilih tahun 2020, maka ditetapkan visi Kota Cilegon tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

“MEWUJUDKAN CILEGON BARU, MODERN DAN BERMARTABAT”

Penjabaran visi tersebut adalah sebagai berikut :

Cilegon Baru : Bahwa pemerintahan Kota Cilegon harus menjadi motor bagi masyarakatnya untuk melakukan perbaikan, pembaruan dan peningkatan kualitas

Cilegon Modern : Bahwa Kota Cilegon diproyeksikan untuk menjadi kota yang adaptif dengan teknologi, memiliki kelengkapan fasilitas umum, tingkat kesejahteraan yang baik dan kepuasan warga yang tinggi

Cilegon Bermartabat : Bahwa masyarakat dan pemerintah Kota

Visi pembangunan Kota Cilegon Tahun 2021 – 2026 tersebut diharapkan mampu mendukung pencapaian visi pembangunan Kota Cilegon Tahun 2005 – 2026 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Cilegon Tahun 2005-2026 yaitu: "CILEGON PUSAT INDUSTRI, PERDAGANGAN, DAN JASA TERDEPAN DI PULAU JAWA", serta merupakan kelanjutan dari visi pembangunan RPJMD Kota Cilegon periode sebelumnya (RPJMD Kota Cilegon Tahun 2016 – 2021).

3.2.2. MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Untuk mewujudkan visi Kota Cilegon tahun 2021 – 2026 akan ditempuh melalui misi pembangunan sebagai berikut :

1. **Menghadirkan pemerintahan daerah yang profesional dan akuntabel**
2. **Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas**
3. **Meningkatkan pelayanan Kesehatan**
4. **Mewujudkan kesejahteraan yang merata**
5. **Mewujudkan masyarakat berperadaban**

Keselarasan hubungan antara misi RPJPD dengan misi RPJMD dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.6**Keterkaitan RPJMN dengan RPJMD Provinsi**

RPJMN 2020-2024	RPJMD Provinsi 2017-2022	RPJMD Kota Cilegon 2021 – 2026
VISI :	VISI :	VISI :
Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong	Banten Mandiri, Maju, Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa	Mewujudkan Cilegon Baru, Modern dan Bermartabat
MISI :	MISI :	MISI :
Pengelolaan pemerintahan yg dan bersih, efektif, terpercaya	Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa	Menghadirkan pemerintahan daerah yang profesional dan akuntabel
Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya		
Pembangunan yang merata dan berkeadilan	Mewujudkan perekonomian yang maju dan berdaya saing secara merata dan berkeadilan	Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang
Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing		
Peningkatan kualitas manusia Indonesia	Mewujudkan masyarakat sejahtera yang berakhlak mulia,	Mewujudkan Pendidikan yang berkualitas

	berbudaya, sehat dan cerdas	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan
Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga	Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang lestari	Mewujudkan Masyarakat Berperadaban
Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa		
Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan		

Dalam mendukung mewujudkan visi dan misi Kota Cilegon terkait dengan tugas dan fungsi BPBD Kota Cilegon tersebut adalah pada misi 5 (Lima) yaitu Mewujudkan Masyarakat Berperadaban

Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam dan faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

Secara geografis, geologis, hidrologis, dan demografi, Provinsi Banten merupakan daerah yang sangat rawan bencana, baik yang disebabkan oleh alam, non alam dan manusia. Potensi bencana yang bisa terjadi meliputi : Banjir, tanah longsor, angin puting beliung, kekeringan, kebakaran, gempa bumi, tsunami, kegagalan teknologi, wabah penyakit, bahaya industri, letusan gunung berapi (G. Anak Krakatau), hama tanaman, dan konflik sosial.

Dilihat dari Potensi bencana di Provinsi Banten yang relatif tinggi baik dari segi jumlah kejadian maupun dampak kerusakan/kerugian, peran masyarakat dianggap penting seperti diamanatkan dalam UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Selain itu perubahan pendekatan tanggap darurat menjadi pengurangan resiko bencana. Upaya para pemangku kepentingan untuk meningkatkan dan mempengaruhi kesadaran serta pemahaman pengurangan risiko bencana perlu diwujudkan dan didokumentasikan untuk pencapaian yang terukur. Upaya Pengurangan Risiko Bencana (PRB) merupakan tantangan bagi para pemangku kepentingan agar dampak negatif bencana dapat diminimalisasikan.

Pengkajian risiko bencana yang dilakukan untuk tahun 2015, pencatatan sejarah kejadian bencana diambil berdasarkan pencatatan kejadian bencana yang telah dimuat dalam Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) tahun 2011 yang mencatat kejadian bencana-bencana yang terjadi dari tahun 1999-2011 dan ditambahkan dengan pencatatan kejadian bencana dari Data dan Informasi Bencana Indonesia (DIBI) dari tahun 2012-2015.

Secara substansial penanganan dan pengurangan risiko bencana merupakan perwujudan upaya yang sistematis dalam menanggulangi dampak dan mengurangi risiko bencana secara komprehensif melalui satu rencana strategis yang tersusun sistemik dalam menampung kebijakan, strategi, program, dan kegiatan yang komprehensif serta terpadu guna menjadi patokan pelaksanaan kegiatan Penanggulangan Bencana selama 5 (lima) tahun ke depan secara bertahap.

Harapan dari keseluruhan kegiatan dimaksud adalah dapat bermuara kepada pemenuhan hak dasar masyarakat Indonesia yang lebih waspada guna melaksanakan kehidupan yang layak dan berkelanjutan serta dalam rangka upaya mendukung pembangunan menuju Indonesia sejahtera, demokratis, dan berkeadilan.

- a. Belum terciptanya sistem regulasi penanggulangan bencana yang kuat, sehingga menimbulkan kesulitan dalam melakukan koordinasi dengan lembaga dan kelompok masyarakat lainnya;
- b. Masih kurangnya pemberdayaan Perguruan Tinggi dan kelompok intelektual lainnya dalam penanggulangan bencana;
- c. Belum adanya pemahaman sebagian besar masyarakat di pedesaan akan pentingnya program dan kegiatan pengurangan risiko bencana di Provinsi Banten;
- d. Masih rendahnya kapasitas kemampuan penanggulangan bencana berbasis masyarakat.

Pengkajian risiko bencana ini merupakan acuan untuk penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana di Kota Cilegon. Kajian risiko ini juga merupakan salah satu dasar dalam penyusunan kebijakan pengurangan risiko bencana yang berpotensi di Kota Cilegon. Untuk menyikapi hal tersebut maka Pemerintah Kota Cilegon perlu meningkatkan kapasitas serta ketahanan daerah. Hal ini dapat diwujudkan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait penanggulangan bencana yang memiliki tingkat risiko di Kota Cilegon.

rekomendasi kebijakan dikelompokkan menjadi kebijakan administratif dan kebijakan teknis. Adapun penjabaran secara umum dari rekomendasi yang dihasilkan per strategi pada kebijakan tersebut yaitu:

1. Penguatan Kerangka Hukum Penanggulangan Bencana

Adapun pencapaian yang perlu dilaksanakan di Kota Cilegon terkait dengan penguatan kerangka hukum penanggulangan bencana adalah:

- a. Menyusun aturan daerah tentang penanggulangan bencana yang mengatur pelaksanaan seluruh fase penanggulangan bencana di daerah secara terstruktur dan terencana.
- b. Menjamin pembangunan wilayah pemukiman penduduk sesuai dengan rencana tata guna lahan dan izin mendirikan bangunan yang telah terintegrasi dengan upaya pengurangan risiko bencana daerah.
- c. Memperkuat ketersediaan cadangan anggaran untuk pelaksanaan penanganan darurat bencana daerah sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasar dan melindungi kelompok-kelompok rentan terhadap dampak bencana.

2. Peningkatan Kemitraan Multi Pihak dalam Penanggulangan Bencana

Pencapaian terkait peningkatan kemitraan multi pihak dalam penanggulangan bencana adalah dengan menyusun kurikulum pengurangan risiko bencana yang dapat diaplikasikan disemua tingkat jenjang pendidikan untuk menumbuhkan budaya siaga bencana daerah.

3. Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana

Pencapaian yang perlu dilaksanakan di Kota Cilegon terkait peningkatan efektivitas pencegahan dan mitigasi bencana adalah:

- a. Membangun pusat data dan informasi bencana yang mudah diakses oleh seluruh komunitas dalam maupun komunitas luar daerah sebagai dasar penyusunan kajian risiko dan perencanaan penanggulangan bencana di daerah.
- b. Mendayagunakan hasil riset untuk mengurangi risiko bencana secara terstruktur hingga mampu menurunkan tingkat kerugian dan kerentanan daerah terhadap risiko multi bencana.

4. Peningkatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana
Pencapaian yang perlu dilaksanakan di Kota Cilegon terkait peningkatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana adalah:
 - a. Membangun sistem peringatan dini untuk bencana-bencana berisiko tinggi di daerah dengan memadukan teknologi dan kearifan lokal.
 - b. Menyusun Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana (RPKB) untuk penanganan darurat bencana yang memadukan seluruh prosedur operasi dari setiap institusi terkait penanganan darurat bencana yang ada.

5. Peningkatan Kapasitas Pemulihan Bencana
 - a. Mengoptimalkan kemitraan antar pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk upaya perlindungan perekonomian dan sektor produksi terkait pengurangan risiko bencana.
 - b. Memastikan mekanisme partisipatif dengan mengikut sertakan pemangku kepentingan di daerah diterapkan dalam penyusunan rencana pemulihan pasca bencana.

Selain kebijakan administratif, terdapat kebijakan teknis dalam penanggulangan bencana. Kebijakan teknis merupakan kebijakan yang diambil dan dilaksanakan untuk setiap bencana yang memiliki perlakuan berbeda untuk masing-masing bencana. Arahan atau sasaran rekomendasi untuk kebijakan teknis

mencakup 3 (tiga) strategi yang dilaksanakan berbeda untuk setiap bencana. Ketiga strategi tersebut merupakan upaya yang dilakukan untuk masa pra, saat, dan setelah terjadinya bencana untuk setiap bencana yang berpotensi di Kota Cilegon. Adapun rekomendasi kebijakan teknis untuk strategi tersebut yaitu:

1. Peningkatan efektivitas pencegahan dan mitigasi bencana
 - a. Optimalisasi pengurangan risiko yang akan muncul dengan melakukan pengelolaan pada lokasi sumber bahaya.
 - b. Optimalisasi pengurangan risiko yang akan muncul dengan melakukan mitigasi struktural maupun non struktural.

2. Peningkatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana
 - a. Peningkatan pengetahuan pemerintah maupun masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana dengan mengetahui jenis ancaman dan dampak yang dapat ditimbulkan oleh bencana.
 - b. Terciptanya sistem peringatan dini yang mampu menyebarluaskan informasi peringatan dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat sebelum terjadi bencana.
 - c. Optimalisasi upaya penyelamatan diri dan penanganan darurat bencana melalui kerjasama yang erat antara pemerintah dengan masyarakat melalui peningkatan keterampilan dan sarana prasarana penanganan darurat.
 - d. Ketersediaan tempat dan jalur evakuasi yang dilengkapi dengan rambu-rambu evakuasi yang dititik beratkan pada daerah yang memiliki risiko tinggi.
 - e. Ketersediaan tempat pengungsian yang dilengkapi dengan adanya sumber air bersih, sarana sanitasi dan layanan kesehatan serta didukung dengan adanya prosedur dan mekanisme pengelolaan tempat pengungsian.
3. Peningkatan kapasitas pemulihan bencana.

Peningkatan kapasitas pemulihan bencana lebih diarahkan pada optimalisasi normalisasi kehidupan pasca terjadinya bencana melalui rehabilitasi dan rekonstruksi.

Dari pengkajian risiko bencana dan rekomendasi kebijakan penanggulangan bencana yang telah disusun, Pemerintah Kota Cilegon maupun pihak terkait perlu melanjutkan upaya tersebut dengan melakukan penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) di Kota Cilegon. Perencanaan tersebut terkait dengan hasil pengkajian yang telah dilakukan untuk masa perencanaan lima tahunan.

2. Indeks Ketahanan Daerah untuk Monitoring Indeks Risiko Bencana

Potensi kerugian karena bencana disebut risiko bencana. Di Indonesia, risiko bencana ini tidak bisa dihindari dan hampir seluruh wilayah Indonesia memiliki risiko bencana. Kondisi geologi dan geografi negara ini yang berada di pertemuan tiga lempeng raksasa, yaitu Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik, serta berada dalam wilayah cincin api (Ring of Fire) menyebabkan ratusan gunungapi dan juga zona subduksi yang menjadi pusat-pusat gempabumi tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sementara itu, dari sisi hidrometeorologi, Indonesia terancam bencana longsor, banjir dan kekeringan. Guna mengetahui tingkat risiko bencana di suatu daerah, BNPB telah menyusun Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) pada tahun 2013. Berdasarkan IRBI tersebut, terdapat 136 kab/kota memiliki risiko bencana tinggi dan menjadi pusat-pusat pertumbuhan ekonomi.

Kab/Kota tersebut perlu diturunkan indeks risiko bencana. Penurunan ini diamanatkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 sebesar 30% di tingkat nasional dari IRBI tersebut.

Bahwa upaya menurunkan indeks risiko bencana sangat penting untuk dilakukan dengan cara mengajak para kepala daerah untuk berkomitmen melakukan upaya ini. Hal tersebut penting karena penurunan indeks risiko bencana di kab/kota menjadi bagian dari standard pelayanan minimum. Selain itu, komitmen kepala daerah juga diperlukan karena upaya pengurangan risiko bencana memerlukan sinergi lintas sektor dan peran, juga perlu adanya pengarusutamaan pengurangan risiko bencana dalam rencana pembangunan daerah yang berbasis kebencanaan dan mengingatkan tiga dokumen yang harus dimiliki daerah terkait kebencanaan, yaitu Kajian Risiko Bencana (KRB), Rencana Penanggulangan Bencana (RPB), dan Rencana Kontijensi per Bencana.

Sedangkan Indeks Ketahanan Daerah (IKD) sendiri adalah instrumen untuk mengukur kapasitas daerah dengan asumsi bahwa bahaya atau ancaman bencana dan kerentanan di daerah tersebut kondisinya tetap. Tiga hal tersebut, yaitu indeks kapasitas, kerentanan, dan ancaman bencana adalah komponen penyusun IRBI. Oleh karenanya, dengan IKD yang mengukur kapasitas suatu daerah dapat dilakukan monitoring dan evaluasi naik dan turunnya IRBI di daerah tertentu. Dari IKD, maka setiap kab/kota mampu mengetahui apa saja upaya yang sudah dilakukan dan langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk menurunkan risiko. perangkat penilaian kapasitas daerah yang terdiri dari tujuh prioritas dan 71 indikator.

diharapkan daerah-daerah dengan risiko tinggi dan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi mengetahui kapasitas dirinya sendiri dan mampu menentukan upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam rangka menurunkan IRBI. Pada gilirannya, IKD yang menjadi salah satu unsur dalam KRB dapat menjadi rekomendasi kebijakan penanggulangan bencana di suatu daerah. Dengan penurunan IRBI, adanya KRB dan kebijakan penanggulangan bencana, maka diharapkan terwujud kabupaten atau kota yang tangguh menghadapi bencana.

3. KAJIAN KAPASITAS INDEKS KETAHANAN DAERAH (IKD)

Kapasitas terdiri dari : 7 fokus prioritas

1. Perkuatan kebijakan dan kelembagaan
2. Pengkajian risiko dan perencanaan terpadu
3. Pengembangan sistem informasi diklat dan logistik
4. Penanganan tematik kawasan rawan Bencana
5. Peningkatan efektivitas pencegahan dan mitigasi bencana
6. Penguatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana
7. Pengembangan system pemulihan bencana

3.3 Telaahan Renstra BNPB, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Renstra BPBD Propinsi dan Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.3.1 Telaahan Renstra BNPB

3.3.1.1. Renstra BNPB

Penyelenggaraan penanggulangan bencana merupakan bagian tidak terpisahkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Oleh karena itu, Visi BNPB 2020-2024 sejalan dan mendukung visi Presiden 2020-2024.

Visi BNPB 2020-2024 adalah:

“BNPB yang andal dan profesional mewujudkan Indonesia tangguh bencana untuk mendukung Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-Royong”

RPJMN 2020-2024 memberikan sasaran utama mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Untuk dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan demi mencapai masyarakat Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong, dibutuhkan masyarakat Indonesia yang tangguh bencana. Indonesia tangguh bencana adalah Indonesia yang seluruh elemennya, mulai dari bagian terkecil pada tingkat keluarga dan desa hingga pemerintah daerah dan pemerintah, memiliki kesadaran terhadap risiko bencana, memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait manajemen penanggulangan bencana, dan berketahanan dalam menghadapi keadaan darurat bencana serta mampu pulih menjadi lebih baik, lebih aman dan berkelanjutan pada pascabencana.

Indonesia merupakan negara yang secara alami memiliki potensi keterpaparan terhadap bencana yang tinggi. Kejadian bencana dapat menyebabkan kehilangan jiwa dan kerugian harta benda, serta memperlambat proses pembangunan. Tercapainya Indonesia yang tangguh bencana akan mengurangi potensi kehilangan jiwa dan kerugian harta benda serta terhambatnya proses pembangunan sehingga pada akhirnya akan mengurangi potensi penurunan GDP akibat kejadian bencana.

BNPB berkomitmen untuk menyelenggarakan upaya penanggulangan bencana yang andal mulai dari tahapan prabencana, keadaan darurat, hingga pascabencana. Upaya penanggulangan bencana yang andal adalah upaya penanggulangan bencana yang terencana, terpadu, dan menyeluruh pada tiga tahapan penanganan bencana, yaitu: (1) memberikan perumusan dan penetapan kebijakan yang tepat sejak tahapan pra bencana, (2) melakukan penanganan yang tepat, cepat, efektif, efisien, dan terkoordinasi pada tahapan penanganan darurat, dan (3) melakukan upaya pemulihan pascabencana yang lebih baik, lebih aman dan berkelanjutan bagi masyarakat di daerah pascabencana.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana menjalankan visi Presiden dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 pada fokus meningkatkan ketahanan bencana. Sejalan dengan visi BNPB 2020-2024, maka misi BNPB 2020-2024 sejalan dengan misi Presiden 2020-2024 dan RPJMN 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pencegahan bencana untuk mengurangi risiko di daerah rawan bencana.
2. Meningkatkan penanganan darurat bencana yang cepat, tepat, efektif, dan terkoordinasi.

3. Meningkatkan pemulihan wilayah pascabencana menjadi lebih baik, lebih aman dan berkelanjutan.
4. Memantapkan tata kelola penyelenggaraan penanggulangan bencana yang profesional, akuntabel dan transparan.

Sejalan dengan visi dan misi BNPB, tujuan BNPB tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya pengurangan risiko bencana di daerah rawan bencana.
2. Terwujudnya penanganan darurat bencana yang cepat, tepat, efektif, dan terkoordinasi
3. Terwujudnya pemulihan wilayah pascabencana menjadi lebih baik, lebih aman dan berkelanjutan.
4. Terwujudnya tata kelola penyelenggaraan penanggulangan bencana yang profesional, akuntabel dan transparan.

3.3.1.1.4. Sasaran

Mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019, sasaran strategis Kementerian/Lembaga adalah kondisi yang akan dicapai secara nyata yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil satu atau beberapa program.

Sejalan dengan visi, misi, dan tujuan BNPB 2020-2024, sasaran strategis BNPB 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Menurunnya risiko bencana di daerah rawan bencana.
2. Terselamatkannya sebanyak mungkin jiwa pada saat keadaan darurat bencana.
3. Terpulihkannya sarana dan prasarana, sosial, ekonomi dan produktivitas sumber daya alam pada daerah terdampak pascabencana.
4. Meningkatnya kualitas tata kelola penyelenggaraan penanggulangan bencana yang profesional, akuntabel dan transparan.

Selanjutnya untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis yang telah ditetapkan, maka ditetapkan pula indikatornya dalam format indikator kinerja sasaran strategis. Untuk lebih jelasnya indikator kinerja sasaran strategis yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7

Indikator Kinerja Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan
1	Menurunnya risiko bencana daerah rawan bencana.	Indeks Risiko Bencana.	indeks
2	Terselamatkannya sebanyak mungkin jiwa pada saat keadaan darurat bencana.	Rata-rata angka kematian akibat bencana saat keadaan darurat per 100.000 jiwa.	Jiwa/ 100.00 0 penduduk wilayah terdampak
3	Terpulihkannya sarana dan prasarana, social, ekonomi dan produktivitas sumber daya alam pada daerah terdampak pascabencana.	Rata-rata Kenaikan Indeks Pemulihan Pascabencana.	indeks
4	Meningkatnya kualitas tata kelola penyelenggaraan penanggulangan bencana yang profesional, akuntabel dan transparan.	Indeks Reformasi Birokrasi.	indeks

Sinergitas pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis BNPB 2020-2024 melibatkan seluruh unit kerja BNPB dan juga didukung oleh lembaga lain baik di tingkat pusat maupun daerah. BNPB merupakan lembaga yang memiliki fungsi perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan pengoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh. Tugas BNPB pada dasarnya adalah melakukan penanggulangan bencana melalui tiga tahapan, yaitu: prabencana, keadaan darurat, dan pascabencana. Untuk menjamin tercapainya penanganan bencana yang andal, maka fungsi BNPB pada ketiga tahapan penanggulangan bencana harus didukung oleh semua sumber daya yang ada di BNPB.

3.3.1.1.5. Arah Kebijakan Dan Strategi BNPB

Arah kebijakan dan strategi BNPB 2020-2024 dijalankan searah dengan RPJMN 2020-2024. Arah kebijakan BNPB 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Peningkatan sistem dan strategi Penanggulangan Bencana yang andal, inovatif, kolaboratif dan implementatif.

Peningkatan kesiapsiagaan pemerintah/pemerintah daerah, lembaga usaha, masyarakat, perguruan tinggi dan media yang terkoordinasi dalam menghadapi bencana.

Peningkatan layanan darurat bencana yang cepat, tepat, dan terkoordinasi.

Peningkatan layanan pendampingan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana guna mendukung pencapaian kehidupan dan penghidupan masyarakat di wilayah terdampak bencana yang berkualitas.

Penyediaan logistik dan peralatan penanggulangan bencana serta pengembangan jaringan sesuai standar kebutuhan minimal dan karakteristik wilayah.

Penguatan tata kelola penyelenggaraan penanggulangan bencana yang profesional dan inklusif.

Selanjutnya strategi BNPB 2020-2024 yang dikembangkan, diarahkan sejalan dengan Penguatan Sistem dan Tata Kelola Penanggulangan Bencana untuk mendukung Proyek Prioritas Nasional, Penguatan Sistem, Regulasi, dan Tata Kelola Bencana dan Proyek Prioritas Nasional, Integrasi Kerjasama Kebijakan dan Penataan Ruang Berbasis Risiko Bencana. Strategi BNPB 2020- 2024 dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana diarahkan untuk mendukung proyek prioritas nasional mencakup :

1. Penguatan sistem, regulasi, strategi dan tata kelola penanggulangan bencana.
2. Penguatan data, informasi dan literasi kebencanaan.
3. Integrasi kebijakan dan penataan ruang berbasis pengurangan risiko bencana.
4. Penguatan sistem mitigasi multi ancaman bencana terpadu.
5. Penguatan penanganan darurat bencana.
6. Peningkatan sarana dan prasarana kebencanaan.
7. Pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi di daerah terdampak bencana.

Gambaran strategi BNPB 2020 – 2024 yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8.

Arah Kebijakan dan Strategi BNPB 2020-2024

Arah kebijakan	Strategi
1. Peningkatan sistem dan strategi Penanggulangan Bencana yang andal, inovatif, kolaboratif dan implementatif.	Penguatan sistem, strategi dan tata kelola penanggulangan bencana.
2. Peningkatan kesiapsiagaan pemerintah/pemerintah daerah, lembaga usaha, masyarakat, akademisi dan media yang terkoordinasi dalam menghadapi bencana	Penguatan ketahanan bencana di daerah rawan bencana
3. Peningkatan layanan darurat bencana yang cepat, tepat, dan terkoordinasi.	Penguatan koordinasi dan komando penanganan darurat.
4. Peningkatan layanan pendampingan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana guna mendukung pencapaian kebutuhan dasar dan kehidupan masyarakat di wilayah terdampak bencana yang berkualitas.	Penguatan sumber daya pendampingan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana

3.3.1.2. Telaahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Mengenai Standar Pelayanan Minimal

Standar Pelayanan Minimal (SPM) Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat secara minimal. Standar teknis pelayanan minimal Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat bertujuan untuk memberikan panduan kepada Pemerintah Daerah Kota Cilegon dalam pemenuhan kebutuhan dasar Ketentraman, Ketertiban Umum dan

Perlindungan Masyarakat. SPM Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota ditetapkan dan diterapkan berdasarkan jenis pelayanan dasar, mutu pelayanan dasar, kriteria penerima dan tata cara pemenuhan standar teknis terhadap pelayanan bencana daerah yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota.

1. JENIS PELAYANAN DASAR

Jenis pelayanan dasar Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota di Kota Cilegon Tahun 2019 sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2018 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota yaitu:

- a. Pelayanan informasi rawan bencana (Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana);
- b. Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana (Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana);
- c. Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana (Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana).

2. TARGET PENCAPAIAN SPM

NO.	BIDANG	JENIS LAYANAN		INDIKATOR SPM	TARGET CAPAIAN	TARGET TAHUN CAPAIAN
1	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	1	Pelayanan informasi rawan bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100%	2020
		2	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100%	2020
		3	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100%	2020

3. REALISASI TAHUN 2020

NO.	BIDANG	JENIS LAYANAN		INDIKATOR SPM	TARGET CAPAIAN	REALISASI CAPAIAN
1.	Ketentraman , Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	1	Pelayanan informasi rawan bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100%	100 %
		2	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100%	100 %
		3	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100%	100 %

Sumber Laporan Capaian SPM Tahun 2020

PENJELASAN REALISASI CAPAIAN:

Berdasarkan tabel indikator tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana yang diterapkan di Kota Cilegon berdasarkan Permendagri nomor 101 tahun 2018 telah mencapai target yang telah ditetapkan oleh perangkat daerah ditandai telah terukurnya indikator sebagai berikut ;

1. Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana dengan target 100% telah terealisasi 100%; yang didapat dari penjumlahan Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana. Capaian tersebut signifikan dikarenakan (1)Telah dilaksanakan sosialisasi Informasi melalui Media Cetak dan Media Elektronik (Leaflet, Stiker, Koran, Online, Plang Himbauan/Larangan, dan Radio); (2)Telah dilaksanakan sosialisasi kepada kelompok pemuda, kelompok wanita, kelompok pelajar/mahasiswa, kelompok aparatur, kelompok guru, dan kelompok RT/RW; (3)Seluruh Kelurahan yang ada di Kota Cilegon telah melakukan sosialisasi kepada warganya secara mandiri melalui anggaran DPWKEL; (4)Peranserta industri juga aktif melakukan sosialisasi kepada warga di sekitar perusahaannya;
2. Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dengan target 100% telah terealisasi 100%, yang didapat dari penjumlahan warganegara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana. Capaian tersebut signifikan dikarenakan (1)Telah tersedianya Lokasi Evakuasi, Jalur Evakuasi, Zonasi; (2)Telah adanya Peralatan Kebencanaan, Pusdalops, TRC dan Relawan Kebencanaan; (3)Sering dilakukan drill/Simulasi kebencanaan baik di sekolah-sekolah, kelurahan-kelurahan, dan di industri-industri;
3. Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana dengan target 100% telah terealisasi 100%, yang didapat dari penjumlahan layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana, capaian ini signifikan dikarenakan telah melaksanakan (1) Fungsi komando yang dilaksanakan melalui pengerahan SDM, Peralatan, Logistik dari OPD terkait, (2) Fungsi Koordinasi yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan OPD terkait, instansi vertikal, Lembaga Usaha dll dan (3) Fungsi Pelaksana unsur pelaksana BPBD Kota Cilegon yang dilaksanakan secara terkoordinasi dan terintegrasi dengan OPD terkait dan instansi vertikal yang ada di daerah.

Permasalahan dan Rekomendasi Tindak Lanjut Permasalahan

1. Kurangnya personil BPBD baik dari segi kapabilitas maupun kuantitas, serta ketersediaan sarpras pendukung penanganan bencana (APD, sirine, kendaraan khusus kebencanaan serta pos damkar) yang belum memadai;
2. Sinergitas kesiapsiagaan bencana antar Perangkat Daerah maupun dengan instansi lain masih belum optimal;
3. Tingkat kesadaran masyarakat untuk sadar bencana masih belum optimal;
4. Belum tersedianya regulasi (SOP) layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkada yang mengatur tentang besaran, tata cara pelaksanaan, serta mekanisme pemberian.

Rencana tindak lanjut

1. Meningkatkan kapabilitas personil baik petugas BPBD maupun SKPD/Instansi dan relawan melalui berbagai pelatihan kebencanaan;
2. Sedangkan terkait kuantitas, mendorong pihak Badan Kepegawaian untuk memprioritas SDM kebencanaan dalam penerimaan ASN ataupun P3K serta upaya penguatan dukungan anggaran untuk pemenuhan sarpras kebencanaan.
2. Merevisi dokumen-dokumen kebencanaan, baik terkait kajian resiko bencana, rencana kontigensi dan lain-lain yang dituangkan dalam regulai sebagai payung hukum sinergitas lintas sektoral dalam penanganan bencana;
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tanggap bencana melalui penguatan data, optimalisasi lintas sektoral dan peningkatan peran relawan bencana.
4. Menyusun SOP layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada.

3.3.2 Telaahan Renstra BPBD Propinsi Banten

Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Banten untuk tahun 2012-2017 adalah :

” PROFESIONAL DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PENANGGULANGAN BENCANA. maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Banten pada tahun 2012-2017 mengemban misi sebagai berikut :

- I. Melindungi masyarakat Banten dengan mengutamakan pengurangan risiko bencana.
- II. Membangun sistem penanggulangan bencana yang efektif, efisien dan handal.
- III. Menyelenggarakan penanggulangan bencana secara profesional dan terkoordinasi.

3.3.2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Banten

I. Tujuan dari Misi I, adalah:

- a. Mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan masyarakat menghadapi ancaman bencana;
- b. Mengurangi dampak kerugian yang ditimbulkan akibat bencana melalui pendidikan dan pelatihan penyelamatan dan evakuasi pada saat terjadi bencana

II. Tujuan dari Misi II, yaitu :

- a. Mengoptimalkan operasi penanganan darurat pada saat terjadi bencana dengan mengutamakan penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana;
- b. Menyediakan kebutuhan dasar masyarakat pada saat terjadi bencana.

III. Tujuan dari Misi III, yaitu :

- a. Menyediakan data/informasi potensi bencana di Provinsi Banten secara akurat dan transparan;
- b. Melaksanakan rehabilitasi dan rekonstruksi dengan manajemen pemulihan pascabencana yang efektif dan efisien.

IV. *Sasaran Misi I Jangka Menengah, yaitu :*

Terwujudnya kesadaran, kesiapan dan kemampuan (pemerintah dan masyarakat) dalam upaya penanggulangan bencana dan pengurangan risiko bencana.

V. *Sasaran Misi II Jangka Menengah, yaitu :*

Terwujudnya sistem penanganan kedaruratan bencana yang efektif dan efisien

VI. *Sasaran Misi III Jangka Menengah, yaitu :*

Terwujudnya rehabilitasi dan rekonstruksi yang lebih baik dibanding sebelum bencana.

3.3.2.2 Strategi dan Kebijakan BPBD

Tabel 3.9

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

VISI : PROFESIONAL DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PENANGGULANGAN BENCANA.

MISI I : Melindungi masyarakat Banten dengan mengutamakan pengurangan risiko bencana

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
a. Mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan masyarakat menghadapi	a. Terwujudnya upaya pencegahan dan kesiapsiagaan dalam mengurangi risiko bencana	a. Peningkatan kapasitas di tingkat provinsi dan kabupaten / kota.	a. Meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana melalui pembentukan

ancaman bencana			satuan reaksi cepat penanggulangan bencana
b. Mengurangi dampak kerugian yang ditimbulkan akibat bencana melalui pendidikan dan pelatihan penyelamatan dan evakuasi pada saat terjadi bencana			

MISI II : Membangun system penanggulangan bencana yang efektif dan handal

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
a. Mengoptimalkan operasi penanganan darurat pada saat terjadi bencana dengan mengutamakan penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana	- Terwujudnya system penanganan kedaruratan yang efektif dan efisien	- Peningkatan koordinasi penanganan kedaruratan . - Peningkatan sarana dan prasarana pendukung - Peningkatan system logistic dan peralatan penanggulangan bencana yang efektif dan efisien.	- Menyelesaikan penanganan kedaruratan korban bencana di wilayah pasca bencana secara tepat , tepat dan efektif serta terkoordinir / terpadu.
b. Menyediakan kebutuhan dasar masyarakat pada saat terjadi bencana.			

Misi III : Menyelenggarakan penanggulangan bencana secara professional dan terkoordinasi

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
a. Menyediakan data / informasi potensi bencana di provinsi Banten secara akurat dan transparan b. Melaksanakan rehabilitasi dan rekonstruksi dengan manajemen pemulihan pasca bencana yang efektif dan efisien	- Terwujudnya upaya rehabilitasi dan rekonstruksi yang lebih baik sebelum bencana.	- Peningkatan kapasitas perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi yang handal. - Peningkatan koordinasi pelaksanaan serta pengarusutamaan pengurangan risiko bencana dalam setiap kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi dalam rangka pembangunan berkelanjutan	- Menyelesaikan sarana dan prasarana non fisik di wilayah pasca bencana secara terpadu dan menyeluruh.

3.3.3 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Mengacu kepada Perda Kota Cilegon Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Cilegon Tahun 2020-2040, Kota Cilegon memiliki potensi pengembangan wilayah yang dapat dijadikan faktor pendukung keberhasilan pembangunan untuk mensejahterakan masyarakat di Kota Cilegon. Potensi wilayah tersebut sebagaimana tertuang dalam RTRW Kota Cilegon Tahun 2020-2040.

Jalur Evakuasi Bencana

Berdasarkan potensi terjadinya bencana di Kota Cilegon, yaitu bencana tsunami dan bahaya industri kimia, maka rencana jalur evakuasi ini adalah penetapan jalur evakuasi bencana yaitu dengan melalui jalan-jalan sekunder (jalan kota baik kolektor maupun lokal) yang terdekat dan mudah dicapai menuju lokasi evakuasi bencana yang sudah ditetapkan oleh SATLAK PB Kota Cilegon, meliputi:

1. Untuk menuju lokasi evakuasi I yang dipusatkan di SD Kampung Baru Kab. Serang, jalur evakuasi melalui akses jalur Jl. Cilodan/Sriwi Kec. Ciwandan yang melewati perbatasan antara Kota Cilegon – Kab. Serang berjarak + 2 Km dari jalur Jalan Utama/Jalan Nasional;
2. Untuk menuju lokasi evakuasi II yang dipusatkan di Kampung Kopo Kidul, jalur evakuasi melalui akses jalur Jl. Kawasan Pancapuri dan Akses Jalur Jl. Ciromo-Kopolandeu (Jl. Sunan Demak) berjarak + 2Km dari jalur Jalan Utama/Jalan Nasional;
3. Untuk menuju lokasi evakuasi III yang dipusatkan di Kantor Desa/MTs Randakari, jalur evakuasi melalui akses jalur Jl. Randakari (Sukasari-Sasak Asem) dan Akses Jalur Jl. Kp. Warung Kara-Umbul Burak berjarak + 1,2 Km dari jalur Jalan Utama/Jalan Nasional;
4. Untuk menuju lokasi evakuasi IV yang dipusatkan di Kp. Karang Jetak Lor (Kubang Sari), jalur evakuasi melalui akses jalur Jl. Mudakir (Meluar-Warung Juwet-Buah Kopek-Panauwan-Ciriu) dan Akses jalan lain menuju lokasi berjarak + 2 Km dari jalur Jalan Utama/Jalan Nasional;
5. Untuk menuju lokasi evakuasi V yang dipusatkan di SD Walikukun (Lebak Denok), jalur evakuasi melalui akses jalur Jl. Ir. Sutami (Krenceng-Batukuda), Jl. H. Agus Salim, Jl. Kp.Leuweung Sawo, Delingseng, Kepuh Denok menuju lokasi berjarak + 3 Km dari jalur Jalan Utama/Jalan Nasional;
6. Untuk menuju lokasi evakuasi VI yang dipusatkan di SD Lebak Gebang (Bagendung) Kec. Cilegon, jalur evakuasi melalui akses Jl. Temu Putih, Ciwedus, arah TPA Bagendung menuju lokasi berjarak + 4 Km dari jalur Jalan Utama/Jalan Nasional;
7. Untuk menuju lokasi evakuasi VII yang dipusatkan di TPU Cikera Kec. Cibeber, jalur evakuasi melalui akses jalur Jl. Tb. Ismail, Jl. Pagebangan, arah TPA Bagendung menuju lokasi berjarak + 4 Km dari jalur Jalan Utama/Jalan Nasional;

8. Untuk menuju lokasi evakuasi VIII yang dipusatkan di Kab. Serang (Waringin Kurung), jalur evakuasi melalui akses jalur Jalan Serdang Kab. Serang;
9. Untuk menuju lokasi evakuasi IX yang dipusatkan di SD Pecinaan (Tegal Bunder), jalur evakuasi melalui akses jalur Jl. Sumampir, Kebondalem, Purwakarta, Pabean menuju lokasi berjarak + 3 Km;
10. Untuk menuju lokasi evakuasi X yang dipusatkan di SD Gerem 3 Kec. Grogol, jalur evakuasi melalui akses utama (Jl. H. Leman) berjarak + 1,2 Km;
11. Untuk menuju lokasi evakuasi XI yang dipusatkan di Lapangan Terbuka, jalur evakuasi melalui akses Jl. Statomer-Cikuasa berjarak + 1,2 Km;
12. Untuk menuju lokasi evakuasi XII yang dipusatkan di Daerah Terbuka, jalur evakuasi melalui akses Jl. Puskesmas Merak, Jl. Pasar Baru Merak, Jl. Merdeka, dan Jl. Langon menuju ke lokasi berjarak + 1,6 Km;
13. Untuk menuju lokasi evakuasi XIII yang dipusatkan di Lapangan Terbuka, jalur evakuasi melalui akses Jl. Kp. Cipala menuju ke lokasi berjarak + 1,2 Km;
14. Untuk menuju lokasi evakuasi XIV yang dipusatkan di SD Pulorida (Lebak Gede), jalur evakuasi melalui akses Jl. Kp. Temposo menuju ke lokasi berjarak + 0,8 Km; dan
15. Untuk menuju lokasi evakuasi XV yang dipusatkan di Lapangan Terbuka (Kel. Suralaya), jalur evakuasi melalui akses Jl. Ki Kahal menuju ke lokasi berjarak + ,1 Km.

Kawasan Ruang Terbuka Non-Hijau

Rencana Pengembangan Ruang Terbuka Non Hijau di Kota Cilegon dengan luas 125,41 Ha meliputi:

Waduk Krenceng di Kecamatan Citangkil;

Situ Rawa Arum di Kecamatan Grogol;

Tersebar di masing masing tiap kecamatan; dan

Sumur-sumur resapan di setiap kecamatan

Kawasan Ruang Evakuasi Bencana

Rencana penyediaan dan pemanfaatan ruang evakuasi bencana di Kota Cilegon, meliputi:

Titik tempat evakuasi sementara meliputi:

TES SD Pulatorida

TES SD Gerem 3 Kecamatan Grogol

TES Lapangan Terbuka Palm Hils

TES Lapangan Terbuka Ciromo

TES Karang Jetak Lor

TES Kantor Kelurahan Randakari

Titik tempat evakuasi akhir meliputi:

TEA SMPN 04 Cilegon

TEA Kelurahan Jombang Wetan

TEA Kelurahan Gunung Sugih, Ciwandan

TEA Daerah Terbuka Kubang Lumbra Kidul

Wilayah Rawan Bencana

Sesuai dengan kondisi fisik wilayah, kawasan rawan bencana di Kota Cilegon terdiri dari Kawasan rawan gempa bumi, kawasan rawan tsunami, Kawasan rawan banjir, Kawasan rawan cuaca ekstrim, Kawasan rawan bencana abrasi, dan kawasan rawan bahaya industri kimia. Kriteria kawasan rawan bencana alam adalah kawasan yang diidentifikasi sering dan berpotensi tinggi mengalami bencana alam seperti letusan gunung berapi, gempa bumi dan tanah longsor. Perlindungan terhadap kawasan rawan bencana alam dilakukan untuk melindungi manusia dan kegiatannya dari bencana yang disebabkan oleh alam maupun secara tidak langsung oleh perbuatan manusia. Arahkan pengelolaan kawasan rawan bencana adalah:

Tidak membangun bangunan sebagai areal permukiman, fasilitas pertanian, pariwisata, perdagangan dan peruntukan bangunan lainnya.

Apabila terjadi bencana, maka segera dilakukan mitigasi dan rehabilitasi sarana prasarana sebagai upaya pemenuhan pelayanan masyarakat.

Meningkatkan kualitas sarana prasarana yang menghubungkan daerah rawan bencana dengan pusat pelayanan kesehatan terpadu terdekat atau mempermudah akses jalur penanganan mitigasi ke wilayah kabupaten dan/atau kota sekitar.

Adapun wilayah di Kota Cilegon yang termasuk dalam kawasan rawan bencana gempa bumi yang berada di :

Kecamatan Pulomerak
Kecamatan Grogol
Kecamatan Citangkil
Kecamatan Ciwandan
Kecamatan Cilegon
Kecamatan Purwakarta
Kecamatan Jombang
Kecamatan Cibeber.

Kawasan rawan bencana alam tsunami di Kota Cilegon berada di :

Kecamatan Pulomerak
KecamatanGrogol
Kecamatan Citangkil
Kecamatan Ciwandan.

Kawasan rawan bencana banjir di Kota Cilegon berada di :

Kecamatan Cibeber
Kecamatan Cilegon
Kecamatan Citangkil
Kecamatan Ciwandan
Kecamatan Grogol
Kecamatan Jombang
Kecamatan Purwakarta

Kawasan rawan bencana abrasi di Kota Cilegon berada di ::

Kecamatan Citangkil
Kecamatan Grogol
Kecamatan Ciwandan
Kecamatan Pulomerak

Kawasan rawan bahaya industri kimia di Kota Cilegon berada di :

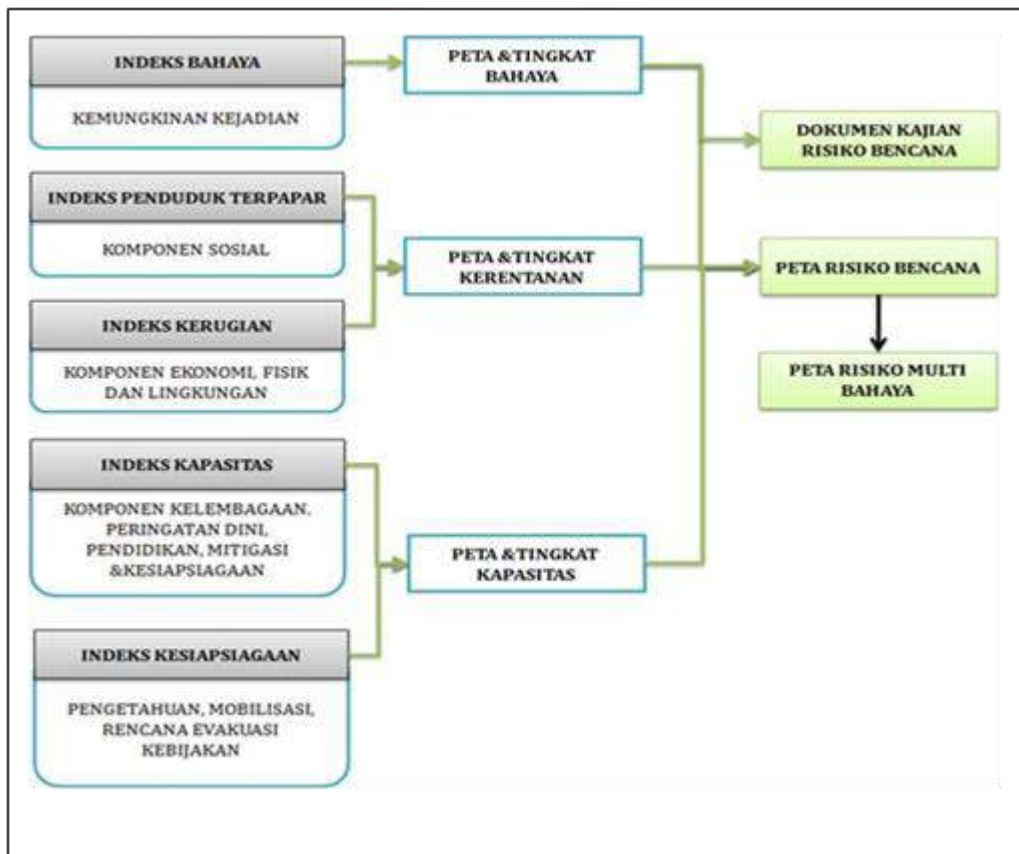
Kecamatan Pulomerak;
Kecamatan Grogol;
Kecamatan Citangkil; dan
Kecamatan Ciwandan.

Peta Risiko Bencana

Peta risiko bencana adalah petunjuk mengenai gambaran tingkat bahaya, tingkat kerentanan, tingkat kapasitas serta tingkat risiko setiap bencana yang berpotensi di Kota Cilegon. Metode perhitungan serta data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai jenis indeks akan berbeda untuk setiap jenis ancaman bencana yang ada. Hasil indeks-indeks tersebut menjadi dasar pengkajian setiap komponen bahaya, komponen kerentanan, dan komponen kapasitas untuk menentukan pemetaan masing-masingnya.

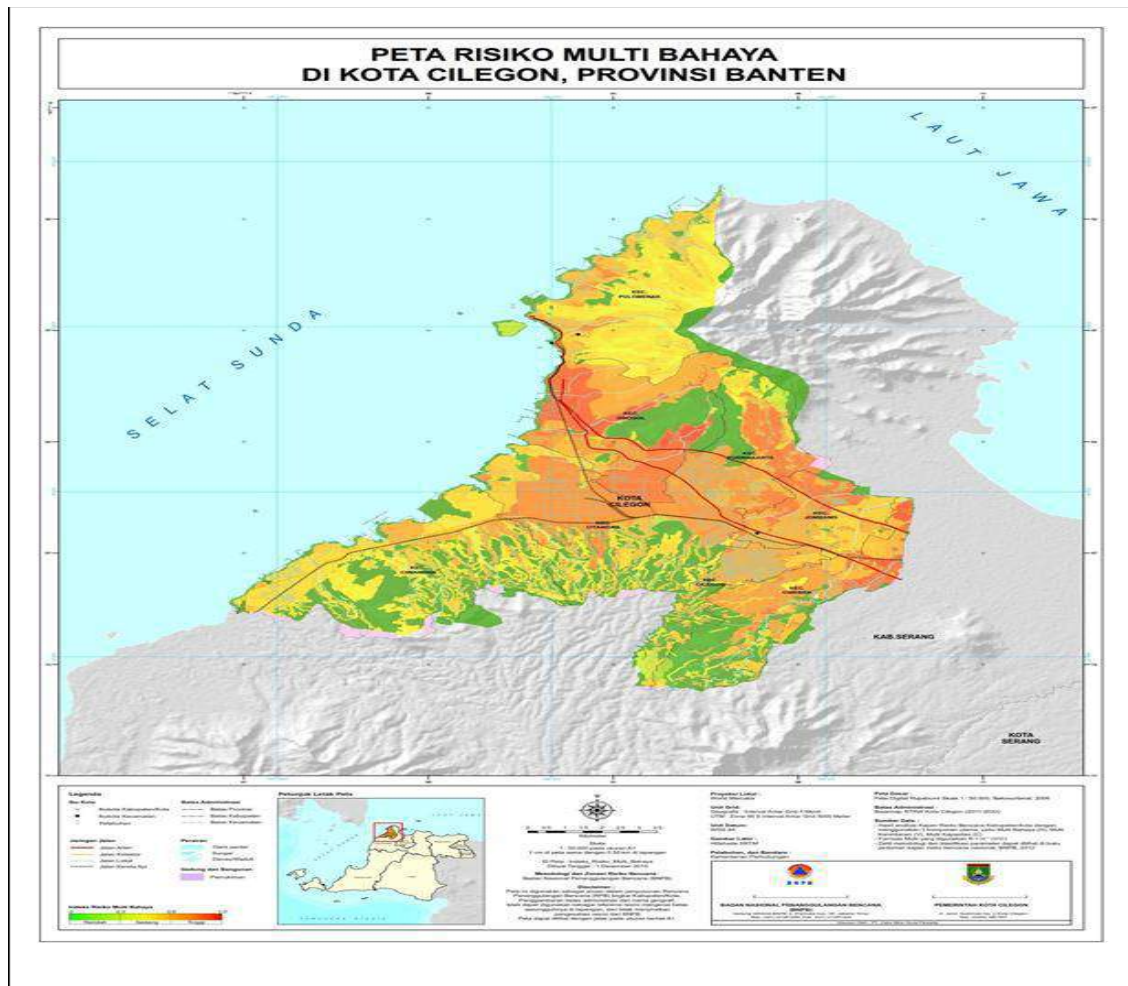
Perolehan peta risiko bencana dan Dokumen Kajian Risiko Bencana (KRB). Peta risiko bencana dan Dokumen KRB sama-sama diperoleh dari indeks dan data yang sama. Indeks penentu peta dan tingkat tersebut, yaitu indeks bahaya, didapatkan dari kemungkinan kejadian bencana berdasarkan hasil pengkajian risiko bencana, penggabungan indeks penduduk terpapar dan indeks kerugian, didapatkan dari penghitungan komponen sosial, komponen ekonomi, fisik, dan lingkungan dan penggabungan indeks kapasitas dan indeks kesiapsiagaan, didapatkan dari komponen kelembagaan, peringatan dini, pendidikan, mitigasi, kesiapsiagaan. Selain itu, juga pengetahuan, mobilisasi, dan rencana evakuasi kebijakan. Untuk lebih jelasnya metode penyusunan peta risiko bencana tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1
Pemetaan Risiko Bencana



Berdasarkan prasyarat pemetaan tersebut maka disusun peta risiko untuk setiap bencana yang mengancam di Kota Cilegon. Penggabungan dari peta risiko setiap bencana menghasilkan peta risiko multi bahaya di Kota Cilegon. peta risiko multi bahaya di Kota Cilegon dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2.
Peta Risiko Multi Bahaya di Kota Cilegon



(sumber: KRB Tahun 2015-2020)

3.4 Penentuan Isu-isu Strategis

Adapun Isu Strategis utama di Kota Cilegon yang Perlu diselesaikan dalam jangka waktu 2021-2026:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia, Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial
2. Kualitas dan Daya Saing Perekonomian
3. Peningkatan Daya Dukung dan Kualitas Pelayanan Prasarana, Sarana dan Fasilitas Kota
4. Penataan Ruang, Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.

Terkait isu strategis yang diemban oleh BPBD Kota Cilegon terhadap isu Strategis utama di Kota Cilegon adalah poin ke-4 yaitu Penataan Ruang, Pengelolaan Sumber daya Alam dan Lingkungan Hidup yaitu terkait Permasalahan utama penyebab banjir di Kota Cilegon yang utama adalah Perubahan tata guna lahan yang tidak sesuai peruntukannya, adanya eksploitasi sumber daya alam yang tidak terukur, karena Pemerintah Kota Cilegon belum memiliki Neraca Sumber Daya Alam dan dokumen inventarisasi Lingkungan Hidup, belum terintegrasinya sistem drainase kawasan dan kurangnya kapasitas saluran sehingga tidak mampu menampung debit air limpasan. Selain itu, kapasitas daya tampung badan air tidak memadai.

Mitigasi bencana di Kota Cilegon juga masih perlu ditingkatkan berbagai permasalahan terkait dengan penanggulangan bencana diantaranya serta jangkauan pelayanan terbatas, belum ada regulasi lengkap tentang penanggulangan bencana (Rencana Penanggulangan Bencana dan Pengurangan Resiko Bencana), belum terciptanya sistem peringatan dini yang lengkap, belum tersedianya tempat dan jalur evakuasi bagi daerah yang beresiko tinggi serta belum tersedianya jalan alternatif untuk mitigasi bencana.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran

Tujuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon yang dijabarkan dari misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon adalah :

- a. Peningkatan Kualitas Layanan Pemerintahan, Indikator Tujuan ini dijabarkan kedalam **sasaran**, yaitu Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah dan Profesionalitas aparatur

Terdapat 2 (dua) Indikator sasaran yaitu Nilai LAKIP Perangkat Daerah dengan satuan poin dan Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah dengan satuan poin.

Kedua Indikator sasaran ini nantinya akan mendukung meningkatnya indikator tujuan yaitu Indeks Reformasi Birokrasi satuan poin

- b. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat

Tujuan ini dijabarkan ke dalam beberapa **sasaran**, yaitu Meningkatnya Ketangguhan Bencana.

Dan terdapat 3 (Tiga) Indikator sasaran yaitu Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana yang mendapatkan Informasi Kebencanaan, Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana yang mendapatkan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana, dan Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana. Dimana ketiga indikator sasaran ini mendukung untuk menurunkan indeks risiko bencana yang ada di Kota Cilegon.

Adapun matrik tujuan dan sasaran jangka menengah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BPBD Kota Cilegon

N O.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	Satuan	KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
					kondisi Kinerja Awal Periode (2021)	2022	2023	2024	2025	2026
					Target	Target	Target	Target	Target	Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Pemerintahan		Indeks Reformasi Birokrasi	Poin	62,97	71,20	75,30	78,00	82,20	84,20
		Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah dan Profesionalitas Aparatur								
			Nilai LAKIP Perangkat Daerah	Poin	79,00	80,00	81,00	82,00	83,00	85,00
			Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Poin	42,00	45,00	48,00	50,00	52,00	52,00
2.	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat		Indeks Resiko bencana	Poin	135	130	125	120	115	110

		Meningkatnya ketangguhan bencana								
			Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana yang mendapatkan Informasi Kebencanaan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana yang mendapatkan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan Kebijakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon yang dijabarkan dari tujuan dan sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon adalah :

- a. Meningkatnya Kualitas Layanan Pemerintahan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran, dilakukan dengan **strategi** yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik.

Untuk mencapai Strategi, dilakukan dengan **arah kebijakan** yaitu Mendukung Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Kinerja dan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi.

- b. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat

Untuk mencapai tujuan dan sasaran, dilakukan dengan **strategi** yaitu :

- Memperkuat mitigasi perubahan iklim dan penanggulangan bencana untuk mengurangi risiko perubahan iklim dan bencana
- Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur pengendali bencana

Untuk mencapai strategi, dilakukan dengan **arah kebijakan** :

- Peningkatan fungsi pusdalop dan mengembangkan sistem informasi, diklat dan logistik, Penguatan regulasi, tata kelembagaan dan kemitraan masyarakat serta sarana dan prasarana mitigasi dan penanggulangan bencana demi peningkatan ketangguhan aparatur dan masyarakat dalam pencegahan, kesiapsiagaan, penanganan darurat bencana
- Peningkatan Sarana Prasarana Mitigasi dan Penanggulangan Bencana

- Pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi di daerah terdampak bencana

Rumusan Strategi dan Arah Kebijakan dalam 5 (Lima) Tahun mendatang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5.1

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI : “Mewujudkan Cilegon Baru, Modern dan Bermartabat “.			
MISI1 : Menghadirkan Pemerintahan Daerah Yang Profesional Dan Akuntabel			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatnya Kualitas Layanan Pemerintahan	Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah dan profesionalitas aparatur	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Mendukung Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Kinerja dan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi.
MISI 5 : Mewujudkan Masyarakat Berperadaban			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat.	Meningkatnya ketangguhan bencana	Menguatkan mitigasi perubahan iklim dan penanggulangan bencana untuk mengurangi risiko perubahan iklim dan bencana	Peningkatan fungsi pusdalop dan mengembangkan sistem informasi, diklat dan logistik, Penguatan regulasi, tata kelembagaan dan kemitraan masyarakat serta sarana dan prasarana mitigasi dan penanggulangan

			bencana demi peningkatan ketangguhan aparatur dan masyarakat dalam pencegahan, kesiapsiagaan, penanganan darurat bencana
		Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur pengendali bencana	Peningkatan Sarana Prasarana Mitigasi dan Penanggulangan Bencana
			Pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi di daerah terdampak bencana

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Sebagai langkah operasionalisasi arah kebijakan dan strategi dengan memperhatikan skala prioritas yang didasarkan atas perumusan visi, misi, tujuan, sasaran yang telah ditetapkan, maka program yang akan dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah sesuai dengan kebijakan restrukturisasi program dan kegiatan yang telah dicanangkan adalah **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KOTA CILEGON YANG SELALU SIAP SIAGA, TANGGAP DAN TANGGUH DALAM MENGHADAPI BENCANA”**. Adapun perwujudan dari beberapa strategi dalam rangka mencapai setiap tujuan, dibuat langkah operasional dalam bentuk program-program BNPB yang akan dilaksanakan ke depan. Program pokok tersebut ditetapkan dengan memperhatikan skala prioritas yang didasarkan atas perumusan visi, misi, tujuan, sasaran yang telah ditetapkan yang mempunyai hubungan dengan segala aspek fungsi unit kerja di lingkungan BPBD. Hal tersebut mencakup sebagai berikut:

6.1 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Pendekatan penyusunan RENSTRA Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon dikaitkan dengan program prioritas yang tercantum dalam program dan kegiatan yang diamanatkan pada Permendagri Nomor 90 Tahun 2019, Permendagri No. 101 Tahun 2018 dan Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 5 Tahun 2014. Adapun program prioritas yang dimaksud antara lain :

1. **PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**, yang meliputi kegiatan:

- a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
 - c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah;
 - d. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
 - e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
 - f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; dan
 - g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
 - h. Administrasi Kepegawean Perangkat Daerah
2. **PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA**, meliputi kegiatan:
- a. Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota
 - b. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
 - c. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
 - d. Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana

Adapun Indikator Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan ditujukan pada Tabel Berikut:

TUJUAN SASARAN PROGRAM KEGIATAN (RENSTRA)	INDIKATOR KINERJA (TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN) - RENSTRA	SATUAN
2	3	
1.05.0.00.0.00.04.00 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH		
T1.1 Peningkatan layanan pemerintahan		
	Indeks Reformasi Birokrasi	Poin
S1.1.1 Meningkatnya akuntabilitas pemerintah dan profesionalitas aparatur		
	Nilai Lakip Perangkat Daerah	poin
	Indeks RB Perangkat Daerah	poin
0.00.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		
	Nilai Lakip Perangkat Daerah	poin
0.00.01.2.01 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		

	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	%
0.00.01.2.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah		
	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	%
0.00.01.2.07 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		
	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%
0.00.01.2.08 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%
0.00.01.2.09 Pemeliharaan Barang Milik Daerah		

Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%
	Indeks RB Perangkat Daerah	poin
0.00.01.2.05 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		
	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	%
T5.1 Peningkatan kualitas hidup masyarakat		
	Indeks Resiko Bencana	poin
S5.1.3 Meningkatnya ketangguhan bencana		
	Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana yang mendapatkan Informasi Kebencanaan	%
	Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana yang mendapatkan	%

	elayanan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana	
	Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi korban bencana	%
1.05.03 PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA		
	Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana yang mendapatkan Informasi Kebencanaan	%
1.05.03.2.01 Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota		
	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	%
1.05.03.2.02 Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana		
	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan dan sub	%

	keg pada kegiatan Penataan Sistem dasar Terhadap Bencana	
	Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi korban bencana	%
1.05.03.2.03 Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana		
	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	%

6.2 INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026 BPBD Kota Cilegon memiliki tujuan dan sasaran yang terhubung dengan tujuan dan sasaran pada RPJMD Kota Cilegon Tahun 2021-2026 yaitu:

Tujuan: Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat, dengan Indikator Tujuan yaitu Indeks Risiko Bencana (IRB)

Sasaran: Meningkatnya ketangguhan bencana dengan Capaian Kinerja indikator sasaran ini untuk mendukung Indikator Tujuan yaitu Indeks Risiko Bencana (IRB) yang didapat dari mengisi kuisioner Peringkat Penilaian Kapasitas Daerah (7 Fokus Prioritas dan 71 Indikator pencapaian) dari BNPB.

Pendekatan teknis perhitungan indeks resiko bencana didasarkan pada Peraturan Kepala (Perka) BNPB No. 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana

Adapun Indikator Kinerja sasaran Program Penanggulangan Bencana, adalah sebagai berikut:

1. Persentase Masyarakat di wilayah rawan bencana yang mendapatkan Informasi Kebencanaan
2. Persentase Masyarakat di wilayah rawan bencana yang mendapatkan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana.
3. Persentase Masyarakat di wilayah rawan bencana yang mendapatkan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

Selanjutnya indikator Kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Satuan Kerja Perangkat Daerah BPBD Kota Cilegon yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kota Cilegon tahun 2021-2026 dapat dilihat pada **tabel 6.1** pada tabel tersebut berisi tentang Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Program, Kegiatan, dan Pendanaan OPD BPBD Kota Cilegon.

Tabel 6.1

Rencana program, Kegiatan dan Pendanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cilegon

TUJUAN SASARAN PROGRAM KEGIATAN (RPJMD)	INDIKATOR KINERJA (TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN) - RPJMD	KODE (RENT RA)	TUJUAN SASARAN PROGRAM KEGIATAN (RENSTRA)	INDIKATOR KINERJA (TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN) - RENSTRA	SATUAN	DATA CAPAIA N PADA TAHUN AWAL PERENC ANAAN (2021)	TARGET KINERJA DAN KERANGK A PENDANA AN												UNIT KERJA PD PENANGG UNGJAW AB	
							Tahun-1 (2022)		Tahun- 2 (2023)		Tahun- 3 (2024)		Tahun-4 (2025)		Tahun- 5 (2026)		Kondisi Akhir RPJMD			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET			Rp. 2021
2	3	1	2	3		4	5	8	7	10	9	12	11	14	13	16	15	18	19	6
1.05.0.00.0.00.04 .00 BADAN PENANGGULANG AN BENCANA DAERAH		1.05.0.0 0.0.00.0 4.00	1.05.0.00.0.00.04.00 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH					10.594.28 5.257		12.053. 473.853		11.157.37 7.759		11.121.715 .324		11.856.53 6.648		67.365.614. 768		10.582.225 .927
T1.1 Peningkatan layanan pemerintahan		T1.1	T1.1 Peningkatan layanan pemerintahan					8.174.081 .989		8.493.2 70.585		8.827.174 .491		9.176.512. 056		9.361.333 .380		51.755.772. 613		7.723.400. 112
	Indeks Reformasi Birokrasi	T1.1.1		Indeks Reformasi Birokrasi	Poin	62,97 (B)	71,2 (BB)		75,3 (BB)		78 (BB)		82,2 (A)		84,2 (A)		84,2 (A)			7.723.400. 112

RENCANA STRATEGIS

2021-2026

S1.1.1 Meningkatnya akuntabilitas pemerintah dan profesionalitas aparatur		S1.1.1	S1.1.1 Meningkatnya akuntabilitas pemerintah dan profesionalitas aparatur					8.174.081 .989		8.493.2 70.585		8.827.174 .491			9.176.512. 056		9.361.333 .380		51.755.772. 613		7.723.400. 112
	Nilai SAKIP	0.00.01. 1.05.0.0 0.0.00.0 4.00.1		Nilai Lakip Perangkat Daerah	poin	79	80		81		82		83		85		85			7.723.400. 112	
		0.00.01. 1.05.0.0 0.0.00.0 4.00.2		Indeks RB Perangkat Daerah	poin	42	45		48		50		52		52		52			-	
0.00.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOT A		0.00.01. 1.05.0.0 0.0.00.0 4.00	0.00.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					8.174.081 .989		8.493.2 70.585		8.827.174 .491			9.176.512. 056		9.361.333 .380		51.755.772. 613		7.723.400. 112
	Nilai Lakip Perangkat Daerah	0.00.01. 1.05.0.0 0.0.00.0 4.00.1		Nilai Lakip Perangkat Daerah	poin	79	80	8.167.081 .989	81	8.486.2 70.585	82	8.820.174 .491	83		9.169.512. 056	85	9.354.333 .380	85	51.720.772. 613		7.723.400. 112
0.00.01.2.01 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		0.00.01. 2.01.0.0 0.01.1.0 5.0.00.0 .00.04.0 0.1	0.00.01.2.01 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					25.496.73 2		25.496. 732		25.496.73 2			25.496.732		25.496.73 2		180.269.04 6		52.785.386

RENCANA STRATEGIS

2021-2026

	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	%	100	100	25.496.732	100	25.496.732	100	25.496.732	100	25.496.732	100	25.496.732	100	180.269.046		52.785.386
0.00.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	0.00.01.2.06.0.00.01.1.05.0.00.00.04.00.1	0.00.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah				430.617.200		349.269.285		401.547.499		351.069.285		381.576.773		2.442.829.789		528.749.747
	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	100	100	430.617.200	100	349.269.285	100	401.547.499	100	351.069.285	100	381.576.773	100	2.442.829.789		528.749.747
0.00.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	0.00.01.2.07.0.00.01.1.05.0.00.00.04.00.1	0.00.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				27.406.359		15.000.000		50.000.000		25.272.625		35.000.000		195.993.136		43.314.152

RENCANA STRATEGIS

2021-2026

	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	100	100	27.406.359	100	15.000.000	100	50.000.000	100	25.272.625	100	35.000.000	100	195.993.136		43.314.152
0.00.01.2.08 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		0.00.01.2.08.0.0 0.01.1.0 5.0.00.0 .00.04.0 0.1	0.00.01.2.08 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					1.525.285.023		1.786.960.287		1.786.960.287		2.022.160.287		2.022.160.287		10.613.931.066		1.470.404.895
	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100	1.525.285.023	100	1.786.960.287	100	1.786.960.287	100	2.022.160.287	100	2.022.160.287	100	10.613.931.066		1.470.404.895

RENCANA STRATEGIS

2021-2026

0.00.01.2.09 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		0.00.01. 2.09.0.0 0.01.1.0 5.0.00.0 .00.04.0 0.1	0.00.01.2.09 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					494.579.2 01		455.189 .096		502.868.3 11		484.579.20 1		593.134.9 03		2.993.392.7 09		463.041.99 7
	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Pemelihara an Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah	IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100	494.579.2 01	100	455.189 .096	100	502.868.3 11	100	484.579.20 1	100	593.134.9 03	100	2.993.392.7 09		463.041.99 7
	Indeks RB Perangkat Daerah	0.00.01. 1.05.0.0 0.0.00.0 4.00.2		Indeks RB Perangkat Daerah	poin	42	45	7.000.000	48	7.000.0 00	50	7.000.000	52	7.000.000	52	7.000.000	52	35.000.000		-
0.00.01.2.05 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		0.00.01. 2.05.0.0 0.01.1.0 5.0.00.0 .00.04.0 0.2	0.00.01.2.05 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					7.000.000		7.000.0 00		7.000.000		7.000.000		7.000.000		35.000.000		-

RENCANA STRATEGIS

2021-2026

	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	%	100	100	7.000.000	100	7.000.000	100	7.000.000	100	7.000.000	100	7.000.000	100	35.000.000		-
T5.1 Peningkatan kualitas pembangunan dan kualitas hidup masyarakat		T5.1	T5.1 Peningkatan kualitas hidup masyarakat					2.420.203.268		3.560.203.268		2.330.203.268		1.945.203.268		2.495.203.268		15.609.842.155		2.858.825.815
	Indeks Kebahagiaan	S5.1.3.2		Indeks Resiko Bencana	poin	135	130		125		120		115		110		110			2.858.825.815
S5.1.3 Mewujudkan Stabilitas Pangan, Ketangguhan bencana, kondusifitas wilayah, kerukunan umat beragama dan nilai-nilai luhur keagamaan		S5.1.3	S5.1.3 Meningkatnya ketangguhan bencana					2.420.203.268		3.560.203.268		2.330.203.268		1.945.203.268		2.495.203.268		15.609.842.155		2.858.825.815

RENCANA STRATEGIS

2021-2026

	Indeks Resiko Bencana	1.05.03.1.05.0.0.0.00.0.4.00.1		Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana yang mendapatkan Informasi Kebencanaan	%	100	100		100		100		100		100		100			324.998.000
		1.05.03.1.05.0.0.0.00.0.4.00.2		Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana yang mendapatkan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana	%	100	100		100		100		100		100		100			983.294.660
		1.05.03.1.05.0.0.0.00.0.4.00.3		Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi korban bencana	%	100	100		100		100		100		100		100			1.550.533.155
1.05.03 PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA		1.05.03.1.05.0.0.0.00.0.4.00	1.05.03 PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA					2.420.203.268		3.560.203.268		2.330.203.268		1.945.203.268		2.495.203.268		15.609.842.155		2.858.825.815

RENCANA STRATEGIS

2021-2026

	Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana yang mendapatkan Informasi Kebencanaan	1.05.03.1.05.0.0 0.00.0 4.00.1		Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana yang mendapatkan Informasi Kebencanaan	%	100	100	350.000.000	100	330.000.000	100	230.000.000	100	130.000.000	100	230.000.000	100	1.594.998.000		324.998.000
1.05.03.2.01 Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota		1.05.03.2.01.1.0 5.03.1.0 5.0.00.0 .00.04.0 0.1	1.05.03.2.01 Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota					350.000.000		330.000.000		230.000.000		130.000.000		230.000.000		1.594.998.000		324.998.000
	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	%	100	100	350.000.000	100	330.000.000	100	230.000.000	100	130.000.000	100	230.000.000	100	1.594.998.000		324.998.000
1.05.03.2.02 Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana		1.05.03.2.02.1.0 5.03.1.0 5.0.00.0 .00.04.0 0.2	1.05.03.2.02 Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana					1.195.203.268		2.385.203.268		1.185.203.268		935.203.268		985.233.268		7.669.341.000		983.294.660

RENCANA STRATEGIS

2021-2026

	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	%	100	100	1.195.203.268	100	2.385.203.268	100	1.185.203.268	100	935.203.268	100	985.233.268	100	7.669.341.000		983.294.660
	Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi korban bencana	1.05.03.1.05.0.0.0.00.0.4.00.3		Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi korban bencana	%	100	100	875.000.000	100	845.000.000	100	915.000.000	100	880.000.000	100	880.000.000	100	5.945.533.155		1.550.533.155
1.05.03.2.03 Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana		1.05.03.2.03.1.05.0.3.1.05.0.0.0.00.0.4.00.3	1.05.03.2.03 Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana					875.000.000		845.000.000		915.000.000		880.000.000		880.000.000		5.945.533.155		1.550.533.155
	Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	%	100	100	875.000.000	100	845.000.000	100	915.000.000	100	880.000.000	100	880.000.000	100	5.945.533.155		1.550.533.155

6.3. Program Prioritas

Program prioritas pembangunan tahun 2021-2026 merupakan program yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah sebagai prioritas untuk mencapai sasaran pembangunan tahun 2021-2026. Terdapat 19 (sembilan belas) Program Prioritas.

Adapun Program Prioritas yang didukung oleh BPBD Kota Cilegon adalah:

PP1. Peningkatan Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen ASN

berbasis kelas jabatan, dengan mekanisme pemberian didasarkan pada kinerja disiplin, kinerja individu dan kinerja organisasi, dengan akumulasi kenaikan TPP sebesar 25% selama periode RPJMD

PP2. Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah

Sebagai wujud pertanggungjawaban Pemerintahan, peningkatan sistem akuntabilitas kinerja Pemerintah menjadi prioritas ke depan. Hasil evaluasi Kemenpan, tingkat akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Cilegon di tahun 2020 baru mencapai predikat B dengan nilai 65,45. Upaya peningkatan akuntabilitas akan dilakukan melalui peningkatan budaya kinerja dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada hasil, dengan fokus pada aspek:

- 1) Peningkatan kualitas dokumen perencanaan dengan prioritas pada pembangunan Satu Data Pembangunan Cilegon.
- 2) Peningkatan manajemen kinerja secara menyeluruh dengan prioritas peningkatan kualitas penerapan e-SAKIP
- 3) Peningkatan manajemen asset daerah dengan prioritas pada integrasi sistem manajemen asset dengan penatausahaan keuangan, penguatan regulasi BUMD, sertifikasi asset dan penertiban dan penyelamatan asset daerah; Pemanfaatan asset- asset Pemerintah yang belum teroptimalkan.

PP14. Peningkatan mitigasi bencana dan pengendalian dan pengawasan lingkungan hidup

Cilegon merupakan Kota yang memiliki potensi resiko tinggi terhadap bencana banjir bandang, cuaca ekstrim, kegagalan teknologi, tanah longsor dan tsunami, serta memiliki tingkat resiko sedang terhadap gelombang ekstrim, abrasi dan gempa bumi serta bencana industri. Maka mitigasi bencana dan pengendalian dan pengawasan lingkungan hidup menjadi prioritas pembangunan ke depan, dengan fokus pemenuhan standar pelayanan minimal sub bidang bencana, optimalisasi penanganan banjir serta peningkatan pengelolaan dan pengurangan sampah, dengan prioritas pada Penguatan data dan kelembagaan, peningkatan sarana prasarana penanggulangan bencana, penyediaan jalur evakuasi dan mitigasi bencana, pemasangan rambu dan sistem peringatan dini serta penyediaan tempat evakuasi bencana sementara dengan fasilitas pendukungnya;

Dengan berlakunya Permendagri 90 tahun 2019 yang mengatur tentang kesegaragaman nomenklatur program, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 6.3

Penyelarasan Program Prioritas dengan Nomenklatur Program
pada Permendagri 90 Tahun 2019

No		Program/Kegiatan Prioritas	Nama Program pada Permendagri 90	Nama Kegiatan pada Permendagri 90	PD Pelaksana
P.P1		<i>Peningkatan Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen ASN</i>			
	KP-6	25% kenaikan tunjangan kinerja daerah ASN	Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Seluruh Perangkat Daerah
P.P2		<i>Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah</i>			
	KP-1	Satu Data Pembangunan Cilegon	Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;	Seluruh Perangkat Daerah
	KP-2	Peningkatan kualitas penerapan SAKIP	Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;	Seluruh Perangkat Daerah
	KP-4	Pengelolaan manajemen aset	Program Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	a. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah b. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Seluruh Perangkat Daerah
P.P14		<i>Peningkatan mitigasi bencana dan pengendalian dan pengawasan lingkungan hidup</i>			
	KP-3	Pelayanan informasi rawan bencana, pencegahan dan kesiapsiagaan bencana serta penyelamatan dan evakuasi bencana	Program Penanggulangan Bencana	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
				Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
				Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Badan Penanggulangan Bencana Daerah

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan dokumen yang menjadi acuan seluruh entitas untuk melakukan melaksanakan pembangunan. RPJMD memuat visi, misi, strategi, kebijakan, pembangunan. Selain itu, RPJMD juga memuat indikator-indikator yang menjadi dasar pengukuran kinerja pembangunan. Kinerja SKPD yang melaksanakan program-program pembangunan diukur berdasarkan indikator yang tercantum dalam RPJMD 2021-2026. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program-program pembangunan sejalan dengan visi-misi yang tercantum dalam RPJMD 2021-2026. Indikator kinerja OPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 7.1

Indikator Kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

N O.	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	Satuan	KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
			kondisi Kinerja Awal Periode (2021)	2022	2023	2024	2025	2026
			Target	Target	Target	Target	Target	Target
1	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Indeks Reformasi Birokrasi	Poin	62,97	71,20	75,30	78,00	82,20	84,20
	Nilai LAKIP Perangkat Daerah	Poin	79,00	80,00	81,00	82,00	83,00	85,00
	Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Poin	42,00	45,00	48,00	50,00	52,00	52,00

2.	Indeks Resiko bencana	Poin	135	130	125	120	115	110
	Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana yang mendapatkan Informasi Kebencanaan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana yang mendapatkan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) BPBD Kota Cilegon tahun 2021-2026 adalah dokumen perencanaan yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan BPBD Kota Cilegon dalam periode tahun 2021-2026 yang disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Cilegon 2021-2026 sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai penjabaran dari RPJMD Kota Cilegon, maka Renstra OPD menjadi acuan kerja dari tiap-tiap OPD dan selanjutnya Revisi Renstra tersebut menjadi pedoman bagi SKPD untuk penyusunan Renja OPD tiap tahunnya dengan memperhatikan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Pemerintah Kota Cilegon.

Cilegon, September 2021

Plt. Kepala Pelaksana
BPBD Kota Cilegon



H. JUHADI, ST. MM
NIP. 196803052002121002

LAMPIRAN

**DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA SASARAN DAN PROGRAM
PERANGKAT DAERAH BPBD KOTA CILEGON**

N O.	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN/PROGRAM	Satuan	PENJELASAN DO/FORMULASI
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Pemerintahan			Indeks Reformasi Birokrasi	Poin	Berdasarkan Hasil Penilaian Indeks Reformasi Birokrasi dari Tim Evaluator
		Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah dan Profesionalitas Aparatur	Program Penunjang Urusan Pemeritahan Daerah KAB/KOTA			
a.				Nilai LAKIP Perangkat Daerah	Poin	Berdasarkan Hasil Penilaian Lakip dari Tim Evaluator
b.				Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Poin	Berdasarkan Hasil Penilaian Indeks Reformasi Birokrasi dari Tim Evaluator
2.	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat			Indeks Resiko bencana	Poin	Indeks Risiko Bencana (IRBI) BNPB Tahun 2013 dan Perka BNPB No. 2 Tahun 2012 tentang Pedoman umum Pengkajian Risiko Bencana, Indeks Risiko bencana Skor 0-45 (kelas risiko Rendah), Indeks Risiko bencana Skor 45-145 (kelas risiko sedang), Indeks Risiko bencana Skor 145- ke atas (kelas risiko tinggi)
						$\text{Risiko Bencana} = \text{Ancaman} * \frac{\text{Kerentanan}}{\text{Kapasitas}}$
						Penilaian dilakukan oleh BNPB

N O.	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN/PROGRAM	Satuan	PENJELASAN DO/FORMULASI
		Meningkatnya ketangguhan bencana	Program Penanggulangan Bencana			
a.				Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana yang mendapatkan Informasi Kebencanaan	%	Jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana dibagi jumlah penduduk di kawasan rawan bencana x 100%
b.				Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan Bencana yang mendapatkan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	%	Jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana dibagi jumlah penduduk di kawasan rawan bencana x 100%
c.				Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	%	Jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi korban bencana dibagi jumlah korban bencana x 100%

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
BPBD KOTA CILEGON TAHUN 2021-2026**

KODE (RENSTRA)	TUJUAN SASARAN PROGRAM KEGIATAN (RENSTRA)	INDIKATOR KINERJA (TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN	SATUAN	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KODE (RENSTRA)												
					Tahun-1 (2022)		Tahun-2 (2023)		Tahun-3 (2024)		Tahun-4 (2025)		Tahun-5 (2026)	Kondisi Akhir RPJMD			
					TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET		Rp. 2021
1	2	3		4	5	8	7	10	9	12	11	14	13	16	15	18	6
1.05.0.00.0.00.04.00	1.05.0.00.0.00.04.00 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH					10.594.285.257		12.053.473.853		11.157.377.759		11.121.715.324		11.856.536.648		67.365.614.768	10.582.225.927
T1.1	T1.1 Peningkatan layanan pemerintahan					8.174.081.989		8.493.270.585		8.827.174.491		9.176.512.056		9.361.333.380		51.755.772.613	7.723.400.112
T1.1.1		Indeks Reformasi Birokrasi	Poin	62,97 (B)	71,2 (BB)		75,3 (BB)		78 (BB)		82,2 (A)		84,2 (A)		84,2 (A)		7.723.400.112
S1.1.1	S1.1.1 Meningkatkan akuntabilitasnya					8.174.081.989		8.493.270.585		8.827.174.491		9.176.512.056		9.361.333.380		51.755.772.613	7.723.400.112
0.00.01.1.05.0.00.0.00.04.00.1		Nilai Lakip Perangkat Daerah	poin	79	80		81		82		83		85		85		7.723.400.112
0.00.01.1.05.0.00.0.00.04.00.2		Indeks RB Perangkat Daerah	poin	42	45		48		50		52		52		52		-
0.00.01.1.05.0.00.0.00.04.00	0.00.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN					8.174.081.989		8.493.270.585		8.827.174.491		9.176.512.056		9.361.333.380		51.755.772.613	7.723.400.112
0.00.01.1.05.0.00.0.00.04.00.1		Nilai Lakip Perangkat Daerah	poin	79	80	8.167.081.989	81	8.486.270.585	82	8.820.174.491	83	9.169.512.056	85	9.354.333.380	85	51.720.772.613	7.723.400.112
0.00.01.2.01.0.00.0.1.1.05.0.00.0.00.04.00.1	0.00.01.2.01 Perencanaan, Penganggaran, dan					25.496.732		25.496.732		25.496.732		25.496.732		25.496.732		180.269.046	52.785.386
IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada	%	100	100	25.496.732	100	25.496.732	100	25.496.732	100	25.496.732	100	25.496.732	100	180.269.046	52.785.386
0.00.01.2.01.01.05.0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.01.01 Penyusunan Dokumen					2.500.000		2.500.000		2.500.000		2.500.000		2.500.000		20.895.290	8.395.290
1893		Jumlah Dokumen Perencanaan PD yang disusun	dokumen	3	3	2.500.000	3	2.500.000	3	2.500.000	3	2.500.000	3	2.500.000	3	20.895.290	8.395.290
0.00.01.2.01.02.05.0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.01.02 Koordinasi dan Penyusunan					2.498.000		2.498.000		2.498.000		2.498.000		2.498.000		14.988.000	2.498.000
1894		Jumlah Dokumen RKA SKPD yang disusun	dokumen	1	1	2.498.000	1	2.498.000	1	2.498.000	1	2.498.000	1	2.498.000	1	14.988.000	2.498.000
0.00.01.2.01.03.05.0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.01.03 Koordinasi dan Penyusunan					2.000.000		2.000.000		2.000.000		2.000.000		2.000.000		12.000.000	2.000.000
1895		Jumlah Dokumen RKA Perubahan yang disusun	dokumen	1	1	2.000.000	1	2.000.000	1	2.000.000	1	2.000.000	1	2.000.000	1	12.000.000	2.000.000
0.00.01.2.01.04.05.0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.01.04 Koordinasi dan Penyusunan DPA-					2.999.732		2.999.732		2.999.732		2.999.732		2.999.732		17.998.392	2.999.732
1896		Jumlah dokumen DPA SKPD yang disusun	dokumen	1	1	2.999.732	1	2.999.732	1	2.999.732	1	2.999.732	1	2.999.732	1	17.998.392	2.999.732
0.00.01.2.01.05.05.0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.01.05 Koordinasi dan Penyusunan					2.499.000		2.499.000		2.499.000		2.499.000		2.499.000		14.994.000	2.499.000

1897		Jumlah Dokumen DPA Perubahan yang disusun	dokumen	1	1	2.499.000	1	2.499.000	1	2.499.000	1	2.499.000	1	2.499.000	1	14.994.000	2.499.000
0.00.01.2.01.061.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.01.06 Koordinasi dan Penyusunan					10.000.000		10.000.000		10.000.000		10.000.000		10.000.000		75.897.624	25.897.624
1898		Jumlah DokumenCapaian Kinerja dan	dokumen	3	3	10.000.000	3	10.000.000	3	10.000.000	3	10.000.000	3	10.000.000	3	75.897.624	25.897.624
0.00.01.2.01.071.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.01.07 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					3.000.000		3.000.000		3.000.000		3.000.000		3.000.000		23.495.740	8.495.740
1899		Jumlah Dokumen Evaluasi dan Pelaporan Data	dokumen	2	2	3.000.000	2	3.000.000	2	3.000.000	2	3.000.000	2	3.000.000	2	23.495.740	8.495.740
0.00.01.2.02.0.00.0 1.1.05.0.00.0.00.04. 00.1	0.00.01.2.02 Administrasi Keuangan					5.645.697.474		5.836.355.185		6.035.301.662		6.242.933.926		6.278.964.685		35.186.356.867	5.147.103.935
IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada	%	100	100	5.645.697.474	100	5.836.355.185	100	6.035.301.662	100	6.242.933.926	100	6.278.964.685	100	35.186.356.867	5.147.103.935
0.00.01.2.02.011.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.02.01 Penyediaan Gaji dan Tunjangan					5.590.467.560		5.781.125.271		5.980.071.748		6.187.704.012		6.223.734.771		34.854.977.383	5.091.874.021
1900		Jumlah orang .bulan ASN yang mendapat gaji dan	OB	12	12	5.590.467.560	12	5.781.125.271	12	5.980.071.748	12	6.187.704.012	12	6.223.734.771	12	34.854.977.383	5.091.874.021
0.00.01.2.02.031.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.02.03 Pelaksanaan Penatausahaan					47.160.000		47.160.000		47.160.000		47.160.000		47.160.000		282.960.000	47.160.000
1901		Jumlah PPK,Bendahara Pengeluaran,Pemb	org/bulan	12	12	47.160.000	12	47.160.000	12	47.160.000	12	47.160.000	12	47.160.000	12	282.960.000	47.160.000
0.00.01.2.02.071.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.02.07 Koordinasi dan Penyusunan					8.069.914		8.069.914		8.069.914		8.069.914		8.069.914		48.419.484	8.069.914
1902		Jumlah Laporan Keuangan yang disusun (Laporan	dokumen	3	3	8.069.914	3	8.069.914	3	8.069.914	3	8.069.914	3	8.069.914	3	48.419.484	8.069.914
0.00.01.2.03.0.00.0 1.1.05.0.00.0.00.04. 00.1	0.00.01.2.03 Administrasi Barang Milik					18.000.000		18.000.000		18.000.000		18.000.000		18.000.000		108.000.000	18.000.000
IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada	%	100	100	18.000.000	100	18.000.000	100	18.000.000	100	18.000.000	100	18.000.000	100	108.000.000	18.000.000
0.00.01.2.03.061.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.03.06 Penatausahaan Barang Milik					18.000.000		18.000.000		18.000.000		18.000.000		18.000.000		108.000.000	18.000.000
1903		Jumlah Pengurus Barang dan Pembantu	OB	12	12	18.000.000	12	18.000.000	12	18.000.000	12	18.000.000	12	18.000.000	12	108.000.000	18.000.000
1904		Jumlah Pengurus Barang dan Pembantu	org/bulan	0	0	-	0		0		0		0		0	-	
0.00.01.2.06.0.00.0 1.1.05.0.00.0.00.04. 00.1	0.00.01.2.06 Administrasi Umum Perangkat					430.617.200		349.269.285		401.547.499		351.069.285		381.576.773		2.442.829.789	528.749.747
IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada	%	100	100	430.617.200	100	349.269.285	100	401.547.499	100	351.069.285	100	381.576.773	100	2.442.829.789	528.749.747
0.00.01.2.06.011.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.06.01 Penyediaan Komponen					10.000.000		9.226.498		9.226.498		9.226.498		9.226.498		56.132.490	9.226.498
1908		Jumlah komponen listrik yang disediakan	bulan	12	12	10.000.000	12	9.226.498	12	9.226.498	12	9.226.498	12	9.226.498	12	56.132.490	9.226.498
0.00.01.2.06.021.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.06.02 Penyediaan Peralatan dan					89.042.787		88.042.787		89.842.787		89.842.787		89.842.787		536.456.722	89.842.787

1909		Jumlah peringatan hari-hari besar yang difasilitasi	kegiatan	3	3	8.000.000	3	7.000.000	3	8.800.000	3	8.800.000	3	8.800.000	3	50.200.000	8.800.000
1910		Jumlah Alat Tulis kantor yang disediakan	jenis	25	25	81.042.787	25	81.042.787	25	81.042.787	25	81.042.787	25	81.042.787	25	486.256.722	81.042.787
0.00.01.2.06.031.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.06.03 Penyediaan Peralatan Rumah					30.507.488		10.000.000		25.000.000		10.000.000		30.507.488		136.522.464	30.507.488
1911		Jumlah peralatan rumah tangga yang disediakan	jenis	9	9	30.507.488	9	10.000.000	9	25.000.000	9	10.000.000	9	30.507.488	9	136.522.464	30.507.488
0.00.01.2.06.041.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.06.04 Penyediaan Bahan Logistik Kantor					111.616.925		100.000.000		104.978.214		100.000.000		110.000.000		666.388.113	139.792.974
1912		Jumlah Penyediaan Kebutuhan makanan dan	bulan	12	12	111.616.925	12	100.000.000	12	104.978.214	12	100.000.000	12	110.000.000	12	666.388.113	139.792.974
0.00.01.2.06.051.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.06.05 Penyediaan Barang Cetak dan					50.950.000		25.000.000		50.000.000		25.000.000		25.000.000		226.900.000	50.950.000
1913		Jenis barang cetakan dan penggandaan	jenis	8	8	50.950.000	8	25.000.000	8	50.000.000	8	25.000.000	8	25.000.000	8	226.900.000	50.950.000
0.00.01.2.06.061.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.06.06 Penyediaan Bahan Bacaan dan					15.000.000		15.000.000		15.000.000		15.000.000		15.000.000		103.776.000	28.776.000
1914		Jenis Bahan Bacaan dan Peraturan	jenis	6	6	15.000.000	6	15.000.000	6	15.000.000	6	15.000.000	6	15.000.000	6	103.776.000	28.776.000
0.00.01.2.06.081.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.06.08 Fasilitasi Kunjungan Tamu					3.500.000		2.000.000		7.500.000		2.000.000		2.000.000		24.840.000	7.840.000
1915		Jumlah penyediaan makan dan minum	bulan	12	12	3.500.000	12	2.000.000	12	7.500.000	12	2.000.000	12	2.000.000	12	24.840.000	7.840.000
0.00.01.2.06.091.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.06.09 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi					120.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		691.814.000	171.814.000
1916		Jumlah penyediaan akomodasi	bulan	12	12	120.000.000	12	100.000.000	12	100.000.000	12	100.000.000	12	100.000.000	12	691.814.000	171.814.000
0.00.01.2.07.0.00.0 1.1.05.0.00.0.00.04.00.1	0.00.01.2.07 Pengadaan Barang Milik Daerah					27.406.359		15.000.000		50.000.000		25.272.625		35.000.000		195.993.136	43.314.152
IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada	%	100	100	27.406.359	100	15.000.000	100	50.000.000	100	25.272.625	100	35.000.000	100	195.993.136	43.314.152
0.00.01.2.07.051.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.07.05 Pengadaan Mebel					12.406.359		-		15.000.000		10.272.625		15.000.000		65.085.343	12.406.359
1917		Jumlah mebel yang tersedia	unit	10	10	12.406.359	10	-	10	15.000.000	10	10.272.625	10	15.000.000	10	65.085.343	12.406.359
0.00.01.2.07.061.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.07.06 Pengadaan Peralatan dan					15.000.000		15.000.000		35.000.000		15.000.000		20.000.000		130.907.793	30.907.793
1918		Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang tersedia	unit	3	3	15.000.000	3	15.000.000	3	35.000.000	3	15.000.000	3	20.000.000	3	130.907.793	30.907.793
0.00.01.2.08.0.00.0 1.1.05.0.00.0.00.04.00.1	0.00.01.2.08 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan					1.525.285.023		1.786.960.287		1.786.960.287		2.022.160.287		2.022.160.287		10.613.931.066	1.470.404.895
IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada	%	100	100	1.525.285.023	100	1.786.960.287	100	1.786.960.287	100	2.022.160.287	100	2.022.160.287	100	10.613.931.066	1.470.404.895
0.00.01.2.08.011.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.08.01 Penyediaan Jasa Surat Menyurat					6.000.000		6.000.000		6.000.000		6.000.000		6.000.000		36.000.000	6.000.000

1919		Jumlah materai yang disediakan	lembar	1250	1250	6.000.000	1250	6.000.000	1250	6.000.000	1250	6.000.000	1250	6.000.000	1250	36.000.000	6.000.000
0.00.01.2.08.021.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.08.02 Penyediaan Jasa Komunikasi,					240.245.023		240.245.023		240.245.023		240.245.023		240.245.023		1.441.470.138	240.245.023
1920		Jumlah jasa komunikasi (telp, Internet), jasa	bulan	12	12	240.245.023	12	240.245.023	12	240.245.023	12	240.245.023	12	240.245.023	12	1.441.470.138	240.245.023
0.00.01.2.08.041.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.08.04 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum					1.279.040.000		1.540.715.264		1.540.715.264		1.775.915.264		1.775.915.264		9.136.460.928	1.224.159.872
1921		Jumlah Jasa pelayanan umum kantor yang	bulan	12	12	1.279.040.000	12	1.540.715.264	12	1.540.715.264	12	1.775.915.264	12	1.775.915.264	12	9.136.460.928	1.224.159.872
0.00.01.2.09.0.00.0 1.1.05.0.00.0.00.04. 00.1	0.00.01.2.09 Pemeliharaan Barang Milik					494.579.201		455.189.096		502.868.311		484.579.201		593.134.903		2.993.392.709	463.041.997
IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada	%	100	100	494.579.201	100	455.189.096	100	502.868.311	100	484.579.201	100	593.134.903	100	2.993.392.709	463.041.997
0.00.01.2.09.041.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.09.04.01 Jasa Pemeliharaan,					365.782.201		365.782.201		384.071.311		365.782.201		384.071.311		2.231.271.426	365.782.201
1922		Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan yang dipelihara	unit	24	24	365.782.201	24	365.782.201	24	384.071.311	24	365.782.201	24	384.071.311	24	2.231.271.426	365.782.201
0.00.01.2.09.061.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.09.06 Pemeliharaan Peralatan dan					48.797.000		48.797.000		48.797.000		48.797.000		48.797.000		292.782.000	48.797.000
1923		Jumlah Peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	jenis	5	5	48.797.000	5	48.797.000	5	48.797.000	5	48.797.000	5	48.797.000	5	292.782.000	48.797.000
0.00.01.2.09.091.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.09.09 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung					80.000.000		40.609.895		70.000.000		70.000.000		160.266.592		469.339.283	48.462.796
1924		Jumlah Gedung kantor yang dipelihara	unit	1	1	80.000.000	1	40.609.895	1	70.000.000	1	70.000.000	1	160.266.592	1	469.339.283	48.462.796
0.00.01.1.05.0.00.0 00.04.00.2	Indeks RB Perangkat Daerah		poin	42	45	7.000.000	48	7.000.000	50	7.000.000	52	7.000.000	52	7.000.000	52	35.000.000	-
0.00.01.2.05.0.00.0 1.1.05.0.00.0.00.04. 00.2	0.00.01.2.05 Administrasi Kepegawaian					7.000.000		7.000.000		7.000.000		7.000.000		7.000.000		35.000.000	-
IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada	%	100	100	7.000.000	100	7.000.000	100	7.000.000	100	7.000.000	100	7.000.000	100	35.000.000	-
0.00.01.2.05.031.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.05.03 Pendataan dan Pengolahan					2.500.000		2.500.000		2.500.000		2.500.000		2.500.000		12.500.000	-
1905		Jumlah laporan pendataan dan pengolahan	dok	0	1	2.500.000	1	2.500.000	1	2.500.000	1	2.500.000	1	2.500.000	1	12.500.000	-
0.00.01.2.05.041.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.05.04 Koordinasi dan Pelaksanaan					2.500.000		2.500.000		2.500.000		2.500.000		2.500.000		12.500.000	-
1906		Jumlah pegawai yang mengelola Sistem Informasi	org	0	1	2.500.000	1	2.500.000	1	2.500.000	1	2.500.000	1	2.500.000	1	12.500.000	-
0.00.01.2.05.051.05 .0.00.0.00.04.00	0.00.01.2.05.05 Monitoring, Evaluasi, dan					2.000.000		2.000.000		2.000.000		2.000.000		2.000.000		10.000.000	-
1907		Jumlah Laporan monitoring, evaluasi dan	dok	0	1	2.000.000	1	2.000.000	1	2.000.000	1	2.000.000	1	2.000.000	1	10.000.000	-
T5.1	T5.1 Peningkatan kualitas hidup masyarakat					2.420.203.268		3.560.203.268		2.330.203.268		1.945.203.268		2.495.203.268		15.609.842.155	2.858.825.815

S5.1.3.2		Indeks Resiko Bencana	poin	135	130		125		120		115		110		110		2.858.825.815
S5.1.3	S5.1.3 Meningkatnya ketangguhan					2.420.203.268		3.560.203.268		2.330.203.268		1.945.203.268		2.495.203.268		15.609.842.155	2.858.825.815
1.05.03.1.05.0.00.0.00.04.00.1		Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan	%	100	100		100		100		100		100		100		324.998.000
1.05.03.1.05.0.00.0.00.04.00.2		Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan	%	100	100		100		100		100		100		100		983.294.660
1.05.03.1.05.0.00.0.00.04.00.3		Persentase Pelayanan Penyelamatan dan	%	100	100		100		100		100		100		100		1.550.533.155
1.05.03.1.05.0.00.0.00.04.00.00	1.05.03 PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA					2.420.203.268		3.560.203.268		2.330.203.268		1.945.203.268		2.495.203.268		15.609.842.155	2.858.825.815
1.05.03.1.05.0.00.0.00.04.00.1		Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan	%	100	100	350.000.000	100	330.000.000	100	230.000.000	100	130.000.000	100	230.000.000	100	1.594.998.000	324.998.000
1.05.03.2.01.1.05.0.3.1.05.0.00.0.00.04.00.1	1.05.03.2.01 Pelayanan Informasi Rawan					350.000.000		330.000.000		230.000.000		130.000.000		230.000.000		1.594.998.000	324.998.000
IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada	%	100	100	350.000.000	100	330.000.000	100	230.000.000	100	130.000.000	100	230.000.000	100	1.594.998.000	324.998.000
1.05.03.2.01.011.05.0.00.0.00.04.00	1.05.03.2.01.01 Penyusunan Kajian Risiko Bencana					250.000.000		230.000.000		130.000.000		30.000.000		130.000.000		1.020.000.000	250.000.000
1925		Jumlah Dokumen Peta Potensi Bencana per resiko	Dokumen	0	0	-	1	100.000.000	0	-	0	-	0	-	0	100.000.000	-
1926		Jumlah Dokumen Kajian Resiko Bencana	Dokumen	0	1	200.000.000	0		0	-	0	-	0	-	0	200.000.000	-
1927		Jumlah Tempat Evakuasi Sementara	Titik lokasi	0	0	-	0	-	3	100.000.000	0	-	3	100.000.000	3	200.000.000	-
1928		Jumlah dokumen FS titik relokasi bencana yang	dok	0	0	-	1	100.000.000	0		0	-	0		0	100.000.000	-
1929		Jumlah dokumen analisa data/informasi	Dokumen	1	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	100.000.000	100.000.000
1930		Jumlah Koordinasi Perkuatan data dan informasi per	keg	7	7	50.000.000	7	30.000.000	7	30.000.000	7	30.000.000	7	30.000.000	7	320.000.000	150.000.000
1.05.03.2.01.021.05.0.00.0.00.04.00	1.05.03.2.01.02 Sosialisasi, Komunikasi,					100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		574.998.000	74.998.000
1931		Jumlah Penyediaan dan pemasangan rambu evakuasi	Titik	0	10	50.000.000	10	50.000.000	10	50.000.000	10	50.000.000	10	50.000.000	10	250.000.000	-
1932		Jumlah Penduduk di kawasan rawan bencana yang	Orang	0	443803	50.000.000	443803	50.000.000	443803	50.000.000	443803	50.000.000	443803	50.000.000	443803	324.998.000	74.998.000
1.05.03.1.05.0.00.0.00.04.00.2		Persentase Masyarakat di Wilayah Rawan	%	100	100	1.195.203.268	100	2.385.203.268	100	1.185.203.268	100	935.203.268	100	1.385.203.268	100	8.069.311.000	983.294.660
1.05.03.2.02.1.05.0.3.1.05.0.00.0.00.04.00.2	1.05.03.2.02 Pelayanan Pencegahan dan					1.195.203.268		2.385.203.268		1.185.203.268		935.203.268		985.233.268		7.669.341.000	983.294.660
IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada	%	100	100	1.195.203.268	100	2.385.203.268	100	1.185.203.268	100	935.203.268	100	985.233.268	100	7.669.341.000	983.294.660
1.05.03.2.02.011.05.0.00.0.00.04.00	1.05.03.2.02.01 Penyusunan Rencana					150.000.000		-		-		-		-		150.000.000	-

1933		Jumlah Dokumen data/informasi tentang rencana	dokumen	0	1	150.000.000	0	-	0	-	0	-	0	-	0	150.000.000	-
1.05.03.2.02.021.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.02.02 Pelatihan Pencegahan dan					75.000.000		75.000.000		75.000.000		75.000.000		75.000.000		422.144.026	47.144.026
1934		Jumlah masyarakat yang ikut pelatihan pencegahan dan	Orang	44	40	75.000.000	40	75.000.000	40	75.000.000	40	75.000.000	40	75.000.000	40	422.144.026	47.144.026
1.05.03.2.02.031.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.02.03 Pengendalian Operasi dan					140.000.000		1.540.000.000		140.000.000		140.000.000		140.000.000		2.100.000.000	-
1935		Jumlah kegiatan Koordinasi teknis inventarisasi	pemangku kepentingan (pemerintah,	0	7	20.000.000	7	20.000.000	7	20.000.000	7	20.000.000	7	20.000.000	7	100.000.000	-
1936		Jumlah sarpras operasional kesiapsiagaan	unit	0	2	120.000.000	1	1.520.000.000	2	120.000.000	1	120.000.000	1	120.000.000	1	2.000.000.000	-
1.05.03.2.02.041.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.02.04 Penyediaan Peralatan					170.000.000		170.000.000		370.000.000		170.000.000		70.000.000		993.671.560	43.671.560
1937		Jumlah peralatan dan perlindungan kesiapsiagaan	unit APD, perahu karet	1	70	170.000.000	70	170.000.000	70	370.000.000	70	170.000.000	70	70.000.000	70	993.671.560	43.671.560
1.05.03.2.02.051.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.02.05 Pengelolaan Risiko Bencana					50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		250.000.000	-
1938		Jumlah koordinasi dengan pemangku kepentingan	jumlah pemangku kepentingan	0	7	50.000.000	7	50.000.000	7	50.000.000	7	50.000.000	7	50.000.000	7	250.000.000	-
1.05.03.2.02.061.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.02.06 Penguatan Kapasitas Kawasan					50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		100.000.000		609.320.234	309.320.234
1939		Jumlah Orang yang melaksanakan Pengamanan Hari	Orang	20	20	50.000.000	20	50.000.000	20	50.000.000	20	50.000.000	20	100.000.000	20	609.320.234	309.320.234
1940		Jumlah koordinasi dengan pemangku kepentingan	jumlah pemangku kepentingan	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-
1.05.03.2.02.071.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.02.07 Penanganan Pascabencana					30.000.000		30.000.000		30.000.000		30.000.000		30.000.000		343.158.840	193.158.840
1941		Jumlah koordinasi dan evaluasi Rekonstruksi pasca	pemangku kepentingan (pemerintah,	7	7	30.000.000	7	30.000.000	7	30.000.000	7	30.000.000	7	30.000.000	7	343.158.840	193.158.840
1.05.03.2.02.081.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.02.08 Pengembangan Kapasitas Tim					70.203.268		10.203.268		10.203.268		110.203.268		110.203.268		311.016.340	
1942		Jumlah Satgas Penanganan dan Mitigasi Bencana	Orang	0	2	70.203.268	1	10.203.268	1	10.203.268	3	110.203.268	3	110.203.268	3	311.016.340	
1943		Jumlah Petugas Penanggulangan Bencana di BPBD	Orang	0	0	-	0		0		0		0		0	-	
1.05.03.2.02.091.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.02.09 Penyusunan Rencana Kontijensi					150.000.000		150.000.000		150.000.000		-		100.000.000		550.000.000	-
1944		Jumlah Evaluasi renkon	dokumen	0	0	-	0	-	0	-	0	-	1	100.000.000	1	100.000.000	-
1945		Jumlah Dokumen Rencana Kontijensi yang disusun	dokumen	0	1	150.000.000	1	150.000.000	1	150.000.000	0	-	0	-	0	450.000.000	-
1.05.03.2.02.101.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.02.10 Gladi Kesiapsiagaan					290.000.000		290.000.000		290.000.000		290.000.000		290.000.000		1.690.000.000	240.000.000
1946		Jumlah aparaturnya dan masyarakat yang mengikuti	Orang	110	150	200.000.000	150	200.000.000	150	200.000.000	150	200.000.000	150	200.000.000	150	1.150.000.000	150.000.000

1947		Jumlah aparatur dan masyarakat yang mengikuti	Orang	180	180	90.000.000	180	90.000.000	180	90.000.000	180	90.000.000	180	90.000.000	180	540.000.000	90.000.000
1.05.03.2.02.111.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.02.11 Penyusunan Rencana					20.000.000		20.000.000		20.000.000		20.000.000		20.000.000		250.000.000	150.000.000
1948		Jumlah koordinasi dengan pemangku kepentingan	keg	7	7	20.000.000	7	20.000.000	7	20.000.000	7	20.000.000	7	20.000.000	7	250.000.000	150.000.000
1949		Jumlah dokumen rencana penanggulangan	Dokumen	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-
1.05.03.2.04.1.05.03.1.05.0.00.0.00.04.00.2	1.05.03.2.04 Penataan Sistem Dasar					-		-		-		-		400.000.000		400.000.000	-
IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada	%	100	100	-	100	-	100	-	100	-	100	400.000.000	100	400.000.000	-
1.05.03.2.04.011.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.04.01 Penyusunan Regulasi					-		-		-		-		100.000.000		100.000.000	-
1961		Jumlah regulasi penanggulangan bencana	Jenis	0	0	-	0	-	0	-	0	-	1	100.000.000	1	100.000.000	-
1.05.03.2.04.021.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.04.02 Penguatan Kelembagaan					-		-		-		-		-		-	-
1962		Jumlah kelembagaan yang dibentuk	Jenis	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-
1.05.03.2.04.031.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.04.03 Kerjasama antar Lembaga dan					-		-		-		-		100.000.000		100.000.000	-
1963		Jumlah MOU yang disusun dalam rangka kerjasama	Jenis	0	0	-	0	-	0	-	0	-	1	100.000.000	1	100.000.000	-
1.05.03.2.04.041.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.04.04 Pengelolaan dan Pemanfaatan					-		-		-		-		100.000.000		100.000.000	-
1964		Jenis Sistem informasi kebencanaan yang	Jenis	0	0	-	0	-	0	-	0	-	1	100.000.000	1	100.000.000	-
1.05.03.2.04.051.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.04.05 Pembinaan dan Pengawasan					-		-		-		-		100.000.000		100.000.000	-
1965		Jumlah laporan pembinaan dan pengawasan	dok	0	0	-	0	-	0	-	0	-	1	100.000.000	1	100.000.000	-
1.05.03.1.05.0.00.0.00.04.00.3		Persentase Pelayanan Penyelamatan dan	%	100	100	875.000.000	100	845.000.000	100	915.000.000	100	880.000.000	100	880.000.000	100	5.945.533.155	1.550.533.155
1.05.03.2.03.1.05.03.1.05.0.00.0.00.04.00.3	1.05.03.2.03 Pelayanan Penyelamatan dan					875.000.000		845.000.000		915.000.000		880.000.000		880.000.000		5.945.533.155	1.550.533.155
IK		Rata-rata capaian kinerja sub kegiatan pada	%	100	100	875.000.000	100	845.000.000	100	915.000.000	100	880.000.000	100	880.000.000	100	5.945.533.155	1.550.533.155
1.05.03.2.03.011.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.03.01 Respon Cepat Kejadian Luar Biasa					50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		550.000.000	300.000.000
1950		Persentase Penanganan Operasional	%	100	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	550.000.000	300.000.000
1.05.03.2.03.021.05.00.0.00.04.00	1.05.03.2.03.02 Respon Cepat Darurat Bencana					340.000.000		350.000.000		360.000.000		370.000.000		370.000.000		2.170.533.155	380.533.155
1951		Jumlah orang yang mengikuti peningkatan	orang	70	0	-	0		0		0		0		0	17.257.297	17.257.297

1952		Jumlah petugas penanggulangan Bencana di BPBD	orang	10	4	90.000.000	4	90.000.000	4	90.000.000	4	90.000.000	4	90.000.000	4	540.000.000	90.000.000
1953		Persentase Penanganan Operasional	%	100	100	250.000.000	100	260.000.000	100	270.000.000	100	280.000.000	100	280.000.000	100	1.613.275.858	273.275.858
1.05.03.2.03.031.05.0.00.0.00.04.00	1.05.03.2.03.03 Pencarian, Pertolongan dan					50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		500.000.000	250.000.000
1954		Presentase Jumlah Korban yang tertolong dan	%	100	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	50.000.000	100	500.000.000	250.000.000
1.05.03.2.03.041.05.0.00.0.00.04.00	1.05.03.2.03.04 Penyediaan Logistik					385.000.000		345.000.000		405.000.000		360.000.000		360.000.000		2.225.000.000	370.000.000
1955		Jumlah jenis logistik dan peralatan	jenis (sandang, pangan, obat-obatan)	3	3	165.000.000	3	155.000.000	3	160.000.000	3	160.000.000	3	160.000.000	3	1.050.000.000	250.000.000
1956		Jumlah peningkatan dan pembinaan SDM	org/keg	0	66	50.000.000	66	50.000.000	66	50.000.000	66	50.000.000	66	50.000.000	66	250.000.000	
1957		Jumlah kegiatan pelatihan manajemen	keg	0	1	40.000.000	0		1	45.000.000	0		0		0	85.000.000	
1958		Persentase Logistik yang terdistribusi	%	100	100	130.000.000	100	140.000.000	100	150.000.000	100	150.000.000	100	150.000.000	100	840.000.000	120.000.000
1.05.03.2.03.051.05.0.00.0.00.04.00	1.05.03.2.03.05 Aktivasi Sistem Komando					30.000.000		30.000.000		30.000.000		30.000.000		30.000.000		150.000.000	-
1959		Jumlah aktivasi sistem komando Penanganan	keg	0	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	30.000.000	1	150.000.000	-
1.05.03.2.03.061.05.0.00.0.00.04.00	1.05.03.2.03.06 Respon Cepat Bencana Non Alam					20.000.000		20.000.000		20.000.000		20.000.000		20.000.000		350.000.000	250.000.000
1960		Persentase Penanganan Respon Cepat	%	100	100	20.000.000	100	20.000.000	100	20.000.000	100	20.000.000	100	20.000.000	100	350.000.000	250.000.000

REKAPITULASI KEJADIAN BENCANA KOTA CILEGON TAHUN 2016

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Jenis Bantuan	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jum'at 01-Jan-16	01.30 WIB	Link. Kaligandu Kel. Purwakarta Kec. Purwakarta	Banjir	Hujan deras	-	- Lahan persawahan milik masyarakat terendam air hujan - Air menggenangi jalan umum	-	-	-	± Ketinggian Air 50 cm
2	Selasa 02-Feb-16	08.30 WIB	Jl. Raya Merak Depan Hotel Mangku Putra Kel. Mekarsari Kec. Pulomerak	Angin Puting Beliung	Hujan deras disertai angin kencang	-	- Pohon Tumbang menghalangi jalan raya	-	-	-	-
3	Senin 08-Feb-16	23.30 WIB	Link. Cilodan RT. 07/05 Kel. Gunung Sugih Kec. Ciwandan	Banjir	Hujan deras	-	- Permukiman Warga Terendam Air	Milik Masyarakat	1. Air Mineral 14 Dus 2. Mie Instant 14 Dus 3. Kecap 70 Botol 4. Saos 70 Botol	BPBD Kota Cilegon	Ketinggian air ± 50 cm
4	Selasa 09-Feb-16	04.00 WIB	Link. Ciwandan RT. 02/01 Kel. Kepuh Kec. Ciwandan	Banjir	Hujan deras	-	- Rumah warga sebanyak 5 KK terendam air	Milik Masyarakat	1. Air Mineral 4 Dus 2. Mie Instant 4 Dus 3. Kecap 20 Botol 4. Saos 20 Botol	BPBD Kota Cilegon	Ketinggian air ± 50 cm
5	Selasa 09-Feb-16	15.00 WIB	Link. Kalentemu Timur RT. 04/02 Kel. Warnasari Kec. Citangkil	Angin Puting Beliung	Hujan deras disertai angin kencang	1 orang luka ringan	1 Rumah warga rusak tertimpa pohon	Milik Masyarakat	1. Air mineral 3 Dus 2. Mie Instant 3 Dus 3. Kecap 10 Botol 4. Saos 10 Botol 5. Terpal 2 Buah	BPBD Kota Cilegon	-
6	Kamis 11-Feb-16	08.15 WIB	Jl. Buyut Arman No. Citangkil Samping Gedung Bappeda Kota Cilegon Kel. Citangkil Kec. Citangkil	Angin Puting Beliung	Hujan deras disertai angin kencang	-	1 pohon tumbang menutupi jalan umum	-	-	-	-
7	Kamis 18-Feb-16	15.30 WIB	PT. Dover Chemical Kel. Gerem Kec. Grogol	Kegagalan Teknologi	Kebakaran	1 Orang Meninggal Dunia 3 Orang Luka Bakar	5 Mobil milik perusahaan terbakar	Perusahaan	-	-	-
8	Minggu 21-Feb-16	02.30 WIB	Link. Suka Senang RT.03 RW.01 Kel. Tamansari Kec. Pulomerak	Longsor	Hujan Deras	-	Pondasi Rumah warga ± 4 Rumah (4 KK) Rusak ringan	Milik Masyarakat	1. Air Mineral 14 Dus 2. Mie Instant 14 Dus 3. Kecap 10 Botol 4. Saos 10 Botol 5. Sarden 2 Dus 6. Makanan Tambahan Gizi 2 Dus 7. Tikar 4 Buah 8. Terpal 2 Buah	BPBD Kota Cilegon	-

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Jenis Bantuan	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
9	Sabtu 27-Feb-16	23.30 WIB	- Link. Sawah RW. 04 (RT. 01 s.d 07) - Link. Laharmas RW. 05 (RT. 01, 02, 03, 04, 07) - Link. Bumiwaras RW. 03 (RT. 02, 03) - Link. Babakanturi RW. 02 (RT. 07) - Link. Sukasari RW. 01 (RT. 01) Kel. Taman Sari Kec. Pulomerak	Banjir	Hujan Deras	-	Rumah warga ± 4.871 KK terendam air	Milik Masyarakat	1. Sarden 9 Dus 2. Paket Sandang 210 3. Minyak Sayur 492 Dus 4. Paket Tambahan Gizi 6 Dus 5. Paket Lauk Pauk 8 Dus 6. Sarden 900 Kaleng 7. Air Mineral 65 Dus 8. Kecap 672 Botol 9. Handy Mop 20 Buah 10. Kidsware 65 Paket 11. Air Mineral 35 Dus - Nasi Bungkus	BPBD Kota Cilegon PMI Kota Cilegon	-
10	Senin 29-Feb-16	19.00 WIB	Jl. Rajawali Perumnas Cibeber Kel. Cibeber Kec. Cibeber	Angin Puting Beliung	Hujan Deras	-	1 pohon tumbang menutupi ruas jalan umum	-	-	-	-
11	Sabtu 05-Mar-16	18.00 WIB	Link. Mekar Jaya RT. 01 RW. 07 Kel. Mekarsari Kec. Pulomerak	Longsor	Cuaca Ekstirim	-	1 Pohon tumbang menimpa tiang listrik milik PLN dan menutupi ruas jalan menuju Gunung Batur	-	-	-	-
12	Senin 21-Mar-16	14.00 WIB	RT/RW 01 /02 Link. Seneja Sawah Kel. Sukmajaya Kec. Jombang	Banjir	Hujan Deras	-	Rumah warga sebanyak ± 200 KK terendam air	Milik Masyarakat	1. Air Mineral 65 Dus 2. Sarden 200 Kaleng 3. Saos 7 Dus 4. Kecap 5 Dus 5. Mie Instans 65 Dus	BPBD Kota Cilegon	± Ketinggian Air 70 cm
13	Senin 28 Maret 2016	23.30 WIB	- Link. Suka Senang RW. 01 RT. 01, 02, 03, 04, 05, 06 - Link. Babakan Turi RW. 02 RT. 04 dan 07 - Link. Bumi Waras RW. 03 RT. 01 dan 03 - Link. Sawah / Baru Rw. 04, RT. 01, 02, 03, 04, 05, 06 dan 07 Kel. Tamansari Kec. Pulomerak	Banjir	Hujan Deras	-	Rumah warga sebanyak ± 1.833 KK/ 5.500 KK terendam air	Milik Masyarakat	-	-	± Ketinggian Air 70 cm
14	Senin 28 Maret 2016	23.30 WIB	RW. 01 RT. 01, 02, 04, dan 07 Kel. Mekarsari Kec. Pulomerak	Banjir	Hujan Deras	-	50 rumah warga terendam air ± 70 KK	Milik Masyarakat	Paket Sembako	DINSOS Kota Cilegon	± Ketinggian Air 70 cm
15	Selasa 29 Maret 2016	18.00 WIB	Link. Langan Indah RT.05/06 Kel. Tamansari Kec. Pulomerak	Longsor	Hujan Deras	-	1 Rumah warga ambruk kerusakan 80%	Milik Masyarakat	-	-	± Ketinggian Air 70 cm
16	Rabu 30 Maret 2016	19.00 WIB	Link. Ciora Waseh RT. 08/02 Kel. Kotasari Kec. Grogol	Banjir	Hujan Deras	-	Rumah warga sebanyak ± 20 KK terendam air	Milik Masyarakat	-	-	± Ketinggian Air 60 cm

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Jenis Bantuan	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
17	Jum'at 01-Apr-16	22.00 WIB	Link. Sawah Pulorida Kel. Lebak Gede Kec. Pulomerak	Banjir	Hujan Deras	-	10 Rumah warga terendam air	Milik Masyarakat	Paket Sembako	DINSOS Kota Cilegon	± Ketinggian Air 60 cm
18	Sabtu 02-Apr-16	02.00 WIB	Link. Pancuran RT. 03 RW. 03 Kel. Suralaya Kec. Pulomerak	Longsor	Hujan Deras	-	Rumah warga ± 6 KK rusak 50 %	Milik Masyarakat	1. Selimut 28 potong 2. Terpal 4 Buah 3. Sarden 2 Dus 4. Minyak goreng 12 Dus 5. Air Mineral 12 Dus 6. Tikar 6 buah 7. Uang Tunai	BPBD Kota Cilegon BAZNAS Kota Cilegon	-
19	Senin 11-Apr-16	08.00 WIB	Link. Ciora Wasah RT. 08/02 Kel. Kotasari Kec. Grogol	Banjir	Hujan Deras	-	Rumah warga sebanyak ± 20 KK terendam air	Milik Masyarakat	-	-	± Ketinggian Air 60 cm
20	Senin 25 Juli 2016	02.00 WIB	Kecamatan Ciwandan meliputi 4 Kelurahan 1. Kel. Gunung Sugih- Link. Cilodan 2. Kel. Tegal Ratu - Link. Jublin RT. 13/06 - Komp. Sinyar RT. 14/07 - Tegal Buntu RT. 16/07 - Cigading Elor RT. 01/01 - Cigading Tengah RT. 02/01 3. Kel. Kepuh 4. Kel. Randakari - Link. Serang Ilir RT. 01/02 - Link. Umbul Jabar RT. 06/01 - Link. Suka Sari RT. 01/01 5. Kel. Kubangsari - Link. Penauan RT. 04/01	Banjir	Cuaca Ekstirim	, -	Rumah Warga ± 406 KK Terendam Air	Milik Masyarakat	1. Nasi Bungkus 2. Kebutuhan Sembako	PMI DINSOS Kota Cilegon	± Ketinggian Air 30 cm s.d 2 m
21	Selasa 16 Agust 2016	04.00 WIB	Kecamatan Grogol 1. Kel. Grogol 2. Kel. Kotasari Kecamatan Purwakarta 1. Kel. Tegal Bunder 2. Kel. Kebondalem 3. Kel. Purwakarta 4. Kel. Kotabumi Kecamatan jombang 1. Kel. Panggung Rawi 2. Kel. Gedong Dalem Kecamatan Citangkil 1. Kel. Citangkil	Banjir	Cuaca Ekstirim	-	Rumah Warga ± 791 KK Terendam Air	Milik Masyarakat	1. Paket Logistik Kebencanaan 2. Kebutuhan Sembako	BPBD Kota Cilegon DINSOS Kota Cilegon	± Ketinggian Air 30 cm s.d 1 m
22	Selasa 16 Agust 2016	03.00 WIB	- Link. Watu Lawang RT. 01 RW. 10 - Link. Sumur Jurang RT. 01 RW. 09 Kel. Gerem Kec. Grogol	Longsor	Cuaca Ekstirim	-	2 Rumah Warga (2 KK) Rusak Ringan	Milik Masyarakat	1. Paket Logistik Kebencanaan	BPBD Kota Cilegon	

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Jenis Bantuan	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
23	Senin 10 Oktober 2016	15.00 WIB	- Link. Seneja Sawah Kel. Sukmajaya Kec. Jombang	Banjir	Cuaca Ekstrim	-	Rumah Warga 40 KK terendam air	Milik Masyarakat	1. 50 Dus Air Mineral 2. 50 Paket Tambahan Gizi	BPBD Kota Cilegon	Ketinggian Air mencapai 40 - 50 cm
24	Minggu 23 Oktober 2016	02.00 WIB	- RT. 01, 02,03 RW. 04 - Link Sawah Kel. Taman Sari Kec. Pulomerak	Banjir	Cuaca Ekstrim	-	Rumah Warga 690 KK Terendam Air	Milik Masyarakat	-	-	Ketinggian Air mencapai 40 - 50 cm
25	Minggu 27 November 2016	23.00 WIB	- Link. Sumampir - Depan Kec. Jombang - Link. Seneja Sawah	Banjir	Cuaca Ekstrim	-	Rumah Terendam 40 KK Rumah Terendam 6 KK Rumah Terendam 100 KK	Milik Masyarakat	-	-	Ketinggian Air mencapai 30 - 60 cm
26	Jum'at 02 Desember 2016	13.00 WIB	- Link. Sambirata Kel. Cibeber Kec. Cibeber	Banjir	Cuaca Ekstrim	-	Rumah Terendam 150 KK	Milik Masyarakat	1. Air Mineral 50 dus 2. Tambahan Gizi 50 paket 3. Kecap 10 dus 4. Mie Instan 10 dus	BPBD Kota Cilegon	Ketinggian air mencapai 30 - 60 cm
27	Jum'at 02 Desember 2016	13.00 WIB	Link. Cibeber Cilik Kel. Cibeber Kec. Cibeber	Banjir	Cuaca Ekstrim	-	Rumah Terendam 140 KK	Milik Masyarakat	-	BPBD Kota Cilegon	Ketinggian air mencapai 30 - 60 cm
28	Jum'at 02 Desember 2016	17.00 WIB	Link. Kranggot Kel. Sukmajaya Kec. Jombang	Banjir	Cuaca Ekstrim	-	Rumah Terendam 50 KK	Milik Masyarakat	-	-	Ketinggian air mencapai 30 - 60 cm
29	Minggu 04 Desember 2016	13.00 WIB	link. Temugiring Kel. Banjarnegara Kec. Ciwandan	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrim (Hujan Lebat dan Angin Kencang)	-	1 (satu) rumah rusak ringan	Milik Masyarakat	1. Terpal 1 (satu) buah 2. Tambahan Gizi 3 (tiga) paket 3. Air Mineral 3 (tiga) dus	BPBD Kota Cilegon	-
30	Minggu 04 Desember 2016	14.00 WIB	Link. Kapling Baru 2 RT. 03 RW. 06 Kel. Lebak Gede Kec. Pulomerak	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrim	-	5 (lima) rumah warga tertimpa pohon rusak ringan	Milik Masyarakat	1. Terpal 5 (lima) buah 2. Tambahan Gizi 15 (lima belas) paket 3. Air Mineral 15 (lima belas) dus	BPBD Kota Cilegon	
31	Selasa 06 Desember 2016	09.00 WIB	Link. Rokal Barat RW. 11 RT. 02, 03 04 Kel. Jombang Wetan Kec. Jombang	Banjir	Cuaca Ekstrim	-	Rumah Terendam 250 KK	Milik Masyarakat	1. Air Mineral 100 (seratus) dus 2. Lauk Pauk 100 (seratus) paket	BPBD Kota Cilegon	Ketinggian air mencapai 30 - 60 cm
32	Selasa 06 Desember 2016	09.00 WIB	Blok E Kel. Ciwaduk Kec. Cilegon	Banjir	Cuaca Ekstrim	-	Rumah Terendam 20 KK	Milik Masyarakat	-	-	Ketinggian air mencapai 30 - 60 cm
33	Selasa 06 Desember 2016	09.00 WIB	Link. Sukadamai RT. 02 RW. 07 Kel. Panggung Rawi Kec. Jombang	Banjir	Cuaca Ekstrim	-	Rumah Terendam 30 KK	Milik Masyarakat	-	-	-
34	Selasa 06 Desember 2016	09.00 WIB	Link. Seneja Sawah RW. 01, 02 Kel. Sukmajaya Kec. Jombang	Banjir	Cuaca Ekstrim	-	Rumah Terendam 200 KK	Milik Masyarakat	-	-	-
35	Selasa 06 Desember 2016	09.00 WIB	Link. Sambirata Kel. Cibeber Kec. Cibeber	Banjir	Cuaca Ekstrim	-	Rumah Terendam 150 KK	Milik Masyarakat	1. Air Mineral 228 Dus	BPBD Kota Cilegon	Ketinggian air mencapai 30 - 60 cm
			Link. Cibeber Cilik Kel. Cibeber Kec. Cibeber				Rumah Terendam 150 KK		2. Mie Instant 71 dus		

Tahun 2016		
No	Bencana	Jumlah
1.	Banjir	23
2.	Longsor	5
3.	Angin Puting Beliung	6
4.	Kegagalan Teknologi	1
JUMLAH		35

REKAPITULASI KEJADIAN BENCANA KOTA CILEGON TAHUN 2017

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Jenis Bantuan	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kamis 05 Januari 2017	23.00 WIB	- Link. Sawah RW. 04 (RT. 01 s.d 04) - Link. Sudimampir RW. 05 (RT. 01, 02) - Link. Sumur Jaya RT. 04/06	Banjir	Hujan Deras	-	Rumah warga 537 KK terendam air	Milik Masyarakat	1. Sarden 20 Dus 2. Air Mineral 50 Dus 3. Mie Instant 50 Dus	BPBD Kota Cilegon	Ketinggian Air Mencapai 50 - 1 m
2	Senin 09 Januari 2017	07.00 WIB	Jl. Raya Anyer Depan PT. Chandra Asri Petrochemical Kel. Gunung Sugih Kec. Ciwandan	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrem	-	1 pohon tumbang menutupi ruas jalan umum	-	-	-	-
3	Kamis 12 Januari 2017	01.00 WIB	Link. Suka Senang RT. 05 RW. 01 Kel. Taman Sari Kec. Pulomerak	Longsor	Cuaca Ekstrim	-	4 Rumah milik masyarakat rusak ringan	Milik Masyarakat	-	-	Data pemilik rumah yang rusak ringan atas nama : 1. Surtim 2. Andi Jeri 3. Bahri Juansah 4. M. Yusuf
4	Minggu 16 Januari 2017	-	- Link. Pancuran RT. 03/03; - Link. Berigil RT. 01/04 - Link. Kembang Kuning RT. 02/04 - Link. Selirit RT. 04/05 Kel. Suralaya Kec. Pulomerak	Banjir	Hujan Deras	-	- TPT jebol, panjang 30 m tinggi 5 m - TPT jebol, panjang 30 m tinggi 2,5 m - Perbaikan TPT terkikis air kali panjang 150 m - TPT jebol, panjang 90 m tinggi 4 m - Perbaikan TPT panjang 100 m - TPT jebol, panjang 30 m tinggi 3 m - Perbaikan TPT panjang 20 m - TPT jebol, panjang 54 m tinggi 9 m	-	-	-	-
5	Rabu 25 Januari 2017	22.00 WIB	Jl. Raya Merak Depan PT. Vopak Kel. Gerem Kec. Grogol	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrim	1 Orang Luka Patah Tulang	1 Unit Motor Rusak Berat	-	-	-	Nama Korban Tertimpa Pohon Tumbang Atas Nama : Agus Fuad, karyawan PT. ASDP Indonesian Ferry (PERSERO) Pelabuhan Merak

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Jenis Bantuan	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Minggu 12 Februari 2017	08.00 WIB	Jl. Raya Cilegon Depan Hotel Regent	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrim	-	1 pohon tumbang menutupi ruas jalan umum	-	-	-	-
7	Selasa 14 februari 2017	22.00 WIB	Jl. Raya Anyer Kelurahan Tegal Ratu dan Depan Kantor Koramil Ciwandan	Banjir	Hujan Deras	-	-	-	-	-	-
8	Rabu 15 Februari 2017	02.00 WIB	Link. Cupas kulon RT. 002/007 dan Link. Watulawang RT. 001/009 Kel. Gerem Kec. Grogol	Longsor	Cuaca Ekstrim	-	2 rumah rusak sedang akibat timbunan tanah	Milik Masyarakat	- Air Mineral 12 Dus - Terpal 8 Lembar - Paket Sembako 8 paket	BPBD Kota Cilegon	-
									Paket Sembako	Dinsos Kota Cilegon	-
9	Kamis 16 Februari 2017	03.00 WIB	Link. Watulawang Kel. Gerem Kec. Grogol	Longsor	Cuaca Ekstrim	-	2 rumah rusak sedang akibat timbunan tanah	Milik Masyarakat	Paket Sembako	BPBD dan Dinsos Kota Cilegon	-
10	Kamis 16 Februari 2017	09.00 WIB	Link. Suka Senang Kel. Tamansari Kec. Pulomerak	Longsor	Cuaca Ekstrim	-	1 rumah rusak ringan	Milik Masyarakat	-	-	-
11	Senin 20 Februari 2017	22.00 WIB	Kel. Mekarsari, Kel. Tamansari Kec. Pulomerak	Banjir	Cuaca Ekstrim	-	rumah warga sebanyak 3624 KK terendam air	Milik Masyarakat	Paket Sembako	BPBD, Dinsos dan PMI Kota Cilegon	Ketinggian air 50 - 1,5 m
12	Rabu 22 Februari 2017	19.00 WIB	Jl. Pasar Keranggot Kel. Sukmajaya Kec. Jombang	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrim	-	1 pohon tumbang menutupi ruas jalan umum menuju jalan utama pasar keranggot	Milik Pemerintah	-	-	-
13	Selasa 07 Maret 2017	23.00 WIB	Depan Pos Polisi DAMKAR Kawasan KIEC	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrim	-	1 pohon tumbang menutupi ruas jalan umum	-	-	-	-
14	Selasa, 21 Maret 2017	16.30 WIB	Link. Sambirata RT. 05 RW. 05 Kel. Cibeber Kec. Cibeber	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrim	-	1 pohon tumbang menimpa 1 unit mobil pemilik atas nama Hendra Nopol B 1241 NKO	Milk Masyarakat	-	-	-
			Perumnas Cibeber Kec. Cibeber	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrim	-	1 Kantor BPN tertimpa pohon, 1 Kantor PMI Kota Cilegon dan Rumah Makan atapnya rusak sedang	Milik Pemerintah & Milk Masyarakat	-	-	-
15	Minggu, 26 Maret 2017	21.00 WIB	Link. Kapling Baru II RT. 05/06 Kel. Lebak Gede Kec. Pulomerak	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrim	-	1 Rumah rusak berat, 1 Rumah rusak ringan, 1 Bangunan Majelis Ta'lim rusak ringan akibat tertimpa pohon	Milk Masyarakat	- Air Mineral (botol) 6 Dus - Tikar 3 buah - Mie Instant 6 Dus - Terpal 3 lembar	BPBD Kota Cilegon	-

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Jenis Bantuan	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
16	Selasa, 05 April 2017	23.00 WIB	- Link. Kalentemu Timur RT. 05/05 (16 KK) - Link. Kalentemu Barat RT. 01/01 (9 KK) - Link. Kalentemu Barat RT. 02/01 (20 KK) - Link. Kalentemu Barat RT. 05/01 (10 KK) - Link. Warung Juet RT. 01/02 (32 KK) - Link. Warung Juet RT. 04/02 (55 KK) - Link. Warung Juet RT. 02/02 (15 KK) - Link. Kubang Welut RT. 04/04 (55 KK) - Link. Kubang Welut RT. 02/04 (40 KK) Kelurahan Samangraya Kecamatan Citangkil	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	-	Rumah warga terendam dengan jumlah pemilik sebanyak 252 KK	Milik Masyarakat	- Mie Instant sebanyak 171 Dus - Sarden sebanyak 16 Dus - air Mineral (botol) sebanyak 126 Dus	BPBD Kota Cilegon	Ketinggian air 50 - 1,5 m
17	Selasa, 05 April 2017	23.00 WIB	- Link. Kebanjiran - Link. Penauan - Link. Cigading Pasar - Link. Pintu Air Kelurahan Kubangsari Kecamatan Ciwandan	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	-	Rumah warga terendam dengan jumlah pemilik sebanyak 128 KK	Milik Masyarakat	- Mie Instant sebanyak 64 Dus - Sarden sebanyak 10 Dus - Air Mineral (botol) sebanyak 64 Dus	BPBD Kota Cilegon	Ketinggian air 50 - 1,5 m
18	Selasa, 05 April 2017	23.00 WIB	- link. Sukasari - Link. Umbul Jabar Kelurahan Randakari Kecamatan Ciwandan	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	-	Rumah warga terendam dengan jumlah pemilik sebanyak 29 KK/115 jiwa	Milik Masyarakat	- Air Mineral sebanyak 29 Dus - Minyak Sayur sebanyak 29 botol/liter - Paket Lauk Pauk sebanyak 29 paket - Terpal sebanyak 2 buah	BPBD Kota Cilegon	Ketinggian air 50 - 1,5 m
19	Sabtu, 10 Juni 2017	17.15 WIB	PT. Chandra Asri Jl. Raya Anyer KM.123, Gunungsugih, Ciwandan, Kota Cilegon, Banten 42447	Kebakaran	Human Error (adanya kebocoran pipa kimia B3)	-	Area furnice 101 terbakar	Milik Perusahaan	-	-	Kebakaran tertangani setelah dipadamkan oleh 5 unit mobil damkar milik PT. Chandra Asri, dalam insident tersebut tidak ada korban jiwa. Api dapat dipadamkan pada pukul 17.30 WIB.
20	Jum'at, 30 Juni 2017	21.15 WIB	Komplek PCI Blok B	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrim	-	Kabel listrik milik PLN tertimpa dahan pohon yang tumbang	-	-	-	-

REKAPITULASI KEJADIAN BENCANA KOTA CILEGON TAHUN 2018

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Jenis Bantuan	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rabu, 10 Januari 2018	07.30 WIB	Link. Kapling Baru II RT. 05/06 Kel. Lebak Gede Kec. Pulomerak	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrem	-	1 Unit Garasi rusak sedang akibat tertimpa pohon yang tumbang	Milik Masyarakat	- Air Mineral Aqua (Botol) 1 Dus, Terpal Plastik 1 Buah, Selimut 2 Potong	BPBD Kota Cilegon	-
2	Minggu, 13 Januari 2018	23.50 WIB	Link. Luwungsawo RT/RW 03/09 Kel. Kotabumi Kec. Purwakarta	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrem	-	Akses Jalan menuju Link. Luwungsawo tertutup pohon yang tumbang	Milik Masyarakat	-	-	-
3	Senin, 15 Januari 2018	00.30 WIB	Jl. Raya Merak Kel. Gerem Kec. Grogol	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrem	-	Kabel Milik PLN tertimpa pohon dan Akses Jalan tertutup pohon yang tumbang	Milik Masyarakat	-	-	-
4	Sabtu, 20 Januari 2018	12.30 WIB	Link. Kepuh Denok RT/RW 04/02 Kel. Lebak Denok Kec. Citangkil	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrem	-	1 Unit atap rumah rusak berat akibat angin kencang	Milik Masyarakat	Air Mineral Aqua (Botol) 2 Dus, Terpal Plastik 3 Lembar, Paket Kidsware (1 paket), Selimut 2 Potong	BPBD Kota Cilegon	-
5	Jum,at 09 Februari 2018	06.00 WIB	- Link. Jambu RT/RW 01/01 - Link. Seneja RT/RW 04/1 Kel. Sukmajaya Kec. Jombang	Banjir	Cuaca Ekstrem dan Hujan deras	-	11 rumah terendam air dengan ketinggian 30-50 cm . jumlah 11 kk/35 jiwa	Milik Masyarakat	-	-	-
6	Sabtu, 10 Februari 2018	04.00 WIB	Terlampir	Banjir	Cuaca Ekstrem dan Hujan deras	-	Terlampir	Milik Masyarakat	-	-	-
7	Senin, 12 Februari 2018		Link. Penauan RT/RW 02/01 Kel. Kubangsari Kec. Ciwandan	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrem	-	1 Unit rumah bagian atap dapur terhempas angin sehingga mengalami kerusakan	Milik Sarkinah	Air Mineral Aqua 2 Dus, Family Kit 1 Paket, Tikar Plastik 1 Lembar, Terpal Plastik 1 lembar	BPBD Kota Cilegon	-
8	Minggu, 25 Februari 2018	02.00 WIB	Wilayah Kelurahan Tamansari, Mekarsari Kec. Pulomerak Wilayah Kecamatan Ciwandan	Banjir	Cuaca Ekstrem dan Hujan Deras	-		Milik Masyarakat	-	-	-
9	Senin, 26 Februari 2018	07.00 WIB	RT. 02/02 RT. 03/02 RT. 04/02 Link. Cibeber Barat Kel. Cibeber Kec. Cibeber	Banjir	Cuaca Ekstrem dan Hujan Deras	-	6 rumah terendam dengan jumlah 6 KK/18 Jiwa 1 rumah terendam dengan jumlah 2 KK/7 Jiwa 22 rumah terendam dengan jumlah 22 KK/88 Jiwa ketinggian air mencapai 80 cm - 1 meter	Milik Masyarakat		-	-
10	Sabtu, 03 Maret 2018	10.00 WIB	Jl. Nakula No. 21b RT. 10 RW. 05 Ciwaduk Cilegon Jl. Nakula No. 32 RT. 10 RW. 05 Ciwaduk Cilegon Jl. Kakap No. 83 Kavling Blok C RT. 03 RW. 09 Taman Baru Citangkil Jl. Gerpu No. 18 Kavling Blok C RT. 03 RW. 09 Taman Baru Citangkil Jl. Gerpu No. 24 Kavling Blok C RT. 03 RW. 09 Taman Baru Citangkil Jl. Gerpu No. 24 Kavling Blok C RT. 03 RW. 09 Taman Baru Citangkil Jl. Kakap No. 84 Kavling Blok C RT. 03 RW. 09 Taman Baru Citangkil	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrem	-		Milik Masyarakat	-	-	-

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Jenis Bantuan	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
11	Jum'at, 09 Maret 2018	23.00 WIB	Link. Pasir Salam RT. 01 RW. 09 Kel. Gerem Kec. Grogol	Longsor	Cuaca Ekstrem	-	Akses Jalan menuju Link. Pasir Salam tertutup tanah	-	-	-	-
12	Rabu, 04 April 2018	08.00 WIB	Link. Kependilan RT. 02 RW. 01	Banjir	Cuaca Ekstrem	-	1 Bangunan Sekolah SDN dan 5 Rumah milik warga tergenang air dengan jumlah 4 KK/19 Jiwa ketinggian air mencapai 30 cm - 50 cm	-	-	-	-
13	25 April 2018	05.00 WIB	Wilayah Kota Cilegon	Banjir	Cuaca Ekstrem				-	-	-
14	26 April 2018	06.00 WIB	Wilayah Kec. Cibeber & Jombang	Banjir	Cuaca Ekstrem		Bangunan rumah beserta perabotan dan peralatan rumah tangga terendam banjir	Milik Masyarakat	-	-	-
15	27 April 2018	17.00 WIB	Jl. Raya Ciwandan	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrem	-	Akses Jalan Raya Tertutup Pohon Tumbang yang menutupi akses jalan		-	-	-
16	08 Juni 2018	11.00 WIB	Jl. Lingkar Selatan depan Pom Bensin	Laka Sungai	Terpeleset	1 Korban Berjenis Laki-Laki meninggal dunia	-	-	-	-	-
17	Minggu, 24 Juni 2018	22.00 WIB	- Perumahan Arga Baja Grogol Jalan Nasional - Jalan Nasional Depan Polres Cilegon	Banjir	Cuaca Ekstrem	-	Akses Jalan Nasional Tergenang Akibat Luapan Air Hujan sehingga banyak kendaraan mogok	-	-	-	-
18	Senin, 25 Juni 2018	07.00 WIB	Link. Cilodan RT. 15/05 Link. Cilodan RT. 16/05 Link. Cilodan RT. 17/05 Link. Cilodan RT. 18/05 Kel. Gunung Suglh Kec. Ciwandan	Banjir	Cuaca Ekstrem		Rumah Warga tergenang air dengan Jumlah 67 KK/200 Jiwa dengan ketinggian mencapai 100 cm	Milik Masyarakat	Air Mineral Aqua 50 Dus, Kids Ware 15 Paket	BPBD Kota Cilegon	-
19	13 Agustus 2018	09.00 WIB	Link. Cipala Kel. Lebak Gede Kec. Pulomerak	Kekeringan	Musim Kemarau	-	Sumber Air (Sumur) mengalami kekeringan		-	-	-
20	22 Agustus 2018	08.00 WIB	Jl. Raya Merak ADB Perempatan Lampu Merah	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrem	-	Akses Jalan Raya Tertutup Pohon Tumbang yang menutupi akses jalan	-	-	-	-
21	24 Agustus 2018	08.00 WIB	Link. Langan Indah RT. 05/06 Kel. Tamansari Kec. Pulomerak	Kekeringan	Musim Kemarau	-	Sumber Air (Sumur) mengalami kekeringan	Milik Masyarakat	-	-	-
22	27 Agustus 2018	08.00 WIB	Jl. Raya Merak Kel. Lebak Gede Kec. Pulomerak	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrem	-	Akses Jalan Raya Tertutup Pohon Tumbang yang menutupi akses jalan	-	-	-	-
23	11 November 2018	11.30 WIB	Link. Pegantungan Lama RT/RW 007/007 Kelurahan Jombang Wetan Kecamatan Jombang	Banjir	Cuaca Ekstrem	-	Rumah warga terendam dengan jumlah 18 KK ketinggian air mencapai 50 cm	Milik Masyarakat	-	-	-
24	26 November 2018	15.30 WIB	Link. Seneja RT/RW 01/01 Kleurahan Sukmajaya Kecamatan Jombang Kota Cilegon	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrem	-	Tembok Pagar Rumah Milik Ibu Hj. Akhyar Ambruk tertimpa pohon yang tumbang, serta akses jalan raya tertutup menuju link. Seneja	-	-	-	-
25	27 November 2018	17.30 WIB	Link. Jombang Kali Kel. Jombang Wetan Kec. Jombang Kota Cilegon (Depan Bank Banten)	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrem	-	Akses Jalan Protokol tertutup pohon yang tumbang	-	-	-	-

Data Kejadian Bencana Januari - Desember 2018		
No	Bencana	Jumlah
1.	Banjir	10
2.	Longsor	1
3.	Kegagalan teknologi	0
4.	Angin Puting Beliung	11
5.	Laka Sungai	1
6.	Kekeringan	2
JUMLAH		25

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Jenis Bantuan	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

REKAPITULASI KEJADIAN BENCANA KOTA CILEGON TAHUN 2019

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
1	Kamis, 03 Januari 2019	07.30 WIB	Link. Cibeber Barat RT. 01 SD 05 RW. 02 dan Cibeber Timur RT. 01 S/D 07 RW. 02 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cibeber	Banjir	Cuaca Ekstrem	Nihil	Rumah warga yang terdampak banjir sebanyak 50 KK dan ketinggian air mencapai 50 cm	Milk Masyarakat	BPBD Kota Cilegon, Tagana Kota Cilegon, PMI Kota Cilegon dan Pihak kepolisian	Perlu adanya pelebaran dan normalisasi drainase
2	Kamis, 03 Januari 2019	09.00 WIB	Link. Cirubuh RT. 06/03 Kelurahan Randakari Kecamatan Ciwandan	Longsor	Cuaca Ekstrem	Nihil	Tembok rumah warga ambruk akibat longsoran pondasi rumah warga yang berada diatas (jumlah 2 KK/ 9 Jiwa)	Milik Masyarakat	BPBD Kota Cilegon, Tagana Kota Cilegon, & PMI Kota Cilegon	-
3	Senin, 21 Januari 2019	21.00 WIB	Link. Cibeber Barat RT. 01 SD 05 RW. 02 dan Cibeber Timur RT. 01 S/D 07 RW. 02 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cibeber	Banjir	Cuaca Ekstrem	Nihil	Rumah warga yang terdampak banjir sebanyak 50 KK dan ketinggian air mencapai 50 - 60 cm	Milik Masyarakat	BPBD Kota Cilegon, Tagana Kota Cilegon, PMI Kota Cilegon dan Pihak kepolisian	Perlu adanya pelebaran dan normalisasi drainase
			Jl. Raya Anyer - Ciwandan Depan Kelurahan Tegal Ratu		Cuaca Ekstrem	Nihil	Jalan Raya serta kantor Kelurahan dan Koramil tergenang air mencapai 50 - 70 cm	-	BPBD Kota Cilegon, Tagana Kota Cilegon, PMI Kota Cilegon dan Pihak kepolisian	Merelokasi Kantor Kelurahan dan Koramil ke tempat yang lebih representatif dan aman dari bencana banjir, serta adanya normalisasi drainasi dan saluran pembuangan air
4	Sabtu, 16 Februari 2019	02.00 WIB	Link. Cigading Pasar RT. 001/002 Kelurahan Kubangsari Kecamatan Ciwandan	Banjir	Cuaca Ekstrem	Nihil	Rumah Warga sebanyak 37 KK/ 132 Jiwa terendam air	Milik Masyarakat	BPBD Kota Cilegon	Perlu adanya pelebaran dan normalisasi drainase serta dibuatnya daerah serapan air atau tandon
			Link. Kebanjiran RT. 002/002 Kelurahan Kubangsari Kecamatan Ciwandan				Rumah Warga sebanyak 34 KK/160 Jiwa terendam air			
			Link. Pintu Air RT. 001/004 Kelurahan Kubangsari Kecamatan Ciwandan				Rumah Warga sebanyak 47 KK/185 Jiwa terendam air			
			Link. Penauan RT. 004/001 Kelurahan Kubangsari Kecamatan Ciwandan				Rumah Warga sebanyak 32 KK/136 Jiwa terendam air			
			- Link. Cilurah RT. 006/002 Link. Cilurah I RT. 06/02 - Link. Ciwandan RT. 02/01 - Link. Kaserangan I RT. 08/01 - Link. Umbul Jabar RT. 04/01 Kelurahan Kepuh Kecamatan Ciwandan				Rumah Warga sebanyak 24 KK/ 93 Jiwa terendam air		BPBD Kota Cilegon	Perlu adanya pelebaran dan normalisasi drainase serta dibuatnya daerah serapan air atau tandon

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
			- Link. Warung Juet RT. 04/02 - Link. Kalentemu Barat RT. 02/01 Kelurahan Samangraya Kecamatan Citangkil				Rumah Warga sebanyak 40 KK/ 159 Jiwa terendam air		BPBD Kota Cilegon	Perlu adanya pelebaran dan normalisasi drainase serta dibuatnya daerah serapan air atau tandon
5	Senin, 18 Februari 2019	08.00 WIB	Link. Bulakan RT. 007/001 Kelurahan Bulakan Kecamatan Cilegon	Banjir	Tanggul Jebol akibat galian C	Nihil	Lokasi tempat produksi Batu Bata terendam air dan sebanyak ± 80.000 batu bata siap bakar gagal diproduksi kerugian ditaksir ± Rp. 30.000.000,-	Milik Masyarakat	-	
6	Selasa, 05 Maret 2019	02.00 WIB	Link. Kaligandu RT. 010/004 Kel. Purwakarta Kec. Purwakarta	Banjir	Cuaca Ekstrem	Nihil	17 KK/ 71 Jiwa rumah warga tergenang air setinggi 40 - 50 cm dan tembok dapur rumah milik Bpk. Surohman Roboh	Milik Masyarakat	BPBD Kota Cilegon	Perlu dibangun TPT disepanjang Kali di Link. Kaligandu RT. 010/004
		07.40 WIB	- Link. Jerang Barat RT. 002, 003, 005 RW. 001 - Link. Jerang Ilir RT. 003/003 Kelurahan Karang asem Kec. Cibeber				Jalan raya depan workshop di Jerang Ilir tergenang air ketinggian mencapai 50 cm, sedangkan di Link. Jerang Barat ada 3 rumah 5 KK/ 26 Jiwa rumahnya tergenang air setinggi 50 - 70 cm			Drainase kurang memadai sehingga debit air yang tinggi tidak bisa tertampung sehingga laju air kurang baik
7	Rabu, 06 Maret 2019	09.00 WIB	Link. Kaligandu RT. 010/004 Kel. Purwakarta Kec. Purwakarta	Banjir	Cuaca Ekstrem	Nihil	17 KK/ 71 Jiwa rumah warga tergenang air setinggi 40 cm	Milik Masyarakat	BPBD Kota Cilegon	Perlu dibangun TPT disepanjang Kali di Link. Kaligandu RT. 010/004
8	Selasa, 04 Juni 2019	05.00 WIB	PT. Dover Chemical Jl. Raya Merak Kel. Gerem Kec. Grogol	Kegagalan Teknologi	Human Error	Nihil	2 Warga sempat dilarikan ke RS dan hampir seluruh warga Link. Kali Baru mengalami Perih Mata dan mual	Milik Perusahaan	BPBD Kota Cilegon	Proses investigasi Pihak DLH dan Polres Cilegon dan Instansi terkait lainnya
9	Senin, 24 Juni 2019	09.00 WIB	Link. Watu lawang RT. 01.09 dan Link. Pasir Salam RT. 02/09 Kel. Gerem Kec. Grogol	Kekeringan	Cuaca Kestrim	Nihil	130 KK warga Link. Watulawang dan 80 KK Warga Link. Pasir Salam mengalami kesulitan untuk memperoleh air bersih akibat	Milik Masyarakat	BPBD Kota Cilegon	Perlu dibuat sumur bor dan berkoordinasi dengan pihak atau intansi terkait
10	Jum'at 05 Juli 2019	09.00 WIB	Link. Tembulun RT. 01/04, Sumur Pring RT. 02/04, dan Ciporong RT. 03/04 Kel. Mekarsari Kec. Pulomerak	Kekeringan	Cuaca Kestrim	Nihil		Milik Masyarakat	PDAM Kota Cilegon	Perlu dibuat sumur bor dan berkoordinasi dengan pihak atau intansi terkait
11	Jum'at 26 Juli 2019	16.20 WIB	Link. Ciberko RT. 03/02 Kel. Kalitimbang Kec. Cibeber	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	-	Milik Masyarakat	DAMKAR kota Cilegon dan BPBD Cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya di musim kemarau

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
12	Sabtu, 27 Juli 2019	19.05 WIB	Link. Sukajadi Kel. Mekarsari Kec. Pulomerak	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	-	Milik Masyarakat	DAMKAR kota Cilegon dan BPBD Cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya di musim kemarau
13	Minggu, 28 Juli 2019	13.15 WIB	Lahan Kawasan Perumahan KIEC	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	-	Milik Perusahaan	DAMKAR kota Cilegon dan BPBD Cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya di musim kemarau
14	Minggu, 04 s/d 11 Agustus 2019	17.00 WIB	TPSA Bagendung Kel. Bagendung Kec. Cilegon	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	warga yang terdampak asap kebakaran dan mengungsi sebanyak 37 KK/123 Jiwa	Milik Pemerintah	DAMKAR kota Cilegon, BPBD Cilegon & PMI cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya di musim kemarau
15	Rabu, 21 Agustus 2019	08.00 WIB	Jalan Protokolер depan toko SEMI 2	Angin Puting Beliung	Human Error	Nihil	Satu mobil tronton tertimpa pohon yang tumbang	Milik Perusahaan	DAMKAR kota Cilegon dan BPBD Cilegon	Perlu adanya pemangkasan pohon yang rapuh dan berpotensi tumbang
16	Minggu, 25 Agustus 2019	16.30 WIB	Pulo Merak Besar Kec. Pulomerak	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	Terbakar dan menjalarnya api ke lahan sekitar Pulo Merak Besar akibat diduga adanya salah seorang warga yang membakar ranting ranting yang kering	Milik Pemerintah	DAMKAR kota Cilegon, BPBD Cilegon & PMI cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya di musim kemarau
17	Sabtu, 31 Agustus 2019	17.00 WIB	Link. Sukajadi RT. 06/02 Kel. Mekarsari Kec. Pulomerak	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	Rumput dan pepohonan yang kering terbakar ± 4000 m persegi hingga mendekati pemukiman warga, diduga ada warga yang membakar barang bekas yg ditinggal pergi	-	DAMKAR kota Cilegon, BPBD Cilegon & PMI cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya di musim kemarau
18	Selasa, 16 September 2019	12.15 WIB	Sebrang Kantor Kel. Taman Baru Kec. Citangkil	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	Terbakarnya lahan ilalang ± 5000 m ² sebrang kantor Kelurahan Taman Baru	-	DAMKAR kota Cilegon, BPBD Cilegon & PMI cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya di musim kemarau

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
19	Sabtu, 21 September 2019	21.00 WIB	Link. Cilurah Kel. Kepuh Kec. Ciwandan	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	Terbakarnya lahan ilalang ± 3000 m ² diduga ada warga yang membakar barang bekas yg ditinggal pergi	-	DAMKAR kota Cilegon, BPBD Cilegon & PMI cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya di musim kemarau
20	Senin, 23 September 2019	18.15 WIB	Link. Kewiste RT. 04/06 Kel. Gerem Kec. Grogol	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	Terbakarnya lahan ilalang ± 300 m ² diduga ada warga yang membakar barang bekas yg ditinggal pergi	-	DAMKAR kota Cilegon, BPBD Cilegon & PMI cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya di musim kemarau
21	Sabtu, 28 September 2019	13.55 WIB	Link. Kaserangan Baru RT. 02/04 Kel. Rawa Arum Kec. Grogol	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	Terbakarnya lahan ilalang ± 2500 m ² diduga ada warga yang membakar barang bekas yg ditinggal pergi	-	DAMKAR kota Cilegon, BPBD Cilegon & PMI cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya di musim kemarau
22	Selasa, 01 Oktober 2019	13.30 WIB	Areal Perkebunan Berdekatan dengan Kantor Kel. Gerem Kec. Grogol Jl. H. Leman Pintu Air RT. 01/01	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	Terbakarnya lahan ilalang ± 300 m ² persegi diduga ada warga yang membakar ilalang	-	DAMKAR kota Cilegon, BPBD Cilegon & PMI cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya di musim kemarau
23	Minggu, 06 Oktober 2019	10.00 WIB	Link. Sambirata RT. 03/05 Kel. Cibeber Kec. Cibeber	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	Terbakarnya lahan ilalang ± 5000 m ² diduga ada warga yang membakar barang bekas dan api merambat membakar ilalang yang mendekati pemukiman warga	-	DAMKAR kota Cilegon, BPBD Cilegon & PMI cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya di musim kemarau
24	Rabu, 09 Oktober 2019	09.00 WIB	Link. Kedurung RT. 012/001 Kel. Pabean Kec. Purwakarta	Kekeringan	Cuaca Ekstrem	Nihil	25 KK/ 150 Jiwa warga Link. Kedurung RT. 012/001 Kel. Pabean Kec. Purwakarta mengalami kesulitan untuk memperoleh air bersih akibat kemarau panjang	Milik Masyarakat	BPBD Kota Cilegon dan PDAM Kota Cilegon	Perlu dibuat sumur bor dan berkoordinasi dengan pihak atau intansi terkait
25	Jum'at 11 Oktober 2019	09.15 WIB	Link. Kwiste RT. 03/11 Kel. Gerem Kec. Grogol	Kekeringan	Cuaca Ekstrem	Nihil	275 KK wargaLink. Kwiste RT. 03/11 Kel. Gerem Kec. Grogol mengalami kesulitan untuk memperoleh air bersih akibat kemarau panjang	Milik Masyarakat	PDAM Kota Cilegon	Perlu dibuat sumur bor dan berkoordinasi dengan pihak atau intansi terkait

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
26	Kamis, 17 Oktober 2019	09.35 WIB	Link. Cipede Kel. Pabean Kec. Purwakarta	Kekeringan	Cuaca Ekstrem	Nihil	4 KK/12 Jiwa warga Link. Cipede Kel. Pabean Kec. Purwakarta mengalami kesulitan untuk memperoleh air bersih akibat kemarau panjang	Milik Masyarakat	PDAM Kota Cilegon	Perlu dibuat sumur bor dan berkoordinasi dengan pihak atau instansi terkait
27	Sabtu, 19 Oktober 2019	09.30 WIB	Link. Gunung Batur I dan II RW. 03 Kel. Mekarsari Kec. Pulomerak	Kekeringan	Cuaca Ekstrem	Nihil	326 KK/1.048 Jiwa warga Link. Gunung Batur I dan II RW. 03 Kel. Mekarsari Kec. Pulomerak mengalami kesulitan untuk memperoleh air bersih akibat kemarau panjang	Milik Masyarakat	PDAM Kota Cilegon	Perlu dibuat sumur bor dan berkoordinasi dengan pihak atau instansi terkait

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
28	Selasa, 22 Oktober 2019	15.20 WIB	Wilayah Taman Cilegon Indah Kel. Sukmajaya Kec. Jombang	Kebakaran Lahan	Cuaca Ekstrem	Nihil	Terbakarnya lahan ilalang/rumput ± 1 hektare diduga ada warga yang membakar barang bekas dan api merambat membakar tumpukan ban bekas yang mendekati pemukiman warga	Milik Masyarakat	DAMKAR kota Cilegon, BPBD Cilegon & PMI cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya di musim kemarau
		18. 30 WIB	Bukit Perumahan Palm Hills Kel. Kotabumi Kec. Purwakarta				Terbakarnya lahan ilalang ± 400 m ² persegi diduga ada warga yang membakar barang bekas dan api merambat membakar ilalang yang mendekati pemukiman warga	Milik Masyarakat	DAMKAR kota Cilegon, BPBD Cilegon & PMI cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya di musim kemarau
		19.00 WIB	Link. Cupas Kulon Kel. Gerem Kec. Grogol				Terbakarnya lahan ilalang diduga ada warga yang membakar barang bekas dan api merambat membakar ilalang	Milik Masyarakat	DAMKAR kota Cilegon, BPBD Cilegon & PMI cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya di musim kemarau
29	Sabtu, 26 Oktober 2019	10.15 WIB	PT. Dover Chemical Kel. Gerem Kec. Grogol	Kegagalan Teknologi	Human Error	Nihil	Diduga bocornya Pipa Gas Plant B PT. Dover Chemical ada dua warga keracunan bernama Sifa dan Ibunya RT. 04/02 langsung dibawa ke RSKM	Milik Perusahaan	BPBD Cilegon, DLH Cilegon & Pihak Kepolisian	Proses investigasi Pihak DLH dan Polres Cilegon dan Instansi terkait lainnya
30	Minggu, 10 November 2019	11.15 WIB	Lapangan Halaman Kampus Al-Khairiyah Kelurahan Citangkil Kecamatan Citangkil	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	Terbakarnya lahan ± 1.000 m ² diduga ada warga yang membakar barang bekas kemudian api merambat	Milik Masyarakat	DAMKAR kota Cilegon, BPBD Cilegon & PMI cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya
31	Rabu, 13 November 2019	15.00 WIB	SD Lebak Gebang Kelurahan Bagendung Kecamatan Cilegon	Angin Puting Beliung	Cuaca Ekstrem	Nihil	Genteng (atap bangunan) SD Lebak Gebang tertimpa pohon yang tumbang	Milik Pemerintah	DAMKAR kota Cilegon, BPBD Cilegon & PMI cilegon	Perlu adanya pemangkasan pohon yang rapuh dan berpotensi tumbang
32	Kamis, 21 November 2019	23.00 WIB	PT. Dover Chemical Kel. Gerem Kec. Grogol	Kegagalan Teknologi	Human Error	Nihil	Diduga bocornya Pipa Gas Plant B Pt. Dover Chemical ada warga sekitar Lingkungan Kali Baru RT. 04/02 mencium bau yang menyengat dan mengganggu pernafasan	Milik Perusahaan	BPBD Cilegon, DLH Cilegon & Pihak Kepolisian	Proses investigasi Pihak DLH dan Polres Cilegon dan Instansi terkait lainnya
33	Selasa, 26 November 2019	20.00 WIB	Bukit Indil Link. Cipinang Atas Kel. Grogol Kec. Grogol	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	Lahan sekitar bukit indil terbakar api akibat diduga adanya warga yang membakar rumput/ilalang kering.	Milik Pemerintah	DAMKAR kota Cilegon, BPBD Cilegon & PMI cilegon	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
34	Minggu, 15 Desember 2019	07.45 WIB	Link. Lapangan Cokelat Kel. Jombang Wetan Kec. Jombang	Angin Puting Beliung / Pohon Tumbang	Cuaca Ekstrem	Nihil	Telah terjadi pohon tumbang minggu 15 desember 2019, pukul 06.30 wib di lingkungan Pegantungan Baru Kel. Jombang Wetan RT. 03/06 Kec. Jombang	Milik Masyarakat	BPBD Kota Cilegon, Tagana Kota Cilegon dan BABINKABTIMAS	Perlu adanya pemangkasan pohon yang rapuh dan berpotensi tumbang
35	Senin, 16 Desember 2019	06.35 WIB	Wilayah Kel. Tamansari	Banjir	Cuaca Ekstrem	Nihil	Telah terjadi banjir diakibatkan hujan deras yang turun di wilayah Kel. Tamansari dengan jumlah warga sebanyak 496 KK rumah milik warga terendam air dengan ketinggian mencapai 50 - 80 cm	Milik Masyarakat	BPBD Kota Cilegon, Unsur Kelurahan, Tagana Kota Cilegon, BABINKABTIMAS dan masyarakat	Perlu adanya normalisasi kali medaksa, serta pelebaran drainase yang sempit
35	Jum'at, 20 Desember 2019	17.00 WIB	Link. Kali Timbang RT. 04/03 Kel. Kali Timbang Kec. Cibeber	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	Lahan yang berlokasi sekitar Link. Kali Timbang RT. 04/03 Kel. Kali Timbang Kec. Cibeber terbakar api seluas ± 3000 m²	Milik Masyarakat	DAMKAR Kota Cilegon, BPBD Kota Cilegon, PMI Kota Cilegon, POLSEK Cibeber, IEA Kota Cilegon dan unsur masyarakat	Perlu adanya himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan membakar barang bekas atau ilalang sejenis lainnya
37	Senin, 21 Desember 2019	22.35 WIB	Lingkungan Sukajadi RT. 06/02 Kelurahan Mekarsari	Banjir	Cuaca Ekstrem	Nihil	Telah terjadi banjir di Kec. Pulo merak . Wilayah terdampak Mekarsari mengakibatkan 1 rumah rusak berat	Milik Masyarakat	BPBD Kota Cilegon, Tagana Kota Cilegon, PMI Kota Cilegon dan Pihak kepolisian	Bangunan Rumah Menutupi Aliran Air
			Lingkungan Sawah RT. 01 & 02 RW. 05 Lingkungan Sudimampir RT. 01, 02, 03, & 04 RW. 04 Lingkungan Baru RT. 03/03 Lingkungan Bumi Waras RT. 07/02 Kelurahan Taman sari		Cuaca Ekstrem	Nihil	Telah terjadi banjir di Kec. Pulo merak . Wilayah terdampak Tamansari ketinggian air mencapai 30 cm dan mengakibatkan 1 rumah rusak berat	Milik Masyarakat	BPBD Kota Cilegon, Tagana Kota Cilegon, PMI Kota Cilegon dan Pihak kepolisian	Drainase kurang memadai sehingga debit air yang tinggi tidak bisa tertampung sehingga laju air kurang baik
38	Rabu, 25 Desember 2019	13.14 WIB	Jl. Gerem raya Link. Jambu Gg. Jambu Kel. Gerem Kec. Grogol	Angin Puting Beliung / Pohon Tumbang	Cuaca Ekstrem	Nihil	Telah terjadi pohon tumbang yang mengakibatkan akses jalan sempat tertutup	Milik Masyarakat	BPBD Cilegon	Perlu adanya pemangkasan pohon yang rapuh dan berpotensi tumbang
39	Sabtu, 28 Desember 2019	02.30 WIB	Wilayah Kel. Jombang Wetan & Kel. Sukmajaya	Banjir	Cuaca Ekstrem	Nihil	Telah terjadi banjir di link. Kel Sukmajaya & Kel. Jombang Wetan Kec. Jombang	Milik Masyarakat	BPBD Kota Cilegon, Tagana Kota Cilegon dan PMI Kota Cilegon	Drainase kurang memadai sehingga debit air yang tinggi tidak bisa tertampung sehingga laju air kurang baik
40	Minggu, 29 desember 2012	04.51 WIB	Wilayah Kec. Purwakarta link. Kel Purwakarta, Kel, Tegal bunder dan Kel. Pabean	Banjir	Cuaca Ekstrem	Nihil	Telah terjadi banjir di Wilayah. Kel . Purwakarta. Diantaranya Link. Kel. Purwakarta, Kel. Paben dan Kel. Tegal bunder.	Milik Masyarakat	BPBD Kota Cilegon, Aparatur Kel. Purwakarta dan Unsur Masyarakat	Drainase kurang memadai sehingga debit air yang tinggi tidak bisa tertampung sehingga laju air kurang baik
		07.30 WIB	Jl. Kh Yasin Beji Perumahan KS	Angin Puting Beliung / Pohon Tumbang	Cuaca Ekstrem	Nihil	Telah terjadi pohon tumbang minggu 29 desember 2019, pukul 06.30 wib di Jalur Car Free day (CFD) Kel. Kota Bumi Kec. Purwakarta	Milik Perusahaan	BPBD Kota Cilegon, Porles Cilegon, Tagana Cilegon & PMI Cilegon.	Perlu adanya pemangkasan pohon yang rapuh dan berpotensi tumbang

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12

Data Kejadian Bulan Januari - Desember 2019

No	Bencana	Jumlah
1.	Banjir	10
2.	Longsor	1
3.	Kegagalan teknologi	3
4.	Angin Puting Beliung	4
5.	Laka Sungai	0
6.	Kekeringan	6
7	Kebakaran Lahan	16
Jumlah		40

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan (Instansi/Dinas/Perusahaan)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12

REKAPITULASI KEJADIAN BENCANA KOTA CILEGON TAHUN 2020

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
1	Rabu, 08 Januari 2020	09.30 WIB	Lingkungan Cipala RT. 03/05 Kelurahan Lebak Gede Kecamatan Pulomerak	Longsor (TPT Ambrol)	Cuaca Ekstrim Dan Hujan Deras	Nihil	TPT dan Pondasi rumah milik warga ambrol	Milik Masyarakat	-	-
2	Kamis, 09 Januari 2020	10.00 WIB	Lingkungan Babakan Turi RT. 06/01 Kelurahan Tamansari Kecamatan Pulomerak	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim Dan Angin Kencang	Nihil	1 rumah bagian atapnya rusak sedang akibat tertimpa pohon yang tumbang	Milik Masyarakat	-	-
3	Jum'at, 10 Januari 2020	08.15 WIB	Lingkungan Cibeber Kelurahan Cibeber Kecamatan Cibeber	Banjir	Cuaca Ekstrim Dan Hujan Deras	Nihil	Akses Jalan dan Pemukiman Warga tergenang air dengan ketinggian air ± 40 cm	Milik Masyarakat	-	-
4	Jum'at, 10 Januari 2020	08.15 WIB	Lingkungan Cipala RT. 03/05 Kelurahan Lebak Gede Kecamatan Pulomerak	Longsor	Cuaca Ekstrim Dan Hujan Deras	Nihil	TPT dan Pondasi rumah milik warga ambrol	Milik Masyarakat	-	-
5	Sabtu, 11 Januari 2020	11.00 WIB	Jl. Raya Merak Lingkungan Kubang Lampung Kawasan KIEC	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim Dan Angin Kencang	Nihil	Akses Jalan tertutup pohon akibat tumbang menghalangi jalan	Milik Masyarakat	-	-
6	Senin, 27 Januari 2020	06.00 WIB	Kelurahan Tegal Bunder Kecamatan Purwakarta	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil		Milik Masyarakat	-	-
			Lingkungan Kubang Lampit RT. 010/001				Rumah warga sebanyak 11 rumah 11 KK/35 Jiwa terendam air			
			Lingkungan Kedawung RT. 15/03				Rumah warga sebanyak 7 rumah 8 KK/20 Jiwa terendam air			
			Jl. Semang Raya KS							
			Kelurahan Kotasari Kecamatan Grogol	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil		Milik Masyarakat	-	-
			Lingkungan Ciora Wetan RT. 02/03				Rumah warga sebanyak 35 KK/90 Jiwa terendam air			
			Lingkungan Sumur Menjangan				Rumah warga sebanyak 24 KK terendam air			
			Lingkungan Ciora Waseh				Rumah warga sebanyak 98 KK terendam air			
			Lingkungan Masigit				Rumah warga sebanyak 38 KK terendam air			
			Lingkungan Ciora Kawista RT. 03/04				Rumah warga sebanyak 40 KK/100 Jiwa terendam air			
			Perumahan Puri Cilegon Hijau				Rumah warga sebanyak 65 KK terendam air			
			Perumahan Puri Krakatau Hijau				Rumah warga sebanyak 60 KK terendam air			
			Komplek Arga Baja				Rumah warga sebanyak 3 KK terendam air			

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
			Lingkungan Gunung Watu				Rumah warga sebanyak 5 KK terendam air			
			Kelurahan Rawa Arum Kecamatan Grogol	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil		Milik Masyarakat	-	
			Lingkungan Asem Gebog RT. 03/06				Rumah warga terendam air			Ketinggian air ± 50 - 70 cm
			Lingkungan Makam Maja RT. 04/05				Rumah warga terendam air			Ketinggian air ± 50 - 70 cm
			Lingkungan Tegal Wangi Solor RT. 02/06				Rumah warga terendam air			Ketinggian air ± 50 - 70 cm
7	Senin, 27 Januari 2020	06.00 WIB	Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol	Longsor (Rumah Roboh)	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil		Milik Masyarakat	-	
			Lingkungan Kawista RT. 03/11				2 rumah roboh bagian belakang rusak sedang akibat longsor tanah 2 KK/10 Jiwa			-
			Lingkungan Talang RT. 04/08				1 Rumah roboh bagian dapur jumlah 2 KK/5 Jiwa			
8	Kamis, 30 Januari 2020	03.00 WIB	Kelurahan Kubangsari Kecamatan Ciwandan	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil		Milik Masyarakat	-	
			Lingkungan Pintu Air RT. 01/04				Rumah warga sebanyak 60 KK terendam air			Ketinggian air ± 50 cm
			Lingkungan Penauan RT. 01/10				Rumah warga sebanyak 60 KK terendam air			Ketinggian air ± 50 cm
			Lingkungan Penauan RT. 02/02				Rumah warga sebanyak 10 KK/31 Jiwa terendam air			Ketinggian air ± 50 cm
			Lingkungan Penauan RT. 04/01				Rumah warga sebanyak 40 KK/160 Jiwa terendam air			Ketinggian air ± 50 cm
			Lingkungan Kebanjiran RT. 01/02				Rumah warga sebanyak 50 terendam air			Ketinggian air ± 50 - 100 cm
			Lingkungan Kubang Welut				Rumah warga terendam air			Ketinggian air ± 50 cm
			Lingkungan Warung Juwet				Rumah warga terendam air			Ketinggian air ± 50 cm
			Lingkungan Lijajar				Rumah warga terendam air			Ketinggian air ± 50 cm
			Kelurahan Kepuh Kecamatan Ciwandan	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil		Milik Masyarakat	-	
			Lingkungan Cilurah I RT. 06/01				Rumah Warga Sebanyak 10 terendam air			Ketinggian air ± 50 - 100 cm
			Lingkungan Ciwandan RT. 02				Rumah warga terendam air			
			Lingkungan Rombongan RT. 01				Rumah warga terendam air			
			Lingkungan Umbul Jabar RT. 04				Rumah Warga Sebanyak 8 terendam air			
			Lingkungan Kaserangan I RT. 08				Rumah warga terendam air			

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
			Lingkungan Cilurah RT. 06/02				Rumah Warga Sebanyak 10 (14 KK) terendam air			Ketinggian air ± 100 - 200 cm
			Kelurahan Tegal Ratu Kecamatan Ciwandan	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil		Milik Pemerintah	-	
			Jl. Nasional Depan Kantor Koramil Ciwandan				Akses Jalan Nasional Terendam Air			Ketinggian air ± 50 cm
			Jl. Raya Depan Pasar Sore Blok F				Akses Jalan Nasional Terendam Air			Ketinggian air ± 50 cm
			Lingkungan Cigading Pasar RT. 01/01				Akses Jalan Nasional Terendam Air			Ketinggian air ± 50 cm
			Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil		Milik Masyarakat	-	
			Lingkungan Gardu Iman RT. 03/02				Rumah Warga Terendam Air			Ketinggian air ± 50 cm
			Lingkungan Kalentemu RT. 04/02				Rumah Warga Terendam Air			Ketinggian air ± 50 cm
9	Sabtu, 01 Februari 2020	13.30 WIB	Lingkungan Watulawang RT. 01/09 Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol	Longsor (Tebing)	Cuaca Ekstrim	Nihil	Tebing Jalan Lingkungan Watulawang RT. 01/09 ambrol	Milik Masyarakat	-	-
10	Sabtu, 01 Februari 2020	13.30 WIB	Lingkungan Watulawang RT. 01/09 Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim Dan Angin Kencang	Nihil	Atap rumah tertimpa pohon yang tumbang estimasi kerugian ± 1 (satu) juta rupiah	Milik Masyarakat	-	-
11	Selasa, 04 Februari 2020	11.00 WIB	Lingkungan Pagebangan RT. 01/03 Kelurahan Kubangsari Kecamatan Ciwandan	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim Dan Angin Kencang	Nihil	Akses Jalan umum menuju kelurahan kubangsari tertutup pohon yang tumbang	Milik Masyarakat	-	-
12	Kamis, 13 Februari 2020	14.00 WIB	Lingkungan Komplek KS Pagebangan RT. 05/08 Kelurahan Ciwaduk Kecamatan Cilegon	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim Dan Angin Kencang	Nihil	Akses Jalan Menuju Pasar Blok F tidak bisa dilalui kendaraan akibat adanya pohon yang tumbang	Milik Masyarakat	-	-
13	Selasa, 18 Februari 2020	08.30 WIB	Lingkungan Kavling Blok. B Jl. Kemuning Kelurahan Bendungan Kecamatan Cilegon	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim Dan Angin Kencang	Nihil	Akses Jalan umum tidak bisa dilalui kendaraan akibat adanya pohon yang tumbang	Milik Masyarakat	-	-
14	Jum'at, 20 Februari 2020	21.30 WIB	Lingkungan Sumber Batu RT. 001/008 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Citangkil	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim Dan Angin Kencang	Nihil	Akses Jalan umum tidak bisa dilalui kendaraan akibat adanya pohon yang tumbang	Milik Masyarakat	-	-
			Akses Jalan Menuju Terminal Seruni Kelurahan Kedaleman Kecamatan Cibeber					Milik Pemerintah		
			RSUD Panggung Rawi				-			

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
			Jalan Menuju Kecamatan Purwakarta				Akses Jalan umum tidak bisa dilalui kendaraan akibat adanya pohon yang tumbang	Milik Masyarakat		
15	Sabtu, 21 Februari 2020	09.00 WIB	Lingkungan Watulawang RT. 01/09 Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol	Longsor (Tebing/TPT Ambrol)	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	1 Unit bangunan berupa ruang kelas ambrol dibagian depan	Milik Pemerintah	-	-
16	Jum'at, 27 Februari 2020	09.30 WIB	Lingkungan Gunung Asem RT. 08/04 Kelurahan Lebak Denok Kecamatan Citangkil	Longsor (Tebing/TPT Ambrol)	Cuaca Ekstrim Dan Hujan Deras	Nihil	Ambrolnya TPT yang menimbun lahan pertanian warga	Milik Pemerintah	-	-
17	Rabu, 04 Maret 2020	16.30 WIB	Lingkungan Karang Jetak RT. 06/02 Kelurahan Banjarnegara Kecamatan Ciwandan	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim Dan Angin Kencang	Nihil	Pagar rumah tertimpa pohon yang tumbang	Milik Masyarakat	-	-
18	Kamis, 05 Maret 2020	07.30 WIB	Lingkungan Suka Senang RT. 03/01 Kelurahan Tamansari Kecamatan Pulomerak	Longsor (TPT Ambrol)	Cuaca Ekstrim Dan Hujan Deras	Nihil	- Tembok rumah dan kanopi rusak tertimpa reruntuhan tanah	Milik Bapak Iwan 1 KK/6 jiwa	-	-
							- 1 unit rumah bagian dapur tertimpa reruntuhan longsor TPT	Milik Bapak Yanto 1 KK/4 Jiwa		
19	Rabu, 11 Maret 2020	09.00 WIB	Lingkungan Keranggot RT. 01/04 Kelurahan Sukmajaya Kecamatan Jombang	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim Dan Angin Kencang	Nihil	Pagar Kantor Puskesmas rusak sedang akibat tertimpa pohon yang tumbang	Milik Pemerintah	-	-
20	Kamis, 12 Maret 2020	24.00 WIB	Lingkungan Curug sekolah RT. 01/04 Kelurahan Bagendung Kecamatan Cilegon	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim Dan Angin Kencang	Nihil	2 unit rumah rusak ringan akibat pohon tumbang	Milik Masyarakat	-	-
21	Jum'at, 13 Maret 2020	01.15 WIB	Komplek Metro Cilegon Blok E. 2 No. 22-23 RT. 001/010 Kelurahan Masigit Kecamatan Jombang	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim Dan Angin Kencang	Nihil	-	Milik Masyarakat	-	-
22	Minggu, 22 Maret 2020	08.15 WIB	Lingkungan Sambirata RT. 03/03, RT. 04/03, RT. 05/03 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cibeber	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	-	Milik Masyarakat	-	-
			Lingkungan Cibeber Cilik RT. 02/02 dan RT. 04/02 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cibeber			Nihil	-	Milik Masyarakat	-	-
			Lingkungan Kadipaten RT. 01/02 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cibeber			Nihil	-	Milik Masyarakat	-	-
			Lingkungan Keranggot RT. Kelurahan Sukmajaya Kecamatan Jombang			Nihil	-	Milik Masyarakat	-	-

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
23	Jum'at, 27 Maret 2020	16.00 WIB	Jl. Kedong Baya No. 01 Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	-	-	-	-
24	Sabtu, 28 Maret 2020	16.00 WIB	Lingkungan Pasir Salam RT. 02/09 Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol	Longsor	Cuaca Ekstrim	Nihil	-	-	-	Akses Jalan Menuju Lingkungan Pasir Salam Tertutup Longsoran Tanah
25	Minggu, 29 Maret 2020	08.00 WIB	Lingkungan Pasir Salam RT. 02/09 Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol	Longsor	Cuaca Ekstrim	Nihil	-	-	-	Akses Jalan Menuju Lingkungan Pasir Salam Tertutup Longsoran Tanah
26	Senin, 30 Maret 2020	11.00 WIB	Lingkungan Simpang Tiga RT. 01/01 Kelurahan Ramanuju Kecamatan Purwakarta	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim	Nihil	-	-	-	-
27	Jum'at, 01 Mei 2020	14.00 WIB	Jl. Raya Kubang Lampung Kawasan Pergudangan KIEC	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim	Nihil	-	-	-	Akses jalan tertutup akibat pohon yang tumbang
28	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil				Terdampak Banjir
			Lingkungan							
			RW. 04/01				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 80 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 04/02				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 411 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 05/01				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 17 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 05/02				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 13 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 05/03				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 30 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 06/01				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 31 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 06/02				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 25 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 06/03				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 66 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 06/04				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 17 KK	Milik Masyarakat	-	

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
			RW. 07/01				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 18 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 07/02				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 20 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 07/03				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 14 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 08/02				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 12 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 09/01				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 20 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 10/01				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 17 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 10/05				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 14 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 11/01				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 140 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 11/02				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 20 KK	Milik Masyarakat	-	
			RW. 11/03				Rumah Warga Terdampak Banjir sebanyak 30 KK	Milik Masyarakat	-	
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Kelurahan Rawa Arum Kecamatan Grogol	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil				Terdampak Banjir
			Tegal Wangi RT. 001/001				40 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Tegal Wangi Rejane RT. 003/001				12 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Rawa Ujung RT. 001/002				65 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Tegal wangi Masjid RT. 002/002				11 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Tegal Wangi RT. 003/002				40 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Tegal Wangi Sambi Payung RT. 004/002				5 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Cidangdang RT. 001/003				30 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Bujanggadung RT. 002/003				37 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Bujanggadung RT. 003/003				21 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Curug RT. 004/003				80 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Cidangdang RT. 005/003				27 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Keserangan RT. 001/004				49 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Keserangan RT. 002/004				30 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Keserangan RT. 003/004				90 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Keserangan RT. 004/004				30 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Pabuaran RT. 001/005				25 Rumah	Milik Masyarakat	-	

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
			Pabuaran RT. 002/005				30 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Makam Maja RT. 003/005				3 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Pabuaran RT. 004/005				60 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Tegal Wangi Solor RT. 002/006				72 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Asem Gebog RT. 003/006				35 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Tegal Wangi Kp. Baru RT. 001/007				10 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Tegal Wangi Kp. Baru RT. 002/007				6 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Tegal Wangi Kruwuk RT. 003/007				80 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Tegal Wangi Kruwuk RT. 004/007				21 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Tegal Wangi Kruwuk RT. 005/007				6 Rumah	Milik Masyarakat	-	
			Tegal Wangi Kruwuk RT. 006/007				5 Rumah	Milik Masyarakat	-	
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Wilayah Kelurahan Grogol Kecamatan Grogol	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	200 KK	Milik Masyarakat	-	Terdampak Banjir
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Wilayah Kelurahan Kotasari Kecamatan Grogol	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	Sebanyak ± 1.053 KK/3.496 Jiwa	Milik Masyarakat	-	Terdampak Banjir
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Kelurahan Taman Baru Kecamatan Citangkil	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil				Terdampak Banjir
			Kubang Bale RT. 01/06				8 KK	Milik Masyarakat	-	
			Kubang bale RT. 03/06				1 KK	Milik Masyarakat	-	
			Kav Blok C RT. 01/09				4 KK	Milik Masyarakat	-	
			Kav Blok C RT. 03/09				4 KK	Milik Masyarakat	-	
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil				Terdampak Banjir
			Gardu Iman				26 KK	Milik Masyarakat	-	
			Kalentemu				29 KK	Milik Masyarakat	-	
			Komplek Perumahan				29 KK	Milik Masyarakat	-	
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Kelurahan Kebondalem Kecamatan Purwakarta	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil				Terdampak Banjir
			RT. 01/03				5 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 02/11				49 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 01/04				70 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 02/04				12 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 01/09				76 KK	Milik Masyarakat	-	

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
			RT. 06/04				23 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 05/04				15 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 04/04				74 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 03/04				162 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 04/02				16 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 02/03				11 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 01/03				3 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 03/09				9 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 02/06				8 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 04/09				59 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 02/03				18 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 01/02				17 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 03/09				50 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 01/09				93 KK	Milik Masyarakat	-	
			RT. 03/11				12 KK	Milik Masyarakat	-	
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Kelurahan Ramanuju Kecamatan Purwakarta	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	-	-	-	Terdampak Banjir
			Sumampir				-	-	-	
			Kenanga				-	-	-	
			Simpang Tiga				-	-	-	
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Kelurahan Pabean Kecamatan Purwakarta	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	271 KK			Terdampak Banjir
			Gempol Kulon					Milik Masyarakat	-	
			Pecinan					Milik Masyarakat	-	
			Pabean					Milik Masyarakat	-	
			Telu					Milik Masyarakat	-	
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Kelurahan Tegal Bunder Kecamatan Purwakarta	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	200 KK	Milik Masyarakat	-	Terdampak Banjir
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Kelurahan Kotabumi Kecamatan Purwakarta	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil				Terdampak Banjir
			Lotus Raya RT. 06/10				-	Milik Masyarakat	-	
			Alamanda 3 RT. 02/07				-	Milik Masyarakat	-	
			Alamanda 5 RT. 02/10				-	Milik Masyarakat	-	
			Alamanda 6 RT. 01/10				-	Milik Masyarakat	-	

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
			Penyairan Baru RT. 03/08		Hujan Deras		-	Milik Masyarakat	-	
			Penyairan RT. 06/08				-	Milik Masyarakat	-	
			Penyairan RT. 03/08				-	Milik Masyarakat	-	
			Serdag RT. 04/08				-	Milik Masyarakat	-	
			Kubang Wates RT. 01/08				-	Milik Masyarakat	-	
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Kelurahan Gedong Dalem Kecamatan Jombang	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil				Terdampak Banjir
			Pecek RT. 04/03				12 KK	Milik Masyarakat	-	
			Kedung				9 KK	Milik Masyarakat	-	
			TRC RT. 06/05				42 KK	Milik Masyarakat	-	
			Metro Vila RT. 01/06				92 KK	Milik Masyarakat	-	
			Metro Vila RT. 02/06				59 KK	Milik Masyarakat	-	
			Metro Vila RT. 03/06				20 KK	Milik Masyarakat	-	
			Metro Vila RT. 05/06				40 KK	Milik Masyarakat	-	
			Kelurahan Jombang Wetan Kecamatan Jombang	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil				Terdampak Banjir
			Sawah Besar/Pegantungan RT. 07/07				67 KK/ 385 Jiwa	Milik Masyarakat	-	
			Rokal					Milik Masyarakat	-	
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Kelurahan Masigit Kecamatan Jombang	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras					Terdampak Banjir
			Perumahan Metro Cilegon			3 Orang Terhanyut, 2 orang selamat. 1 orang meninggal dunia	Rumah Warga Terendam banjir sebanyak ± 300 KK/ 1200 Jiwa	Milik Masyarakat	-	
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Kelurahan Sukmajaya Kecamatan Jombang	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil				Terdampak Banjir
			Seneja RT. 03/01				25 KK	Milik Masyarakat	-	dengan ketinggian air mencapai ± 50 - 80 cm
			Seneja RT. 04/01				47 KK	Milik Masyarakat	-	
			Sawah RT. 01/02				71 KK	Milik Masyarakat	-	
			Sawah/Seneja Tegal				25 KK	Milik Masyarakat	-	
			Priuk Sukmajaya Rel RT. 01/03				33 KK	Milik Masyarakat	-	
			Kranggot RT. 01/04				12 KK	Milik Masyarakat	-	
			Kranggot RT. 03/04				85 KK	Milik Masyarakat	-	
			Priuk RT. 05/03				10 KK	Milik Masyarakat	-	

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
			Taman Cilegon Indah (TCI)				20 KK	Milik Masyarakat	-	
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Kelurahan Kubangari Kecamatan Ciwandan	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil				Terdampak Banjir
			Pintu Air				68 KK/ 220 Jiwa	Milik Masyarakat	-	
			Penauan RT. 04/01				41 KK/ 164 Jiwa	Milik Masyarakat	-	
			Cigading Pasar RT. 01/02				71 KK/ 259 Jiwa	Milik Masyarakat	-	
			Kebanjiran RT. 02/02				17 KK/ 81 Jiwa	Milik Masyarakat	-	
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Kelurahan Mekarsari Kecamatan Pulomerak	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil				Terdampak Banjir
			Medakse RT. 01/01				30 rumah	Milik Masyarakat	-	
			Gamblang RT. 04/01				12 rumah	Milik Masyarakat	-	
			Sukarela RT. 06/01				22 rumah	Milik Masyarakat	-	
			Langonsari RT. 07/01				12 rumah	Milik Masyarakat	-	
			Langon 2 RT. 02/05				1 rumah	Milik Masyarakat	-	
	Senin, 04 Mei 2020	11.30 WIB	Kelurahan Ketileng Kecamatan Cilegon	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil				Terdampak Banjir
			Ketileng Timur RT. 001/001				10 KK	Milik Masyarakat	-	
			Ketileng Timur RT. 003/001				3 KK	Milik Masyarakat	-	
			Ketileng Timur RT. 005/001				13 KK	Milik Masyarakat	-	
			Ketileng Barat RT. 005/002				6 KK	Milik Masyarakat	-	
			Pagebangan RT. 012/003				18 KK	Milik Masyarakat	-	
29	Minggu, 10 Mei 2020	15.00 WIB	Lingkungan Waru RT. 003/001 Kelurahan Panggung Rawi Kecamatan Jombang	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim	Nihil	Teras Kios tertimpa pohon yang tumbang (rusak sedang)	Milik Masyarakat	-	Akses jalan di lingkungan tertutup pohon yang tumbang
30	Senin, 18 Mei 2020	21.00 WIB	Kelurahan Karang Asem Kecamatan Cibeber	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil				Ketinggian air mencapai ± 50 - 60 cm
			Lingkungan Jerang barat RT. 01/01				Rumah warga tergenang air sebanyak 4 KK	Milik Masyarakat	-	
			Lingkungan Jerang barat RT. 03/01				Rumah warga tergenang air sebanyak 1 KK		-	
31	Rabu, 20 Mei 2020	18.00 WIB	Jalan Raya Komplek Perumahan KR	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim dan Hujan yang disertai angin	Nihil	-	-	-	Akses jalan tertutup pohon yang tumbang akibat angin

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
32	Rabu, 20 Mei 2020	20.00 WIB	Kelurahan Cibeber Kecamatan Cibeber	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil		Milik Masyarakat	-	Ketinggian air mencapai ± 50 - 150 cm
			Lingkungan Sambirata RT. 03/03				Rumah warga tergenang air sebanyak 74 KK		-	
			Lingkungan Sambirata RT. 04/03				Rumah warga tergenang air sebanyak 90 KK		-	
			Lingkungan Sambirata RT. 05/03				Rumah warga tergenang air sebanyak 72 KK		-	
33	Jum'at, 22 Mei 2020	19.25 WIB	Jalan Lingkar Selatan	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim dan Hujan disertai Angin	Nihil	-	-	-	Akses jalan tertutup pohon yang tumbang akibat angin
			Lingkungan Kerotek RT/RW. 01/02 Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber			Nihil	-	Milik Masyarakat	-	Rumah warga rusak akibat tertimpa pohon yang tumbang dan tiupan angin yang kencang
34	Sabtu, 23 Mei 2020	09.00 WIB	Kawasan Lapas Cilegon	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim dan Hujan disertai Angin	Nihil	-	-	-	Akses jalan di dalam kawasan Lapas tertutup pohon yang tumbang akibat angin
			Linkungan Kaweni Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber			Nihil	-	Milik Masyarakat	-	Rumah warga tertimpa pohon yang tumbang akibat angin yang bertiup kencang
35	Rabu, 29 Juli 2020	09.00 WIB	Pasar Kelapa Kavling Blok F	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim dan Hujan disertai Angin	Nihil	3 unit mobil tertimpa pohon yang tumbang. (kerugian ± Rp. 50.000.000)	Milik Masyarakat	-	Kendaraan milik warga tertimpa pohon yang tumbang akibat angin
36	Senin, 10 Agustus 2020	15.30 WIB	Link. Cibeber RT/RW. 01/01 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cibeber	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	-	Milik Masyarakat	-	Lahan seluas ± 7 hektar terbakar
37	Selasa, 11 Agustus 2020	07.00 WIB	Jl. Raya Merak Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim	Nihil	-	-	-	Akses jalan raya tertutup pohon yang tumbang, sehingga lalu lintas kendaraan terganggu
38	Selasa, 1 September 2020	14.15 WIB	Link. Cibeber RT. 01/02 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cibeber	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	-	Milik Masyarakat	-	Lahan seluas ± 11 hektar terbakar

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
39	Rabu, 2 September 2020	18.00 WIB	Link. Cibeber RT. 01/02 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cibeber	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	-	Milik Masyarakat	-	Lahan seluas ± 3.000 m persegi terbakar
40	Jum'at, 18 September 2020	13.30 WIB	Perum BCA RT. 17/08 Kelurahan Bagendung Kecamatan Cilegon	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil	-	Milik Masyarakat	-	Lahan seluas ± 5.000 m persegi terbakar
41	Minggu, 20 September 2020	10.00 WIB	Link. Jangkar Kulon RT. 09/04 Kelurahan Tegal Ratu Kecamatan Ciwandan	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim	Nihil	1 rumah rusak	Milik Masyarakat	-	Atas rumah mengalami kerusakan akibat dihempas angin
		10.00 WIB	Link. Sumur Jaya RT. 01/06 Kelurahan Tamansari Kecamatan Pulomerak				1 atap sekolahan SDN babakan turi rusak sedang	Milik Pemerintah	-	Atap Sekolah tertimpa pohon yang tumbang
42	Rabu, 24 September 2020	18.20 WIB	Jl. Jenderal Sudirman KM. 3 Kel. Kotabumi Kec. Purwakarta	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil		Milik Masyarakat	-	Himbauan kepada masyarakat agar tidak sembarangan
			Jl. Bonakarta Kel. Masigit Kec. Jombang					Milik Masyarakat	-	membakar sampah atau ilalang
43	Rabu, 14 Oktober 2020	15.20 WIB	link. Barokah RT. 04/02 Kel. Jombang Wetan Kec. Jombang	Kebakaran Lahan	Human Error	Nihil		Milik Masyarakat	-	
			Link. Tunjung Putih Kel. Gedong Dalem Kecamatan Jombang						-	
44	Minggu, 15 November 2020	12.30 WIB	link. Barokah RT. 03/13 Kel. Jombang Wetan	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim	Nihil		Milik Masyarakat	-	
45	Jum'at, 20 November 2020	09.00 WIB	Jl. Pandawa Kav. Blok J RT. 06/03 Kel. Bendungan Kec. Cilegon	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim	Nihil		Milik Masyarakat	-	
46	Senin, 23 November 2020	11.30 WIB	Jl. Raya Grogol – Merak Tepatnya Depan SPBU Grogol	Kegagalan Teknologi	Human Error	Nihil		Milik Perusahaan	-	
47	Rabu, 2 Desember 2020	23.00 WIB	Link. Sawah RT. 01/02 Kel. Sukmajaya Kec. Jombang	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil		Milik Masyarakat	-	Penyebab : Luapan Dari Tandon Dan Intensitas Hujan Tinggi

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
48	Kamis, 3 Desember 2020	01.00 WIB	Link. Seneja RW. 01 RT. 03 Kel. Sukmajaya Kec. Jombang	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	Rumah warga tergenang air sebanyak 25 KK	Milik Masyarakat	-	Penyebab : Luapan Dari Tandon Dan Intensitas Hujan Tinggi Ketinggian Air 60 cm
			Link. Seneja RW. 01 RT. 04 Kel. Sukmajaya Kec. Jombang				Rumah warga tergenang air sebanyak 47 KK		-	Penyebab : Luapan Dari Tandon Dan Intensitas Hujan Tinggi Ketinggian Air 60 cm
			Link. Sawah RW. 02 RT. 01 Kel. Sukmajaya Kec. Jombang				Rumah warga tergenang air sebanyak 158 KK		-	Penyebab : Luapan Dari Tandon Dan Intensitas Hujan Tinggi Ketinggian Air 100 cm
			Link. Sawah (Seneja Tegal) RT.02 RW.02 Kel. Sukmajaya Kec. Jombang				Rumah warga tergenang air sebanyak 25 KK		-	Penyebab : Luapan Dari Tandon Dan Intensitas Hujan Tinggi Ketinggian Air 60 cm
			Link. Priuk Sukmajaya Rel RW. 03 RT. 03 Kel. Sukmajaya Kec. Jombang				Rumah warga tergenang air sebanyak 33 KK		-	Penyebab : Luapan Dari Tandon Dan Intensitas Hujan Tinggi Ketinggian Air 70 cm
			Link. Priuk RW. 03 RT. 05 Kel. Sukmajaya Kec. Jombang				Rumah warga tergenang air sebanyak 15 KK		-	Penyebab : Luapan Dari Tandon Dan Intensitas Hujan Tinggi Ketinggian Air 70 cm
			Link. Kranggot RW. 04 RT. 01 Kel. Sukmajaya Kec. Jombang				Rumah warga tergenang air sebanyak 12 KK		-	Penyebab : Luapan Dari Tandon Dan Intensitas Hujan Tinggi Ketinggian Air 60 cm
			Link. Kranggot RW. 04 RT. 03 Kel. Sukmajaya Kec. Jombang				Rumah warga tergenang air sebanyak 85 KK		-	Penyebab : Luapan Dari Tandon Dan Intensitas Hujan Tinggi Ketinggian Air 60 cm

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
	Kamis, 3 Desember 2020	01.00 WIB	Link. Rokal Barat RT.01, 02, 05, 04 Kel. Jombang Wetan Kec. Jombang	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	Rumah warga tergenang air sebanyak 400 KK/1300 Jiwa	Milik Masyarakat	-	Penyebab : Intensitas Hujan Tinggi dan Saluran Air Tersumbat Ketinggian Air 100 cm
			Link. Pegantungan Lama Gang Sawah RT.07 RW.07 Kel. Jombang Wetan Kec. Jombang				Rumah warga tergenang air sebanyak 68 KK		-	Penyebab : Intensitas Hujan Tinggi dan Saluran Air Tersumbat Ketinggian Air 120 cm
	Kamis, 3 Desember 2020	01.00 WIB	Perumahan Griya Praja Mandiri Kel. Cibeber Kec. Cibeber	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	Rumah warga tergenang air	Milik Masyarakat	-	Penyebab : Intensitas Hujan Tinggi Dan Sungai Meluap
			Link. Sambirata RT.05 RW.03 Kel. Cibeber Kec. Cibeber				Rumah warga tergenang air sebanyak 303 KK/1515 Jiwa		-	Penyebab : Intensitas Hujan Tinggi Dan Sungai Meluap Ketinggian Air 70 cm
	Kamis, 3 Desember 2020	01.00 WIB	Link. Cikerut RT. 03 RW. 04 Kel. Karang Asem Kec. Cibeber	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	Rumah warga tergenang air sebanyak 36 KK	Milik Masyarakat	-	Intensitas Hujan Tinggi
			Link. Cikerut RT. 04 RW. 04 Kel. Karang Asem Kec. Cibeber				Rumah warga tergenang air sebanyak 28 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi
			RT. 007 RW. 004 Kel. Karang Asem Kec. Cibeber				Rumah warga tergenang air sebanyak 22 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi
	Kamis, 3 Desember 2020	01.00 WIB	Link. Lijajar Kel. Tegal Ratu Kec. Ciwandan	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	Rumah warga tergenang air	Milik Masyarakat	-	Ketinggian Air 20 - 60 cm Disebabkan Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat Serta Kondisi Laut Sedang
			Link. Cigading RT. 01 RW. 01 Kel. Tegal Ratu Kec. Ciwandan				Rumah warga tergenang air		-	Ketinggian Air 50 - 100 cm Disebabkan Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat Serta Kondisi Laut Sedang
			Link. Cigading Pasar Kel. Tegal Ratu Kec. Ciwandan				Rumah warga tergenang air		-	Ketinggian Air 50 - 60 cm Disebabkan Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat Serta Kondisi Laut Sedang

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
	Desember 2020		Jalan Raya Anyer (Depan KORAMIL) Kel. Tegal Ratu Kec. Ciwandan		Hujan Deras		Rumah warga tergenang air		-	Ketinggian Air 100 cm Disebabkan Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat Serta Kondisi Laut Sedang Pasang
			Link. Tegal Buntu Kel. Tegal Ratu Kec. Ciwandan				Rumah warga tergenang air		-	Ketinggian Air 20 - 40 cm Disebabkan Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat Serta Kondisi Laut Sedang Pasang
			Link. Komplek Sinyar Kel. Tegal Ratu Kec. Ciwandan				Rumah warga tergenang air		-	Ketinggian Air 30 - 60 cm Disebabkan Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat Serta Kondisi Laut Sedang Pasang
	Kamis, 3 Desember 2020	01.00 WIB	Link. Penauan RT. 04/01 Kel. Kubangsari Kec. Ciwandan	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	Rumah warga tergenang air sebanyak 60 KK/240 Jiwa	Milik Masyarakat	-	Ketinggian Air 50 - 100 cm Disebabkan Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat Serta Kondisi Laut Sedang Pasang
			Link. Pasar Cigading RT. 01 Kel. Kubangsari Kec. Ciwandan						-	Ketinggian Air 30 - 50 cm Disebabkan Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat Serta Kondisi Laut Sedang Pasang
			Link. Pintu Air RT. 02 Kel. Kubangsari Kec. Ciwandan				-		-	Ketinggian Air 30 - 50 cm Disebabkan Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat Serta Kondisi Laut Sedang Pasang
			Link. Kubang Welut Kel. Kubangsari Kec. Ciwandan				-		-	Ketinggian Air 30 - 50 cm Disebabkan Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat Serta Kondisi Laut Sedang Pasang
			Link. Kebanjiran Kel. Kubangsari Kec. Ciwandan				-		-	Ketinggian Air 40 - 90 cm Disebabkan Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat Serta Kondisi Laut Sedang Pasang
	Kamis, 3 Desember 2020	01.00 WIB	Link. Sumber Batu RT. 01 RW. 08 Kel. Kebonsari Kec. Citangkil	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	2 Rumah Roboh Atas Nama Pemilik Salmah dan Muhlisin	Milik Masyarakat	-	Intensitas Hujan Tinggi
			Link. Kalentemu Barat RT. 02 RW. 01 Kel. Samangraya Kec. Citangkil				Rumah warga tergenang air sebanyak 18 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Ketinggian Air 100 - 200 cm

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
	Kamis, 3 Desember 2020	01.00 WIB	Link. Warung Juet RT. 01 RW. 02 Kel. Samangraya Kec. Citangkil	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	Rumah warga tergenang air sebanyak 47 KK	Milik Masyarakat	-	Intensitas Hujan Tinggi Ketinggian Air 100 - 200 cm
			Link. Warung Juet RT. 02/02 Kel. Samangraya Kec. Citangkil				Rumah warga tergenang air sebanyak 5 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Ketinggian Air 100 - 200 cm
			Link. Warung Juet RT. 04/02 Kel. Samangraya Kec. Citangkil				Rumah warga tergenang air sebanyak 26 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Ketinggian Air 100 - 200 cm
			Link. Kubang Welut RT. 04 RW. 04 Kel. Samangraya Kec. Citangkil				Rumah warga tergenang air sebanyak 15 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi
			Link. Pintu Air RT. 04 RW. 04 Kel. Samangraya Kec. Citangkil				Rumah warga tergenang air sebanyak 47 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi
			Link. Kalimuk RT. 05 RW. 06 Kel. Samangraya Kec. Citangkil				Rumah warga tergenang air sebanyak 5 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi
	Kamis, 3 Desember 2020	01.00 WIB	Link. Kubang Bale RT. 01 RW. 06 Kel. Tamanbaru Kec. Citangkil	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	Rumah warga tergenang air sebanyak 15 KK	Milik Masyarakat	-	Intensitas Hujan Tinggi
			Link. Kubang Bale RT. 02 RW. 06 Kel. Tamanbaru Kec. Citangkil				Rumah warga tergenang air sebanyak 7 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi
			Kav Blok C RT. 01 RW. 09 Kel. Tamanbaru Kec. Citangkil				Rumah warga tergenang air sebanyak 4 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi
			Kav Blok C RT. 03 RW. 09 Kel. Tamanbaru Kec. Citangkil				Rumah warga tergenang air sebanyak 4 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi
	Kamis, 3 Desember 2020	01.00 WIB	Link. Kav Blok E (Kali Becet) Kel. Ciwaduk Kec. Cilegon	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	-	Milik Masyarakat	-	Ketinggian Air 60 - 100 cm disebabkan Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat
			Link. Ketileng Timur RT. 001 RW. 001 Kel. Ketileng Kec. Cilegon				Rumah warga tergenang air sebanyak 15 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi
			Link. Ketileng Timur RT. 003 RW. 001 Kel. Ketileng Kec. Cilegon				Rumah warga tergenang air sebanyak 10 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi
			Link. Ketileng Timur RT. 006 RW. 001 Kel. Ketileng Kec. Cilegon				Rumah warga tergenang air sebanyak 30 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
	Kamis, 3 Desember 2020	01.00 WIB	Link. Ketileng Barat RT. 006 RW. 002 Kel. Ketileng Kec. Cilegon	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	Rumah warga tergenang air sebanyak 5 KK	Milik Masyarakat	-	Intensitas Hujan Tinggi
			Link. Pagebangan RT. 012 RW. 003 Kel. Ketileng Kec. Cilegon				Rumah warga tergenang air sebanyak 30 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi
			Link. Ketileng Timur RT. 005 RW. 001 Kel. Ketileng Kec. Cilegon				Rumah warga tergenang air sebanyak 10 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi
			Link. Ketileng Barat RT. 007 RW. 002 Kel. Ketileng Kec. Cilegon				Rumah warga tergenang air sebanyak 6 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi
	Kamis, 3 Desember 2020	01.00 WIB	Perumahan Metro Cendana Kel. Kebondalem Kec. Purwakarta	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	-	Milik Masyarakat	-	Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat
			RT. 01 RW. 04 Kel. Kebondalem Kec. Purwakarta				Rumah warga tergenang air sebanyak 48 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat
			RT. 02 RW. 04 Kel. Kebondalem Kec. Purwakarta				Rumah warga tergenang air sebanyak 9 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat
			RT. 03 RW. 04 Kel. Kebondalem Kec. Purwakarta				Rumah warga tergenang air sebanyak 67 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat
			RT. 04 RW. 04 Kel. Kebondalem Kec. Purwakarta				Rumah warga tergenang air sebanyak 3 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat
			RT. 05 RW. 04 Kel. Kebondalem Kec. Purwakarta				Rumah warga tergenang air sebanyak 4 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat
			RT. 06 RW. 04 Kel. Kebondalem Kec. Purwakarta				Rumah warga tergenang air sebanyak 29 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat
			RT. 04 RW. 09 Kel. Kebondalem Kec. Purwakarta				Rumah warga tergenang air sebanyak 79 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat
			RT. 01 RW. 03 Kel. Kebondalem Kec. Purwakarta				Rumah warga tergenang air sebanyak 7 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat
			RT. 04 RW. 02 Kel. Kebondalem Kec. Purwakarta				Rumah warga tergenang air sebanyak 2 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
			RT. 01 RW. 09 Kel. Kebondalem Kec. Purwakarta				Rumah warga tergenang air sebanyak 52 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Dan Saluran Air Tersumbat
	Kamis, 3 Desember 2020	01.00 WIB	Link. Sumampir RT. 001 RW. 001 Kel. Ramanuju Kec. Purwakarta	Banjir	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	Rumah warga tergenang air sebanyak 34 KK	Milik Masyarakat	-	Intensitas Hujan Tinggi Dan Drainase Yang Kurang Memadai
			Link. Ssimpang Tiga RT. 002 RW. 001 Kel. Ramanuju Kec. Purwakarta				Rumah warga tergenang air sebanyak 25 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Dan Drainase Yang Kurang Memadai
			Link. Kenanga RT. 003 RW. 001 Kel. Ramanuju Kec. Purwakarta				Rumah warga tergenang air sebanyak 64 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Dan Drainase Yang Kurang Memadai
			Link. Simpang Tiga RT. 004 RW. 002 Kel. Ramanuju Kec. Purwakarta				Rumah warga tergenang air sebanyak 25 KK		-	Intensitas Hujan Tinggi Dan Drainase Yang Kurang Memadai
49	Kamis, 3 Desember 2020	05.00 WIB	Link. Sukarela RT. 06/01 Kel. Mekarsari Kec. Pulomerak	Longsor	Cuaca Ekstrim dan Hujan Deras	Nihil	2 Rumah warga pemilik atas nama Asep Sapari dan Tatang Hermawan tahap pembangunan 75% rusak akibat tanah yang longsor	Milik Masyarakat	-	Intensitas Hujan Tinggi
50	Kamis, 3 Desember 2020	07.51 WIB	Jl. Raya Cilegon-Merak Link. Kubang Lampung Kawasan KIEC	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim	Nihil	Akses Jalan Terganggu Akibat Pohon Tumbang yang Menghalangai Dan Menutupi Jalan	Milik Perusahaan	-	-
		18.45 WIB	Jl. Raya Cilegon-Merak Link. Kubang Lampung Kawasan KIEC							
51	Sabtu, 5 Desember 2020	07.45 WIB	Lingkungan Kedung Baya RT. 01/04 Kel. Cibeber Kec. Cibeber	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim	Nihil	Akses jalan terganggu akibat pohon tumbang yang menghalangi jalan	Milik Masyarakat	-	-
52	Minggu, 6 Desember 2020	14.00 WIB	Lingkungan Pakis Aji RT. 01/04 Kelurahan Cikerei Kecamatan Cibeber	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim	Nihil	Akses jalan terganggu akibat pohon tumbang yang menghalangi jalan	Milik Masyarakat	-	-
53	Senin, 7 Desember 2020	08.15 WIB	Lingkungan Kapudenok Tower RT. 17/03 Kel. Lebak Denok Kec. Citangkil	Angin Puting Beliung (Pohon Tumbang)	Cuaca Ekstrim	Nihil	Pohon tumbang menimpa rumah warga, sehingga merusak bagian atapnya	Milik Masyarakat	-	-
54	Selasa, 8 Desember 2020	13.30 WIB	Jl. Bima 3 No. 85 RT. 009/005 Kavling Blok H Kel. Bendungan Kec. Cilegon	Angin Puting Beliung (Fenomena La Nina)	Cuaca Ekstrim	Nihil	Pohon Tumbang menimpa pagar, atap rumah milik warga dan akses jalan terganggu atas nama Pemilik Rumah Ondi Mada Abdullah dan Muzer Darmaji	Milik Masyarakat	-	Cuaca Ekstrim Hujan Disertai Angin Kencang Secara Tiba-

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
	Desember 2020		Jl. Teuku Cikditiro No. 164 Kel. Sukmajaya Kec. Jombang	(Phenomena Earth)			Gedung BPBD Kota Cilegon Bagian Tembok Kaca Samping Ambruk Kerugian Diperkirakan Puluhan Juta Rupiah	Milik Pemerintah	-	Kerugian Sedang Tidak Tiba
55	Rabu, 9 Desember 2020	00.15 WIB	Jl. Tengku Umar RT. 05/01 Kel. Kedaleman Kec. Cibeber	Longsor (TPT Ambrol)	Hujan Deras	Nihil	Rumah Warga bagian tembok belakang ambrol atas nama pemilik Peran Gombloh Jumlah 3KK/12 Jiwa kerugian diperkirakan sebesar RP. 20.000.000,-	Milik Masyarakat	-	Hujan deras intensitas tinggi sehingga TPT sungai ambrol dan pondasi rumah warga tergerus air sehingga bagian belakang rumah ambrol
56	Minggu, 20 Desember 2020	12.30 WIB	Link. Karang Tengah RT. 01, 02, 03 dan 04 RW. 04 Kel. Kedaleman Kec. Cibeber	Banjir	Hujan Deras	Nihil	Rumah warga tergenang air sebanyak 50 KK	Milik Masyarakat	-	Intensitas Hujan Sedang Lebat Ketinggian Air Mencapai 50 cm

Data Kejadian Bulan Januari - Desember 2020

No	Bencana	Jumlah
1.	Banjir	10
2.	Longsor	11
3.	Kegagalan teknologi	1
4.	Angin Puting Beliung	28
5.	Laka Sungai	0
6.	Kekeringan	0
7	Kebakaran Lahan	6
JUMLAH		56

No	Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Jenis Kejadian/Bencana	Penyebab Bencana	Korban Bencana	Dampak/Kerusakan/Kerugian	Data Pemilik	Sumber Bantuan	Keterangan
									(Instansi/Dinas/Perusahaan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12

Tabel nilai indeks risiko Provinsi Banten dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	2015	2016	2017	2018	2019	2020	KELAS RISIKO 2020
1	SERANG	203.20	203.20	203.20	203.20	203.20	203.20	TINGGI
2	LEBAK	215.20	215.20	215.20	215.20	215.20	182.04	TINGGI
3	PANDEGLANG	215.20	215.20	215.20	215.20	215.20	177.46	TINGGI
4	KOTA SERANG	184.80	184.80	184.80	168.56	168.56	168.56	TINGGI
5	TANGERANG	200.80	200.80	185.63	185.63	170.15	146.93	TINGGI
6	KOTA TANGERANG	136.00	136.00	136.00	136.00	136.00	136.00	SEDANG
7	KOTA CILEGON	182.40	182.40	182.40	164.32	147.21	128.15	SEDANG
8	KOTA TANGERANG SELATAN	102.40	102.40	102.40	102.40	102.40	96.61	SEDANG

*Catatan : nilai indeks risiko yang tidak mengalami perubahan disebabkan kecenderungan nilai kapasitas yang konstan